



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

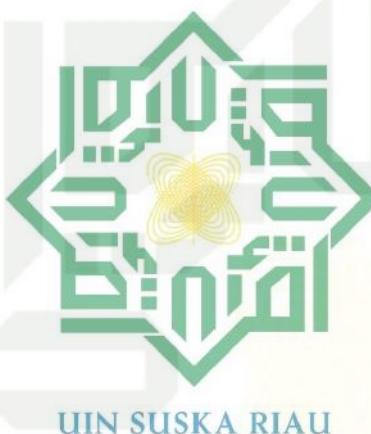
**PENGARUH PELATIHAN EMPATI TERHADAP PENURUNAN
CYBERBULLYING DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM
PADA SISWA SMA NEGERI Z PEKANBARU**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SKRIPSI



OLEH:

ADINDA PUTRI

NIM. 12160121530

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2025



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH PELATIHAN EMPATI TERHADAP PENURUNAN
CYBERBULLYING DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM
PADA SISWA SMA NEGERI Z PEKANBARU**

SKRIPSI

**Disusun Guna Memenuhi Persyaratan untuk Mendapat Gelar
Sarjana Psikologi (S.Psi)**



OLEH:

ADINDA PUTRI

NIM. 12160121530

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2025



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PELATIHAN EMPATI TERHADAP PENURUNAN CYBERBULLYING DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA SISWA SMA NEGERI Z PEKANBARU

Disusun Oleh:

ADINDA PUTRI

NIM.12160121530

SKRIPSI

Telah diterima dan disetujui untuk dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Uji
Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau

Pekanbaru, 16 Desember 2025

Pembimbing

Drs. Cipto Hadi, M.Pd

NIP. 19670708199802100



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail:fpsi@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PENGUJI

Nama Mahasiswa : Adinda Putri

Nim : 12160121530

Judul Skripsi : Pengaruh Pelatihan Empati Terhadap Penurunan *Cyberbullying* di Media Sosial Instagram Pada Siswa SMA Negeri Z Pekanbaru

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari / tanggal : Rabu / 31 Desember 2025

Bertepatan dengan : Rabu / 11 Rajab 1447 H

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Yuliana Intan Lestari, M.A
NIDN 2003078601

Sekretaris

Drs. Cipto Hadi, M.Pd
NIDN 2008076701

Penguji I

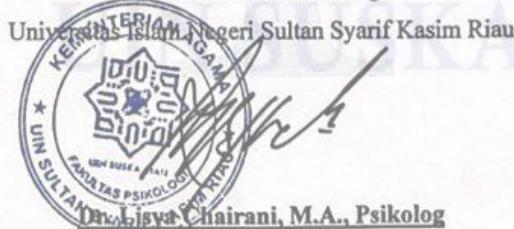
Reni Susanti, M.Psi., Psikolog
NIDN 2024087601

Penguji II

Salmiyati, M.Psi., Psikolog
NIDN 2017088802

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi



NIDN 2007127901



UNSUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Adinda Putri
NIM : 12160121530
Tempat/Tgl. Lahir : Dumai, 07 Oktober 2002
Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Psikologi

Prodi : Psikologi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah-lainnya*:

Pengaruh Kelahiran Empati Terhadap Perilaku Cyberbullying Di Media Sosial Instagram Tanda Siswa SMA Negeri 2 Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah-lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah-lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah-lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesua peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 Januari 2026
Yang membuat pernyataan



*pilih salah satu sasaran jenis karya tulis



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MOTTO

Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali allah berjanji bahwa “*Fa inna ma’al usri yusra’*” yang artinya
“setiap kesulitan pasti ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 6)

“dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Qs. Ar-Rum: 60)

“Hidup Bukan Saling Mendahului, Bermimpilah Sendiri-Sendiri”

(Hindia)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan ridha-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi. Dalam proses panjang ini, peneliti menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan doa, dukungan, inspirasi, serta bantuan yang tak ternilai.

Dengan penuh kerendahan hati dan memohon ridha Allah SWT, karya ini peneliti persembahkan untuk keluarga tercinta Ayahanda Misli, Ibunda Asmah Juwita, serta tiga kakak tersayang yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, dan doa dalam setiap langkah peneliti. Semoga karya sederhana ini mampu menghadirkan kebahagiaan dan menjadi kebanggaan bagi mereka. Persembahan ini juga peneliti tujukan untuk diri sendiri, sebagai wujud penghargaan atas keteguhan dan kerja keras dalam menyelesaikan perjalanan akademik ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Athamdu lillahi robbil 'alamin, segala puji bagi Allah subhanahu wa ta'ala atas segala limpahan Rahmat dan karunia-Nya, serta kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul "Pengaruh Pelatihan Empati Terhadap Penurunan Cyberbullying Di Media Sosial Instagram Pada Siswa Sma Negeri Z Pekanbaru". Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan alam, pemimpin seluruh umat, Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa salam.

Peneliti menyadari selama proses penyusunan proposal ini banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Penyelesaian proposal ini tidak terlepas dari motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan proposal penelitian ini. Semoga nantinya penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas kesempatan kepada peneliti untuk menjalani perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ibu Dr. Lisya Chairani, M.A., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan fasilitas lingkungan akademis untuk penulisan skripsi ini, terutama pada kelancaran bagi peneliti dalam mengurus syarat-syarat yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
3. Ibu Dr. Diana Elfida, M. Si., Psikolog selaku Wakil Dekan I Ibu Dr. Sri Wahyuni, M.A., M. Psi Selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Hijriyati Cucuani, M. Psi selaku Wakil dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam negeri Sultan syarif Kasim Riau.
4. Ibu Putri Miftahul Janna, M.Psi. T. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktunya bagi peneliti dalam memberikan arahan, dukungan dan segala aktivitas akademik peneliti.
5. Bapak Drs. Cipto Hadi, M. Pd. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dalam membimbing peneliti, memberikan arahan, masukan dan saran serta semangat yang luar biasa agar peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah memberikan kesempatan peneliti untuk menjalankan tantangan baru dalam desain eksperimen dan mengajarkan peneliti untuk terus berani dan percaya diri.
6. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Yuliana Intan Lestari, M.A selaku ketua Sidang yang telah berkenan memimpin jalannya sidang dengan penuh ketegasan, kebijaksanaan, dan suasana yang kondusif. Arahan, masukan, serta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

evaluasi yang diberikan sangat bermanfaat dalam penyempurnaan karya ilmiah ini. Semoga segala kebaikan dan ilmu yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

7. Ibu Reni Susanti, M. Psi., Psikolog selaku dosen narasumber pertama dan Ibu Salmiyati, M.Psi., Psikolog selaku dosen narasumber dua atas kesediaan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan masukan pada penelitian ini.
8. Ibu Irene Prakikih Suharsisti, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku fasilitator dalam penelitian ini. Terimakasih banyak atas bantuan, waktu, dan ilmu yang diberikan kepada peneliti. Semoga semua kebaikan ibu dibalas oleh Allah SWT.
9. Seluruh staf bidang akademik dan tata usaha Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak berkontribusi bagi peneliti dalam menyelesaikan seluruh urusan administrasi.
10. Seluruh pegawai kebersihan dan keamanan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas dedikasi hingga peneliti selama perkuliahan merasa aman dan nyaman berada di lingkungan Fakultas Psikologi.
11. Kepada seluruh responden penelitian yang telah bersedia dan memberi izin kepada peneliti untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini, tanpa kesediaan dari saudari semua tentunya penelitian ini tidak dapat terselesaikan dengan baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya peneliti sampaikan kepada Ayahanda Misli dan Ibunda Asmah Juwita tercinta. Terima kasih atas segala kasih sayang yang tulus, doa yang tiada henti, serta dukungan yang tak pernah surut dalam setiap langkah peneliti. Papa dan Mama telah menjadi sumber semangat dan kekuatan terbesar dalam menjalani proses penyusunan skripsi ini. Segala pengorbanan, perhatian, dan cinta yang Papa dan Mama berikan menjadi anugerah terindah yang senantiasa peneliti syukuri.
13. Ucapan terima kasih yang tulus peneliti sampaikan kepada kakak Sri Dewiyana, Dian Handayani, S.Pd.SD, dan abang Ilham Kurniawan yang peneliti sayangi. Terima kasih atas segala semangat, perhatian, dan rasa kepedulian yang selalu diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Dukungan, motivasi, serta doa yang tulus dari kakak dan abang menjadi sumber kekuatan bagi peneliti untuk tetap berjuang dan menyelesaikan setiap tahap dengan penuh keyakinan. Semoga kasih dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan yang senantiasa dibalas oleh Allah SWT.
14. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada sahabat terbaik, Tiara Nazura, Asy Syifa, Sri Wahyuni Tobing, dan Yeni Egi Setiawati, yang telah menjadi teman seperjuangan selama masa perkuliahan. Terima kasih telah hadir sebagai sumber kebahagiaan, menemani peneliti dalam setiap keadaan baik suka maupun duka serta selalu memberikan semangat dan dukungan tanpa henti. Doa terbaik peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panjatkan untuk kalian semua, semoga selalu diberikan kebahagiaan, kesuksesan, dan keberkahan dalam setiap langkah kehidupan.

15. Ucapan terima kasih yang tulus juga peneliti sampaikan kepada sahabat masa kecil, Nur Tri Sujila, Ramadhani Kharimah, dan Widya Yuliyanti, yang hingga kini masih setia memberikan kebahagiaan, dukungan, serta semangat kepada peneliti. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup peneliti sejak kecil hingga dewasa, selalu hadir dalam suka maupun duka, dan tak pernah berhenti memberikan energi positif yang berarti. Semoga persahabatan ini senantiasa terjalin dengan indah dan diberkahi oleh Allah SWT.
16. Teman-teman kelas D Angkatan 2021 yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan perkuliahan. Terimakasih dukungan dan semangat selamat 4 tahun bersama-sama.
17. Seluruh teman-teman Angkatan 2021 selaku rekan-rekan seperjuangan yang memberikan semangat dan informasi-informasi mengenai perkuliahan kepada peneliti.
18. Tak lupa, peneliti juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada diri sendiri. Terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah meskipun banyak rintangan dan kelelahan yang harus dilalui. Terima kasih telah terus berusaha dengan penuh keyakinan dan kesabaran hingga akhirnya sampai pada tahap ini. Semoga perjalanan ini menjadi pengingat bahwa setiap usaha, sekecil apa pun, akan selalu membawa hasil yang indah pada waktunya.



UNSUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kritik dan saran peneliti harapkan demi kelanjutan penelitian ini. Semoga nantinya penelitian ini dapat bermanfaat bagi Masyarakat pada umumnya dan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pekanbaru, November 2025

Peneliti



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Keaslian Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 11
A. <i>Cyberbullying</i>	11
1. Pengertian <i>Cyberbullying</i>	11
2. Indikator Perilaku <i>Cyberbullying</i>	12
3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Cyberbullying</i>	13
4. Pengukuran Perilaku <i>Cyberbullying</i>	14
B. Pelatihan Empati	15
1. Pengertian Pelatihan Empati	15
2. Aspek-aspek Empati	17
C. Kerangka Berpikir	18
D. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	 22
A. Desain Penelitian	22
B. Identitas Variabel Penelitian	23
C. Definisi Operasional	24
1. <i>Cyberbullying</i>	24
2. Pelatihan Empati	24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
D. Partisipan Penelitian	25
1. Populasi Penelitian	26
2. Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel	26
E. Prosedur Penelitian	27
1. Tahapan Persiapan Eksperimen	27
2. Kajian Etik Penelitian	37
3. Tahapan Persiapan Eksperimen	38
4. Tahapan Pasca Eksperimen	46
F. Metode Pengumpulan Data	47
G. Validitas Dan Reliabilitas	50
1. Uji Validitas	50
2. Reliabilitas	53
3. Uji Daya Beda Aitem	54
H. Analisis Data	54
I. Jadwal Penelitian	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Pelaksanaan	57
1. Pelaksanaan Eksperimen	57
B. Hasil	59
1. Data Demografi	59
2. Uji Hipotesis	60
3. Analisis Statistik	62
5. Analisis Kualitatif	72
C. Pembahasan	80
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	91



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian	23
Tabel 3.2 Data Jumlah Siswa SMAN Z Pekanbaru	26
Tabel 3.3 Data Hasil Screening	39
Tabel 3.4 Rangkaian kegiatan program Pelatihan empati.....	44
Tabel 3.5 Skor Skala Likert	47
Tabel 3.6 Blueprint Skala Perilaku <i>Cyberbullying</i>	48
Tabel 3.7 Blueprint Skala Perilaku <i>Cyberbullying</i> Setelah Try Out	49
Tabel 3.8 Jadwal Penelitian	56
Tabel 4.1 Waktu Realisasi Pelaksanaan.....	58
Tabel 4.2 Data Demografi Kelompok Eksperimen.....	59
Tabel 4.3 Data Demografi Kelompok Kontrol	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis <i>Man Mhiteney</i>	61
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Wilxocon</i>	62
Tabel 4.6 Data Empiric	63
Tabel 4.7 Norma Kategorisasi	63
Tabel 4.8 Kategorisasi Skor <i>Cyberbullying</i> Pretest Eksperimen	64
Tabel 4.9 Kategorisasi Skor <i>Cyberbullying</i> Pretest Eksperimen	64
Tabel 4.10 Perbandingan Skor Pretest posttest kelompok eksperimen	65
Tabel 4.11 Perbandingan Skor Subjek Pretest dan Posttest Ekeperimen.....	66
Tabel 4.12 Kategorisasi Skor <i>Cyberbullying</i> Pretest Kontrol	68
Tabel 4.13 Kategorisasi Skor <i>Cyberbullying</i> Posttest Kontrol	69
Tabel 4.14 Perbandingan Rata-rata pretest dan posttest kelompok control	69
Tabel 4.15 Perbandingan Skor Subjek Pretest dan Posttest Kontrol	70
Tabel 4.16 Respon Jawaban Subjek	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Perbandingan Rata-rata Skor Kelompok Eksperimen	65
Gambar 4.2 Grafik Perbandingan Skor Subjek Pretest dan Posttest	66
Gambar 4.3 Grafik Perbandingan Rata-rata Skor Kelompok Kontrol	69
Gambar 4.4 Grafik Perbandingan Skor Subjek Pretest dan Kontrol	70



UNSUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Guideline Dan Verbatim Wawancara	98
Lampiran B Modul Pelatihan	108
Lampiran C Hasil Data Observasi Subjek Penelitian	115
Lampiran D Hasil Latihan Subjek Penelitian	126
Lampiran E Respon Subjek Terhadap Refleksi Diri	142
Lampiran F Lembar Validasi Alat Ukur	148
Lampiran G Tabulasi Try Out	149
Lampiran H Hasil Uji Reabilitas dan Daya Beda Item	154
Lampiran I Debriefing dan Informed Consent	157
Lampiran J Skala Penelitian	162
Lampiran K Tabulasi Data Screening	165
Lampiran L Blueprint Skala Pretest dan Posttest	171
Lampiran M Tabulasi Data Penelitian	173
Lampiran N Kategorisasi, Uji Wilcoxon, dan Hipotetis	176
Lampiran O Surat-Surat Penelitian	179



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH PELATIHAN EMPATI TERHADAP PENURUNAN CYBERBULLYING DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA SISWA SMA NEGERI Z PEKANBARU

Adinda Putri

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adindaputri7100@gmail.com

ABSTRAK

Cyberbullying merupakan salah satu bentuk perilaku agresif di dunia maya yang semakin banyak dialami oleh remaja seiring dengan meningkatnya penggunaan media sosial. Rendahnya kemampuan empati menjadi salah satu faktor yang mendorong munculnya perilaku *cyberbullying* pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan empati terhadap penurunan perilaku *cyberbullying* pada siswa SMA Negeri Z Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group design*. Subjek penelitian berjumlah 14 siswa yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan hasil *screening* menggunakan skala *cyberbullying in social media scale* dan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu eksperimen dan kontrol, masing-masing berjumlah tujuh siswa. Analisis data dilakukan dengan Uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* dengan hasil analisis menunjukkan adanya penurunan perilaku *cyberbullying* yang signifikan pada kelompok eksperimen dengan nilai $Z = -2,384$ dan $p = 0,017$ ($p < 0,05$). Selain itu, hasil Uji *Mann-Whitney* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan nilai $Z = -3,180$ dan $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelatihan empati berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan perilaku *cyberbullying* pada siswa SMA Negeri Z Pekanbaru. Pelatihan empati dapat menjadi salah satu alternatif intervensi yang efektif untuk membantu siswa memahami perasaan orang lain, mengendalikan perilaku agresif, serta membangun interaksi sosial yang lebih positif di lingkungan sekolah maupun media sosial.

Kata kunci: pelatihan empati, *cyberbullying*, siswa SMA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE EFFECT OF EMPATHY TRAINING ON THE REDUCTION OF CYBERBULLYING ON INSTAGRAM SOCIAL MEDIA AMONG STUDENTS OF SMA NEGERI Z PEKANBARU

Adinda Putri

Faculty of Psychology, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adindaputri7100@gmail.com

ABSTRACT

Cyberbullying is a form of aggressive behavior in cyberspace that is increasingly experienced by adolescents along with the growing use of social media. Low levels of empathy are considered one of the psychological factors that contribute to the emergence of cyberbullying behavior among students. This study aimed to examine the effect of empathy training on the reduction of cyberbullying behavior among students of SMA Negeri Z Pekanbaru. The research employed an experimental method using a pretest-posttest control group design. The participants consisted of 14 students selected through purposive sampling based on screening results using the Cyberbullying in Social Media Scale. The participants were divided into two groups, namely the experimental group and the control group, each consisting of seven students. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed-Rank Test, which indicated a significant reduction in cyberbullying behavior in the experimental group with a Z value of -2.384 and a significance level of $p = 0.017$ ($p < 0.05$). In addition, the Mann-Whitney U Test revealed a significant difference between the experimental and control groups, with a Z value of -3.180 and $p = 0.001$ ($p < 0.05$). Based on these findings, it can be concluded that empathy training has a significant effect on reducing cyberbullying behavior among students of SMA Negeri Z Pekanbaru. Empathy training can serve as an effective alternative intervention to help students understand others' feelings, regulate aggressive behavior, and develop more positive social interactions both in the school environment and on social media platforms.

Keywords: empathy training, cyberbullying, senior high school students

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah menjadikan internet sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Akses internet yang semakin mudah di berbagai aspek kehidupan menyebabkan teknologi tidak lagi sekadar menjadi sarana pendukung, melainkan telah berkembang menjadi kebutuhan utama. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) melaporkan bahwa pada tahun 2024 jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 221.563.479 orang dari total populasi 278.696.200 jiwa pada tahun 2023. Menurut Aini dan Rini (2023), kehadiran internet memberikan berbagai dampak positif bagi individu, antara lain mempermudah aktivitas sehari-hari, mempercepat akses terhadap informasi terkini dari seluruh dunia, mempererat hubungan sosial, menyediakan ruang untuk mengekspresikan diri, serta menjadi media berbagi pengetahuan.

Salah satu bentuk pemanfaatan internet yang paling banyak digunakan masyarakat adalah media sosial. Meskipun demikian, di balik manfaat tersebut, internet juga membawa dampak negatif, seperti kemudahan akses terhadap konten pornografi, penyalahgunaan sebagai sarana penipuan, meningkatnya kecenderungan individualisme, kecanduan, memudarnya budaya lokal akibat masuknya budaya asing tanpa penyaringan, serta terjadinya pelanggaran norma etika dan hukum yang berdampak pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan pola interaksi sosial antarindividu (Asniwati dalam Aini & Rini, 2023).

Kemajuan teknologi memberikan pengaruh yang signifikan di kalangan masyarakat, terutama pada kelompok remaja (Sari dkk., 2017). Menurut Hurlock (1980), masa remaja awal berada pada rentang usia 13–16 atau 17 tahun, sedangkan masa remaja akhir berlangsung pada usia 17–18 tahun. Data APJII (2017) menunjukkan bahwa kelompok usia 13–18 tahun merupakan pengguna internet terbesar di Indonesia dengan persentase mencapai 75,50%, dan mayoritas pengguna berasal dari jenjang pendidikan SMA atau sederajat sebesar 70,54%. Remaja memanfaatkan teknologi informasi melalui berbagai perangkat dan platform, seperti telepon pintar, media sosial, layanan panggilan video, serta situs jejaring sosial yang memungkinkan mereka terhubung dengan banyak orang (Ma'rifatul Laili & Nuryono, 2015). Penggunaan internet oleh remaja dapat menimbulkan dampak positif maupun negatif, mengingat remaja masih berada pada tahap perkembangan yang membuat mereka mudah dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan belum sepenuhnya mempertimbangkan konsekuensi dari aktivitas yang dilakukan di dunia maya (Dharmawan dalam Sari dkk., 2017). Kondisi ini berpotensi mengganggu pelaksanaan tugas-tugas perkembangan yang seharusnya dicapai oleh remaja.

Mariyati dan Rezania (2021) menjelaskan bahwa remaja memiliki tujuh tugas perkembangan, yaitu menerima kondisi fisik dan kualitas diri, mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan figur signifikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya, mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal, menentukan role model dalam pembentukan identitas diri, merasa nyaman dan percaya diri dengan kemampuan pribadi, menguatkan pengendalian diri berdasarkan nilai dan norma sosial, serta bersikap dewasa sesuai dengan tahap perkembangannya. Teknologi dan media sosial pada dasarnya dapat mendukung pencapaian tugas-tugas perkembangan tersebut dengan menyediakan ruang bagi remaja untuk berekspresi, mencari informasi, dan menjalin hubungan sosial. Namun, penggunaan teknologi yang tidak tepat justru dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kecanduan, meningkatnya sikap individualisme, terkikisnya budaya lokal akibat pengaruh budaya asing yang tidak tersaring, serta munculnya pelanggaran etika dan hukum. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran dari remaja dan lingkungan sosialnya, termasuk keluarga dan sekolah, untuk mengelola penggunaan teknologi secara bijaksana agar manfaatnya dapat dimaksimalkan dan dampak negatifnya dapat diminimalkan.

Media sosial merupakan *platform* berbasis web yang memfasilitasi interaksi sosial sehingga komunikasi berkembang menjadi dialog yang interaktif dan mudah diakses (Shobabiya dkk., 2024). Penggunaan media sosial secara bijak memberikan berbagai manfaat, seperti mengatasi keterbatasan ruang dan waktu serta mempermudah komunikasi dan pertukaran informasi (Wisprianti & Sari, 2022). Namun, di balik kemudahan tersebut, media sosial juga membawa risiko yang signifikan, salah satunya meningkatnya kasus *cyberbullying*. Berbagai *platform* seperti



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instagram, WhatsApp, Line, Facebook, dan Twitter memungkinkan individu melakukan aktivitas yang kerap dikaitkan dengan tindakan kekerasan di dunia maya. Siwi dkk (2018) menyatakan bahwa keberadaan media sosial mempermudah seseorang melakukan *cyberbullying*, sedangkan Widiasih (2019) menegaskan bahwa *cyberbullying* muncul seiring dengan berkembangnya media sosial.

Cyberbullying merupakan perilaku intimidasi yang dilakukan melalui alat komunikasi elektronik dengan tujuan merendahkan, menipu, menyebarkan informasi pribadi korban ke ruang publik, mengasingkan korban dari lingkungan sosialnya, serta melakukan berbagai bentuk serangan terbuka lainnya (Priyatna dalam Elpemi & Isro'i, 2020). Pemerintah Indonesia telah menetapkan sanksi terhadap perilaku perundungan melalui Permendikbud Nomor 82 Tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan, yang mengatur pemberian sanksi edukatif seperti pembinaan, konseling, hingga pemindahan satuan pendidikan. Selain itu, Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak mendapatkan perlindungan dari kekerasan fisik maupun psikis, termasuk kekerasan yang dilakukan melalui media elektronik, dan pelanggaran terhadap ketentuan tersebut dapat dikenai sanksi pidana.

Meskipun regulasi dan sanksi telah ditetapkan, perilaku *cyberbullying* masih sering ditemukan di Indonesia. Studi UNICEF (2016) menunjukkan


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa hampir 30 juta remaja di Indonesia mengakses internet, dengan 80% remaja di wilayah Jakarta dan Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi pengguna aktif. Sebanyak 70% remaja menggunakan internet untuk berinteraksi melalui media sosial, yang berpotensi meningkatkan penyalahgunaan media sosial, termasuk *cyberbullying* (Fitransyah & Waliyanti, 2018).

Data menunjukkan bahwa 49% individu pernah menjadi korban *cyberbullying* berupa pemberian julukan negatif, 19% menjadi objek gosip, 12% menerima ancaman, 7% mengalami penipuan, 11% menjadi korban penyebaran gambar atau informasi pribadi, dan 6% menerima konten bermuatan seksual (Sartana & Afriyeni, 2017). Dampak *cyberbullying* tidak hanya dirasakan oleh korban, tetapi juga oleh pelaku. Pelaku *cyberbullying* berisiko mengalami depresi, kecemasan, gangguan emosi, gangguan makan, serta penyalahgunaan zat, sedangkan korban cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah, tingkat depresi yang tinggi, dan gangguan emosional (Tjongjono dkk., 2019).

Selain itu, pelaku *cyberbullying* sering kali merupakan individu dengan permasalahan psikologis tertentu, seperti rendahnya empati dan lemahnya kontrol diri, serta kesulitan memahami konsekuensi emosional dari tindakan yang dilakukan terhadap orang lain (Kowalski & Limber dalam Gunawan, 2023). Anonimitas yang ditawarkan media sosial membuat pelaku merasa lebih aman dan bebas dari tanggung jawab sosial maupun moral, sehingga perilaku agresif lebih mudah muncul. Sebagian pelaku juga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki pengalaman sebelumnya sebagai korban bullying, yang kemudian memunculkan perilaku agresif sebagai bentuk pelampiasan emosi negatif yang tidak terkelola dengan baik (Fabio Sticca dalam Fitransyah & Waliyanti, 2018).

Cyberbullying dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari luar individu maupun dari dalam diri individu. Faktor eksternal meliputi perkembangan teknologi, intensitas penggunaan media sosial yang semakin tinggi, serta paparan lingkungan sosial, sedangkan faktor internal berkaitan dengan karakteristik kepribadian individu, salah satunya adalah rendahnya empati (Jalal, Idris, & Muliani, 2021). Keberadaan empati memengaruhi kecenderungan individu dalam melakukan *cyberbullying*, karena individu yang memiliki empati terhadap orang lain cenderung mampu menahan diri dari tindakan yang dapat menyebabkan penderitaan atau kerugian pada orang lain di media sosial (Tamimi, 2019). Empati merupakan kemampuan dasar dalam kecerdasan sosial yang memungkinkan individu memahami perasaan dan pikiran orang lain, serta menciptakan hubungan sosial yang harmonis (Auriemma et al., 2020). Sebaliknya, pelaku *cyberbullying* umumnya menunjukkan perilaku impulsif dan memiliki tingkat empati yang rendah terhadap korban (Auriemma et al., 2020). Penelitian lain menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat empati seseorang, semakin tinggi kecenderungannya untuk melakukan *cyberbullying*, sedangkan empati yang tinggi berperan dalam menurunkan kemungkinan terjadinya perilaku tersebut (Ratri & Andangsari, 2021).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Individu dengan tingkat empati yang tinggi cenderung menghindari tindakan yang dapat menyakiti orang lain, karena empati memperkuat rasa kepedulian dan saling menghargai dalam hubungan sosial (Ibung dalam Jispratami & Wibisono, 2011). Empati juga dipandang sebagai komponen penting dalam membangun hubungan sosial yang sehat, karena membantu individu memahami perasaan orang lain secara lebih mendalam (Goleman dalam Setyawan, 2011). Ketika empati rendah, individu cenderung hanya mempertimbangkan sudut pandang diri sendiri dan lebih mudah melakukan tindakan yang merugikan orang lain, termasuk *cyberbullying* (Widyarini, 2009; Wuryanano, 2007). Temuan Steffgen, Pfitzsch, dan Meizer (2011) juga menunjukkan bahwa pelaku *cyberbullying* memiliki tingkat empati yang lebih rendah dibandingkan dengan individu yang tidak terlibat dalam kekerasan daring.

Berdasarkan uraian teoritis dan temuan penelitian terdahulu, dapat ditegaskan bahwa perilaku *cyberbullying* pada remaja dipengaruhi secara signifikan oleh rendahnya tingkat empati. Remaja yang kurang mampu memahami dan merasakan kondisi emosional orang lain cenderung lebih mudah melakukan perilaku agresif di media sosial. Sebaliknya, peningkatan empati terbukti berperan dalam menekan kecenderungan *cyberbullying*. Oleh karena itu, pelatihan empati dipandang sebagai intervensi yang tepat dan efektif untuk menurunkan perilaku *cyberbullying* pada remaja, karena mampu meningkatkan empati berupa kesadaran emosional, kepedulian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial, serta kemampuan remaja dalam mengendalikan perilaku daring sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, apakah pelatihan empati berpengaruh dalam menurunkan perilaku *cyberbullying* di media sosial instagram pada siswa SMA Negeri Z Pekanbaru?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan empati dalam menurunkan perilaku *cyberbullying* di media sosial Instagram pada siswa SMA Negeri Z Pekanbaru.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada serangkaian studi sebelumnya yang memiliki tema yang serupa, meskipun ada variasi dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian, serta metode analisis yang digunakan. Penelitian tentang *cyberbullying* telah menjadi fokus penelitian dalam bidang psikologi, dengan banyak studi terdahulu yang telah dilakukan. Beberapa penelitian yang telah dilakukan diantaranya

Penelitian yang dilakukan oleh Izzah & Gusniarti (2019) dengan judul “pelatihan empati untuk menurunkan perilaku *bullying* pada pelaku *bullying* di sekolah dasar” bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan empati dalam mengurangi perilaku *bullying* di sekolah dasar. Hasilnya menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan antara sebelum dan sesudah intervensi, di mana tingkat *bullying* menurun setelah pelatihan empati.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini direncanakan karena fokus pada *cyberbullying* di tingkat SMA menggunakan kelompok kontrol seperti yang dilakukan oleh Izzah & Gusniarti. Keduanya menggunakan desain eksperimental untuk menilai dampak intervensi mereka terhadap perilaku *bullying*.

Penelitian yang dilakukan oleh Makkiyatur Rahmah, Iswinarti, dan Ratih Eka Pertiwi (2021) dalam jurnal berjudul "Pelatihan Empati untuk Mengurangi Intensitas Perilaku *Bullying* pada Remaja" menunjukkan bahwa pelatihan empati secara signifikan mengurangi intensitas perilaku *bullying* pada remaja. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam hal penggunaan kelompok kontrol, di mana penelitian sebelumnya menggunakan kelompok kontrol sementara peneliti tidak. Selain itu, penelitian sebelumnya melibatkan remaja usia 12-14 tahun dari SMP, sedangkan penelitiannya melibatkan siswa SMA.

Penelitian yang dilakukan oleh Basti Tetteng dan Irnovriani Ramadhanti Putri Ashari (2023) dalam jurnal berjudul "Pengaruh Empati Terhadap Kecenderungan Perilaku *Cyberbullying* Pada Remaja di Kota Makassar" menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara tingkat empati dan kecenderungan perilaku *cyberbullying* pada remaja di Kota Makassar. Mereka menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dengan nilai signifikansi ($p=0,000 < 0,05$) untuk menunjukkan hubungan ini. Perbedaan dengan penelitian yang Anda ingin lakukan adalah pada variabel bebas yang digunakan; penelitian sebelumnya mengambil variabel empati langsung, sementara Anda akan memberikan pelatihan empati

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai intervensi. Selain itu, lokasi penelitian juga berbeda. Namun, kedua penelitian memiliki kesamaan dalam menggunakan teori Smith et al (2008)

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Franenda Shintya Dewi (2023) dalam jurnal dengan judul *“Pelatihan Empati Untuk Menurunkan Perilaku Bullying Pada Pelaku Bullying Siswa Smp”* diperoleh hasil bahwa pelatihan empati efektif dalam meningkatkan empati pada pelaku *bullying* siswa menengah pertama. Kedua penelitian ini menginvestigasi efek pelatihan empati terhadap perilaku *bullying* pada remaja. Pada penelitian yang dilakukan oleh Putri Franenda Shintya Dewi (2023) menggunakan subjek SMP berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan menggunakan subjek anak SMA.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian di bidang psikologi, khususnya dalam memahami pengaruh pelatihan empati sebagai intervensi dalam mengurangi perilaku *cyberbullying*. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan strategi intervensi psikologis yang lebih optimal untuk menekan perilaku agresif di dunia maya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya menyelesaikan masalah yang ada berupa *cyberbullying* di kalangan remaja melalui pendekatan pelatihan empati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Cyberbullying*

1. Pengertian *Cyberbullying*

Menurut Smith et al. (2008), *cyberbullying* adalah tindakan agresif yang terjadi dalam lingkungan elektronik, seperti email, pesan singkat, dan internet, yang ditujukan kepada individu yang sulit untuk mempertahankan diri, dilakukan dengan sengaja secara terus menerus. Pelaku perundungan menggunakan *platform* elektronik untuk menyebarluaskan ancaman, penghinaan, atau bahkan untuk menyebarluaskan informasi pribadi yang sensitif, menciptakan lingkungan yang tidak aman dan merugikan.

Menurut Willard (2005), *cyberbullying* adalah menyebarluaskan atau mempublikasikan informasi merugikan atau melakukan perilaku agresif sosial melalui internet dan teknologi lainnya. Willard (2007) juga berpendapat bahwa *cyberbullying* mencakup pengiriman atau publikasi konten yang berbahaya atau tindakan agresi sosial yang dilakukan dengan menggunakan internet atau teknologi lain.

Menurut Manurung & Monny (2022), *cyberbullying* mencakup segala bentuk kekerasan yang dialami oleh anak-anak sekolah dari teman sebayanya melalui internet. *Cyberbullying* terjadi ketika anak atau remaja diejek, dihina, diintimidasi, atau dipermalukan oleh yang lain melalui teknologi digital atau ponsel. Menurut Paat (2020),

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cyberbullying dapat dianggap sebagai tindakan kejahatan karena melibatkan usaha untuk merusak reputasi atau merendahkan martabat seseorang, yang bertentangan dengan prinsip-prinsip hukum yang ada. *Cyberbullying* juga dapat melanggar undang-undang tentang pencemaran nama baik, pelanggaran privasi, atau bahkan undang-undang tentang kejahatan *cyber*.

Dari berbagai pandangan yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa perundungan siber atau *cyberbullying* adalah tindakan agresif yang terjadi dalam lingkungan elektronik, seperti pos elektronik, pesan singkat, dan internet, yang ditujukan kepada individu yang mengalami kesulitan membela diri. Para pelaku *cyberbullying* menggunakan *platform* elektronik untuk menyebarkan ancaman, penghinaan, atau informasi pribadi yang sensitif, membangun lingkungan yang tidak aman dan merugikan bagi korban. Selain itu, *cyberbullying* juga dianggap sebagai kejahatan karena dapat merusak nama baik atau melecehkan individu lain, melanggar prinsip-prinsip hukum yang berlaku, dan bahkan melanggar undang-undang tentang kejahatan *cyber*.

2. Indikator perilaku *cyberbullying*

Smith (2008) tidak merumuskan indikator perilaku *cyberbullying* secara operasional, sehingga indikator dalam penelitian ini diadaptasi dari jurnal Sabrina dkk. yang mengembangkan konsep *cyberbullying* berdasarkan Smith (2008) dalam konteks media sosial.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memberikan komentar negatif pada unggahan seseorang.
- b. Mengunggah gambar/video yang bersifat menghina seseorang.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *cyberbullying*

Sticca dkk. (2013) melalui penelitian menjelaskan bahwa keterlibatan remaja dalam perilaku *cyberbullying* berkaitan erat dengan pola penggunaan internet serta aspek psikologis individu, di bawah ini akan dijelaskan faktor-faktor terjadinya *cyberbullying* :

1. Intensitas dan Frekuensi Penggunaan Internet

Penggunaan internet yang intensif menjadi salah satu kondisi yang berkontribusi terhadap keterlibatan individu dalam *cyberbullying*. Individu yang menghabiskan lebih banyak waktu di dunia maya memiliki peluang lebih besar untuk terlibat dalam interaksi negatif, baik sebagai korban maupun sebagai pelaku. Tingginya frekuensi penggunaan internet meningkatkan paparan terhadap konflik daring serta memberikan lebih banyak kesempatan bagi individu untuk melakukan tindakan agresif secara *online*.

2. Penurunan Moral dan Empati

Penelitian Sticca dkk. (2013) menunjukkan bahwa rendahnya empati dan tingginya moral disengagement memiliki hubungan dengan perilaku *cyberbullying* secara korelasional.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengukuran Perilaku *Cyberbullying*

Terdapat beberapa alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat *cyberbullying*, diantaranya:

1. *Family Communication Pattern*

The Revised Family Communication Pattern (RFCP) adalah alat yang dibuat oleh Koerner dan Fitzpatrick pada tahun 2002. Alat ini terdiri dari 26 pertanyaan dan menggunakan skala Likert dengan empat opsi jawaban: sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS).

2. *Cyberbullying and Cybervictimization Scale*

Cyberbullying and cybervictimization scale adalah alat yang dibuat oleh smith, mandavi, dan carvalho pada tahun 2008. Alat ukur ini digunakan pada anak usia 11-16 tahun.

3. *Cyberbystander*

Cyberbullying Bystander Scale (CBS) adalah sebuah instrumen pengukuran yang dikembangkan oleh Sarmiento, dkk (2019). Instrumen ini digunakan untuk mengevaluasi perilaku *cyberbullying*, mencakup tiga faktor Passive outsider *online* (5 item), Defender of the cybervictim *online* (6 item), Reinforcer of the *cyberbullying online* (7 item), dengan total 18 pernyataan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala ini menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, dimulai dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 4 (Sangat Setuju)

B. Pelatihan Empati

1. Pengertian Pelatihan Empati

Menurut Davis (dalam Akollo, Wattilete & Lesbatta, 2020), empati dari segi kognitif adalah kemampuan seseorang untuk dapat merasakan perspektif orang lain. Baron & Byrne (2005) juga menyatakan empati merupakan respons kognitif dan afektif yang kompleks terhadap distres emosional orang lain. Empati merupakan kemampuan seseorang untuk memahami kondisi dan perasaan orang lain, sehingga mampu menempatkan diri dalam perasaan tersebut. Empati terdiri dari dua aspek: kognitif dan afektif. Aspek kognitif memungkinkan seseorang untuk merasakan perasaan orang lain, sedangkan aspek afektif berkaitan dengan kemampuan menyesuaikan pengalaman emosional dengan orang lain (Sofwana et al., 2020).

Menurut Eisenberg (dalam Liza, 2020), empati didefinisikan sebagai respons afektif yang timbul dari pemahaman atau pengenalan terhadap kondisi emosional atau situasi orang lain, serta merasakan perasaan yang serupa dengan mereka. Hartati & Astriningsih (2020) menjelaskan bahwa empati merupakan inti dari emosi moral yang membantu individu dalam memahami perasaan orang lain. Empati

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kuat mendorong seseorang untuk bertindak dengan benar, karena mereka bisa merasakan apa yang dirasakan orang lain.

Pelatihan menurut Widodo (dalam Wahyuningsih, 2019) merupakan serangkaian kegiatan yang disusun secara sistematis dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan individu dalam bidang tertentu. Sejalan dengan pendapat tersebut, Rozalena dan Dewi (dalam Wahyuningsih, 2019) menyatakan bahwa pelatihan adalah suatu kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan, keahlian, pengetahuan, serta mendorong perubahan sikap pada individu.

Dalam penelitian ini, kedua istilah tersebut disatukan dan selanjutnya digunakan istilah pelatihan empati. Pelatihan empati merujuk pada pandangan Davis (1983) yang memaknai empati sebagai suatu program yang dirancang untuk membantu individu mengembangkan kemampuan dalam merasakan serta memahami perasaan orang lain. Selain itu, pelatihan empati juga dipahami sebagai salah satu bentuk teknik intervensi yang dilaksanakan melalui berbagai metode dan strategi yang memuat materi empati, serta dirancang secara fleksibel dengan menyesuaikan karakteristik dan kondisi subjek penelitian (Rachmawati et al., 2019).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan empati adalah serangkaian kegiatan intervensi yang dirancang secara sistematis untuk mengembangkan kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kognitif dan afektif individu dalam memahami, merasakan, serta mengambil perspektif emosional orang lain.

Pelatihan empati bertujuan meningkatkan kepekaan individu terhadap kondisi dan perasaan orang lain melalui proses pembelajaran yang terstruktur, sehingga individu mampu menempatkan diri pada situasi orang lain, menyesuaikan respons emosionalnya, serta mendorong terbentuknya sikap dan perilaku moral yang lebih positif. Individu yang memiliki tingkat empati tinggi cenderung mampu menahan dorongan untuk melakukan tindakan agresif karena adanya kesadaran terhadap penderitaan yang mungkin dialami korban. Fabio Sticca dkk. (2013) menegaskan bahwa rendahnya empati merupakan salah satu kondisi psikologis yang berkontribusi terhadap keterlibatan individu dalam perilaku *cyberbullying*.

2. Aspek-Aspek Empati

Davis (dalam Akollo, Wattilete & Lesbatta, 2020) menguraikan aspek- aspek empati ini sebagai berikut:

a. *Perspective taking*

Kemampuan individu untuk memahami dan merasakan secara empatik apa yang dirasakan oleh orang lain serta mampu mengambil perspektif orang tersebut.

b. *Fantasy*

Hasil dari imajinasi seseorang dengan mengidentifikasi diri mereka secara imajinatif dalam mengalami perasaan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan dari karakter-karakter fiktif yang ada dalam buku, film, atau drama yang mereka nikmati.

c. *Emphatic concern*

Kepedulian empati adalah respons emosional yang muncul ketika individu menyaksikan penderitaan yang dialami oleh orang lain.

d. *Personal distress*

Perasaan pribadi yang menunjukkan kecemasan dan kegelisahan individu dalam situasi interpersonal, serta reaksi mereka terhadap penderitaan orang lain yang meliputi perasaan terkejut, takut, cemas, dan merasa tidak berdaya.

C. Kerangka Berfikir

Perilaku *cyberbullying* merupakan bentuk agresi yang dilakukan melalui media digital, di mana pelaku menyakiti atau merugikan orang lain tanpa harus berhadapan secara langsung dengan korban (Willard, 2005). Kondisi ini diperkuat oleh karakteristik media sosial yang memungkinkan anonimitas, jarak emosional, serta minimnya kontrol sosial, sehingga individu sering kali kurang mempertimbangkan dampak sosial dan psikologis dari perilaku yang dilakukan di ruang daring (Widiasih, 2019).

Pada remaja, kecenderungan melakukan *cyberbullying* menjadi lebih tinggi karena kemampuan pengendalian diri, kematangan emosi, dan kepekaan sosial masih berada dalam tahap perkembangan. Salah satu faktor psikologis utama yang berperan dalam munculnya perilaku *cyberbullying*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah rendahnya tingkat empati. Menurut Satalina (2014), *cyberbullying* merupakan bentuk agresi daring, sedangkan empati dipahami sebagai kemampuan individu untuk memahami dan merasakan kondisi emosional orang lain (Setyawan, 2018). Individu dengan empati yang rendah cenderung tidak mampu membayangkan perasaan korban, tidak peka terhadap penderitaan emosional yang ditimbulkan, serta mengabaikan konsekuensi psikologis dari tindakan agresif yang dilakukan. Kondisi ini menyebabkan perilaku *cyberbullying* lebih mudah muncul dan berulang, karena pelaku tidak merasakan hambatan emosional atau rasa bersalah terhadap korban.

Kowalski dan Limber (dalam Gunawan, 2023) menegaskan bahwa rendahnya empati merupakan salah satu faktor yang mendorong individu terlibat dalam perilaku *cyberbullying*. Ketika individu tidak memiliki kemampuan mengambil perspektif orang lain, maka agresi di media sosial dipersepsikan sebagai perilaku yang wajar, bercanda, atau bahkan sebagai sarana memperoleh pengakuan sosial. Dengan demikian, empati berfungsi sebagai faktor protektif yang mampu menekan kecenderungan perilaku agresif di ruang daring.

Pelatihan empati dipandang sebagai bentuk intervensi yang dirancang untuk meningkatkan empati individu secara sistematis, baik pada aspek kognitif maupun afektif. Secara kognitif, pelatihan empati membantu individu mengembangkan kemampuan *perspective taking*, yaitu kemampuan untuk memahami sudut pandang, pikiran, dan perasaan orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain. Secara afektif, pelatihan empati melatih individu untuk merasakan emosi orang lain, menumbuhkan kepedulian, serta membangun sensitivitas terhadap penderitaan emosional korban. Melalui proses ini, individu tidak hanya memahami bahwa perilaku *cyberbullying* bersifat merugikan, tetapi juga mampu merasakan dampak emosional yang dialami oleh korban.

Peningkatan empati melalui pelatihan secara bertahap memengaruhi perubahan cara berpikir, sikap, dan perilaku individu dalam berinteraksi di media sosial. Individu yang memiliki empati lebih tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam berkomentar, mengunggah konten, maupun merespons interaksi daring, karena telah memiliki kesadaran akan dampak negatif dari perilaku tersebut terhadap orang lain. Perubahan ini pada akhirnya menurunkan kecenderungan individu untuk terlibat dalam perilaku *cyberbullying*.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian Steffgen (2011) dan Barlinska (2015) yang menunjukkan bahwa empati memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku *cyberbullying*, di mana peningkatan empati berkaitan dengan menurunnya perilaku agresif secara daring. Temuan tersebut memperkuat pandangan bahwa empati bukan hanya berperan sebagai faktor individual, tetapi juga sebagai mekanisme psikologis yang dapat dimodifikasi melalui intervensi, seperti pelatihan empati.

Dengan demikian, secara teoritis dapat dijelaskan bahwa pelatihan empati bekerja melalui peningkatan kemampuan individu dalam memahami dan merasakan kondisi emosional orang lain, yang selanjutnya mengubah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persepsi terhadap perilaku agresif di media sosial. Perubahan persepsi dan kepekaan emosional ini berkontribusi pada penurunan perilaku *cyberbullying*. Dengan demikian, pelatihan empati dipandang sebagai upaya intervensi yang secara langsung ditujukan untuk menurunkan perilaku *cyberbullying* melalui peningkatan empati siswa.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang bersifat dugaan atau perkiraan awal terhadap apa yang diamati, dengan tujuan untuk memahaminya secara lebih mendalam. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Pelatihan Empati Berpengaruh Dalam Menurunkan Perilaku *Cyberbullying* di Media Sosial Instagram Pada Siswa SMA Negeri Z Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) metodologi penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Artinya dengan menggunakan metode yang tepat dan memilih metode yang sesuai, penelitian dapat berjalan dengan lancar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen untuk mencapai tujuan dan mendapatkan data yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen, yaitu metode penelitian ilmiah di mana peneliti mengontrol dan memodifikasi satu atau lebih variabel bebas, kemudian mengamati dampaknya terhadap variabel terikat guna mengetahui perubahan yang terjadi akibat manipulasi variabel bebas tersebut (Kerlinger dalam Saifuddin, 2019:119). Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan *pretest-posttest control group design*, yakni sebuah desain eksperimen murni yang melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain ini mencakup pengukuran yang dilakukan sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*post-test*) untuk melihat efektivitas intervensi yang diberikan (Saifuddin, 2019:150).


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 1
Desain Penelitian *pretest-posttest control group design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O1	-	O2

Keterangan:

- O₁ : Skala *Cyberbullying*
 X : Perlakuan Pelatihan Empati
 O₂ : Skala *Cyberbullying*

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dilihat bahwa kedua kelompok berikan pengukuran (*pretest*). Namun, hanya satu kelompok saja yang diberikan perlakuan berupa pelatihan empati yaitu kelompok eksperimen. Sedangkan, pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan apapun. Setelah perlakuan diberikan kepada kelompok eksperimen, dilakukan pengukuran kembali (*posttest*) kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 38) Variabel penelitian merujuk pada semua faktor yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dengan maksud untuk mendalami pemahaman mereka terhadap fenomena tertentu dan kemudian membuat kesimpulan berdasarkan temuan penelitian. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat dan variabel bebas. Berikut yang menjadi dua variabel tersebut adalah:

Variabel Terikat: Perilaku *Cyberbullying*

Variabel Bebas : Pelatihan Empati



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Definisi Operasional

1. *Cyberbullying*

Cyberbullying adalah tindakan agresif yang terjadi dalam konteks elektronik, seperti pesan singkat, pos elektronik, dan internet, yang dilakukan dengan sengaja dan berulang, dengan tujuan menyebarkan ancaman, penghinaan, atau informasi pribadi yang sensitif kepada seseorang yang kesulitan membela diri. Perilaku ini menimbulkan lingkungan yang tidak aman dan merugikan bagi korban, dengan dampak yang dapat merusak kesehatan mental dan emosional korban, menciptakan isolasi sosial, dan melanggar prinsip-prinsip hukum tentang pencemaran nama baik, pelanggaran privasi, dan kejahatan *cyber*. Indikator perilaku yang tergolong dalam perilaku *cyberbullying* adalah:

- a. Memberikan komentar negatif pada unggahan seseorang
- b. Mengunggah gambar/video yang bersifat menghina seseorang

2. Pelatihan Empati

Pelatihan empati adalah serangkaian kegiatan intervensi terstruktur yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan empati seseorang melalui kegiatan pembelajaran aktif yang melibatkan pemahaman perspektif, penghayatan emosi, serta pengelolaan respons emosional terhadap orang lain, baik dari aspek kognitif maupun afektif, melalui pemberian materi, diskusi, simulasi, dan refleksi yang disesuaikan dengan karakteristik subjek penelitian. Pelatihan empati difokuskan pada pengembangan empat aspek empati menurut Davis (1983), yaitu sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Perspective-taking*
 - 1) Memahami perspektif orang lain.
 - 2) Terlibat dalam situasi dengan memberikan bantuan.
- b. *Fantasy*
 - 1) Kemampuan mengimajinasikan diri dalam situasi fiktif.
 - 2) Kemampuan mengidentifikasi diri seolah-olah masuk dalam dengan karakter fiktif.
- c. *Empathic concern*
 - 1) Menunjukkan perhatian hangat kepada orang yang mengalami kesulitan.
 - 2) Mengekspresikan simpati atau kasih sayang.
 - 3) Peduli terhadap orang dalam situasi sulit.
- d. *Personal distress*
 - 1) Merasa tidak nyaman melihat penderitaan orang lain.
 - 2) Merasa cemas saat menyaksikan pengalaman negatif orang lain.

D. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian merupakan individu yang turut serta dalam proses penelitian. Mereka berperan sebagai subjek yang mengalami keterlibatan secara mental, emosional, dan fisik, serta memberikan informasi melalui tanggapan terhadap berbagai aspek penelitian. Selain itu, partisipan berkontribusi dalam pencapaian tujuan penelitian dan memiliki tanggung jawab atas peran serta mereka selama berlangsungnya penelitian" (Suriani et al., 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik serta kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti, sehingga dari populasi tersebut dilakukan penelitian untuk kemudian ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2015). Penelitian dapat dilakukan pada populasi yang memiliki karakteristik yang sama. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri Z Pekanbaru yang memiliki karakteristik sebagai pengguna aktif media sosial. Berikut penjabarannya dalam bentuk tabel:

Tabel 3.2

Jumlah Populasi Siswa SMA Negeri Z Pekanbaru

No	Kelas	Jumlah Populasi
1	X	413
2	XI	337
3	XII	425
Total		1.175

2. Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Amin et al. (2023), sampel dalam penelitian adalah bagian atau representasi yang memiliki karakteristik yang mewakili populasi. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang mencerminkan jumlah dan karakteristiknya.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019), *purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel yang didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memilih sampel yang dianggap paling mewakili atau memiliki karakteristik yang sejalan dengan tujuan penelitian.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pengambilan subjek dengan metode *purposive sampling* sesuai dengan tujuan penelitian untuk membuktikan apakah pelatihan empati efektif untuk menurunkan *cyberbullying* pada siswa.

Kriteria sampel yang akan diteliti pada penelitian sebagai berikut:

- a. Siswa SMAN Z Pekanbaru yang teridentifikasi sebagai pelaku *cyberbullying* dengan tingkat tinggi ($X \geq 10$) berdasarkan hasil *screening* melalui pengisian skala *cyberbullying*.
- b. Siswa SMAN Z Pekanbaru yang mempunyai media sosial
- c. Siswa yang belum pernah mengikuti pelatihan empati sebelumnya.

E. Prosedur Penelitian

1. Tahapan Persiapan Eksperimen

- a. Kajian literatur dan pra riset

Penelitian diawali dengan mengadakan kajian literatur terkait permasalahan fenomena *cyberbullying* dan intervensi yang direncanakan, yaitu pelatihan empati. Fabio Sticca menyatakan bahwa potensi terjadinya *cyberbullying* di antara remaja dapat dipicu oleh penggunaan media sosial yang intens, tingkat empati yang rendah, dan pengalaman sebelumnya sebagai korban *bullying* (Fitransyah & Waliyanti, 2018). Menurut Pecukonis (1990), program pelatihan empati dianggap efektif dalam meningkatkan tingkat empati individu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mengurangi tingkat agresi melalui pendekatan afektif dan kognitif. Selanjutnya, peneliti melakukan pra-riset mengenai fenomena *cyberbullying* di SMA Negeri Z Pekanbaru melalui wawancara dengan guru BK pada tanggal 12 Juni 2024. Sebelum melakukan wawancara, peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk *guidline* wawancara yang disusun berdasarkan aspek-aspek dari *cyberbullying* menurut (Smith, 2008)

b. Pengurusan Administrasi

Persiapan administrasi terdiri dari perizinan pra riset, *try out*, dan riset. Pengurusan surat perizinan pra riset diajukan kepada dekan pada tanggal 11 Maret 2025 melalui bagian Akademik Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau secara *online* pada website siasy, selanjutnya surat izin pra riset dikeluarkan oleh Akademik Fakultas Psikologi dengan nomor surat B 555E/Un.04/F.VI/PP.00.9/03/2025 pada tanggal 19 Maret 2025.

Surat izin *try out* dan riset diajukan pada tanggal 9 April 2025 kepada dekan melalui bagian Akademik Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau secara *online* pada website siasy. Setelah itu, surat izin *try out* dikeluarkan dengan nomor B 701E/Un.04/F.VI/PP.00.9/04/2025 dan surat izin riset dengan nomor B-702E/Un.04/F.VI/PP.00.9/04/2025 pada tanggal 25 April 2025. Selanjutnya, surat izin riset tersebut diajukan ke Dinas Pendidikan Provinsi Riau pada tanggal 29 April 2025 dan dikeluarkan dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nomor surat 400.3.11.2/Disdik/1.3/2025/ pada tanggal 5 Mei 2025.

Terakhir, setelah memperoleh surat izin riset dari Dinas Pendidikan, surat riset diajukan kepada kepala sekolah SMAN Z Pekanbaru.

c. Penyusunan alat ukur dan modul

1). Penyusunan Alat Ukur

Peneliti ini akan menggunakan alat ukur *Cyberbullying in Social Media Scale (CSMS)* dalam proses *screening, pretest, dan posttes*. Penelitian ini menggunakan alat ukur berdasarkan teori Smith (2008) yang telah disusun dan dikembangkan oleh Shabrina Audina, dkk, (2023). Alat ukur ini terdiri dari 12 item.

2). Penyusunan Modul

Peneliti menyusun modul pelatihan empati dengan merujuk pada aspek-aspek empati yang dikemukakan oleh (Davis 1983). Aspek-aspek tersebut meliputi *perspective taking, fantasy, empathic concern, dan personal distress* yang kemudian dijadikan sebagai sesi-sesi utama dalam modul pelatihan ini.

d. Melakukan uji validitas

1) Alat ukur

Validitas alat ukur *cyberbullying* yang peneliti gunakan berdasarkan Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori Smith (2008) yang telah disusun dan dikembangkan oleh Shabrina Audina, dkk, (2023), kemudian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

divalidasi oleh *expert judgment* yaitu dosen pembimbing dan narasumber.

2) Modul

Sebelum melakukan eksperimen, penting untuk memastikan subjek memahami instruksi dalam modul. Oleh karena itu, dilakukan validasi modul dengan melibatkan dosen pembimbing dan narasumber dengan menggunakan *form* validasi. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi kecocokan bahasa, instruksi, dan tugas yang terdapat dalam modul pelatihan empati. Validitas pada penelitian terdapat pada dua jenis validitas yang validitas internal dan eksternal. Berikut penjelasannya:

a) Validitas Internal

Validitas internal mengacu pada tingkat ketepatan atau kebenaran hasil penelitian serta sejauh mana rancangan penelitian sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Susanti & Fitriyani, 2015). Menurut Susanti & Fitriyani (2015), terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi tingkat validitas internal suatu penelitian.

1) Sejarah (*History*)

Sejarah merupakan rangkaian peristiwa di masa lalu yang berpotensi memengaruhi variabel terikat. Untuk meminimalisasi pengaruh tersebut,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti melakukan penyaringan dengan memastikan bahwa peserta penelitian adalah siswa dengan tingkat *cyberbullying* yang tinggi dan belum pernah mendapatkan pelatihan empati sebelumnya.

2) Seleksi (*Selection*)

Validitas seleksi berhubungan dengan kemungkinan adanya perbedaan karakteristik antara kelompok eksperimen dan kontrol yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Untuk menjaga aspek ini, peneliti terlebih dahulu melakukan screening terhadap siswa kelas X.4 dan XI bisnis 1 berdasarkan rekomendasi guru BK. Proses *screening* menggunakan skala *cyberbullying* yang telah tervalidasi, dan hanya siswa dengan tingkat *cyberbullying* tinggi yang dipilih sebagai partisipan penelitian. Dari hasil *screening* diperoleh 14 siswa, yang kemudian dibagi secara acak ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol guna mengurangi potensi bias. Kedua kelompok selanjutnya diberikan *pretest* dengan instrumen yang sama untuk memastikan kesetaraan kondisi awal. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa karakteristik awal subjek relatif seimbang, sehingga perubahan pada



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok eksperimen dapat lebih diyakini merupakan efek dari perlakuan berupa pelatihan empati.

3) Prosedur tes (*Testing*)

Penggunaan instrumen *cyberbullying* yang sama pada *pretest* dan *posttest* berpotensi membuat subjek belajar dari pengalaman mengisi tes sebelumnya. Untuk meminimalkan hal tersebut, peneliti memberikan jeda waktu antara pelaksanaan *pretest* dan *posttest* agar peserta tidak mengingat kembali jawaban yang telah mereka berikan.

4) Mortalitas (*Mortality*)

Dalam pelaksanaan eksperimen, terkadang terdapat subjek yang tidak dapat menyelesaikan seluruh rangkaian penelitian (*drop out*) karena berbagai alasan, seperti kondisi kesehatan, perpindahan, atau bahkan meninggal dunia antara tahap *pretest* dan *posttest*. Untuk meminimalisasi hal tersebut, peneliti meminta setiap subjek menandatangani *informed consent* sebelum penelitian dimulai. Dokumen tersebut berisi persetujuan subjek untuk berpartisipasi sejak awal hingga akhir kegiatan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, peneliti melakukan pendekatan persuasif dengan memberikan penjelasan secara langsung mengenai tujuan, manfaat, serta alur kegiatan yang akan dijalani. Peneliti juga menekankan bahwa pelatihan bersifat edukatif, menyenangkan, dan dirancang untuk meningkatkan empati siswa. Lebih lanjut, peneliti meyakinkan subjek bahwa kegiatan akan dipandu oleh seorang psikolog yang kompeten di bidangnya, sehingga mereka merasa lebih nyaman, percaya diri, dan aman untuk mengikuti penelitian hingga selesai.

a) **Validitas Eksternal**

Validitas eksternal dalam penelitian eksperimen berkaitan dengan sejauh mana temuan penelitian dapat diaplikasikan atau digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas (Saifuddin, 2019). Christensen (dalam Saifuddin, 2019) menjelaskan bahwa ada tiga faktor utama yang memengaruhi tingkat validitas eksternal, yaitu:

1) **Validasi Populasi**

Penelitian eksperimen bertujuan untuk menguji sejauh mana suatu perlakuan mampu memengaruhi perubahan perilaku. Apabila

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil penelitian menunjukkan adanya efektivitas, maka temuan tersebut diharapkan dapat digeneralisasikan pada populasi yang menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian ini berjumlah 14 siswa SMA Negeri Z Pekanbaru yang teridentifikasi memiliki tingkat perilaku *cyberbullying* tinggi. Pemilihan peserta dilakukan melalui proses *screening* dengan mempertimbangkan rekomendasi dari guru BK. Walaupun jumlah partisipan tergolong terbatas, pemilihan dilakukan secara acak dan seluruh subjek memiliki kesamaan karakteristik, yaitu sama-sama menunjukkan kecenderungan tinggi terhadap perilaku *cyberbullying*.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi, yakni hanya berlaku bagi kelompok siswa SMA dengan karakteristik serupa siswa yang menunjukkan perilaku *cyberbullying* dan membutuhkan pengembangan kemampuan empati. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelatihan empati dapat menjadi bentuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intervensi yang efektif untuk menurunkan perilaku *cyberbullying* di kalangan pelajar.

2) **Validasi Ekologis**

Validitas ekologis berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digeneralisasikan pada kelompok lain di luar sampel penelitian, khususnya yang memiliki latar belakang nilai maupun budaya yang berbeda (Saifuddin, 2019). Pelatihan empati dalam penelitian ini dilaksanakan di lingkungan sekolah dengan menggunakan pendekatan yang menyerupai proses pembelajaran di kelas, sehingga kegiatan berlangsung secara alami dan selaras dengan dinamika sosial yang biasa dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diimplementasikan di sekolah lain yang memiliki karakteristik serupa, khususnya SMA negeri yang menghadapi permasalahan perilaku *cyberbullying* dan memerlukan penguatan kemampuan empati pada siswanya. Namun, apabila diterapkan pada kelompok

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa dengan latar belakang nilai, budaya, atau karakteristik khusus seperti siswa berkebutuhan khusus diperlukan adaptasi terhadap materi dan metode pelatihan agar efektivitasnya tetap optimal.

3) Validasi Temporal

Sebuah penelitian eksperimen memiliki validitas temporal yang baik apabila temuan yang diperoleh dapat diaplikasikan atau digeneralisasikan pada kelompok maupun periode waktu yang berbeda (Saifuddin, 2019). Pelatihan empati dalam penelitian ini dilaksanakan dalam durasi yang relatif singkat, yaitu selama dua hari, dan hasilnya menunjukkan adanya penurunan yang signifikan pada tingkat perilaku *cyberbullying* di kelompok eksperimen.

Namun, karena pengukuran hanya dilakukan hingga tahap *posttest* tanpa disertai tindak lanjut jangka panjang (*follow-up*), maka keberlanjutan efek pelatihan dalam periode waktu yang lebih lama belum dapat dipastikan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mencakup pengukuran ulang setelah jangka waktu tertentu untuk mengetahui sejauh mana dampak pelatihan empati dapat bertahan secara konsisten.

e. *Try Out*

Try out dilakukan untuk mengevaluasi reliabilitas dan validitas alat ukur *cyberbullying*. *Try out* dilakukan pada tanggal 20 Mei 2025 di SMAN Z Pekanbaru. Penyebaran skala *try out* dilakukan scare *offline* kepada siswa kelas X.1 dan XI *medical* 1 dengan jumlah responden yang mengisi skala *try out* sebanyak 77 orang siswa.

2. Kajian Etik Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu wajib melakukan kajian etik penelitian dengan Komisi Etik Universitas atau Komisi Etik Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Izin etik diperlukan untuk mengukur kelayakan etik dari sebuah proses penelitian. Setelah melalui proses penelaahan terhadap seluruh aspek etik dan dokumen pendukung, penelitian ini dinyatakan layak etik untuk dilaksanakan. Pertanyaan kelayakan tersebut dikeluarkan secara resmi melalui surat keputusan dengan nomor 486/Un.04/L. 1/TL. 01/06/2025 tanggal 23 Juni 2025, yang menyatakan bahwa penelitian telah memenuhi kriteria etik yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi perlindungan terhadap hak peserta, prinsip kerahasiaan, dan pengelolaan risiko sesuai dengan standar etik penelitian yang berlaku.

3. Tahapan Persiapan Eksperimen

a. *Screening*

Instrumen yang digunakan dalam proses screening penelitian ini adalah *Cyberbullying in Social Media Scale* (CSMS) yang dikembangkan oleh Shabrina Audina dkk. (2023) berdasarkan aspek perilaku *cyberbullying* menurut Smith (2008). Proses pemilihan sampel diawali dengan pelaksanaan screening terhadap siswa SMAN Z Pekanbaru setelah peneliti memperoleh izin resmi penelitian dari pihak sekolah yang disahkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau. Screening dilaksanakan secara luring menggunakan media kertas pada tanggal 23 Mei 2025 dengan melibatkan dua kelas, yaitu X.4 dan XI Bisnis 1, sehingga jumlah responden yang terlibat sebanyak 71 siswa. Hasil pengukuran menggunakan CSMS selanjutnya diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu rendah ($X < 3$), sedang ($3 \leq X < 10$), dan tinggi ($X \geq 10$), dengan ketentuan bahwa skor yang lebih tinggi menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih besar dalam perilaku *cyberbullying*. Berdasarkan hasil pengkategorisasian tersebut, diperoleh 16 siswa yang termasuk dalam kategori tinggi dan kemudian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan sebagai calon subjek penelitian, yang selanjutnya dibagi ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

b. Menentukan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dengan skor *cyberbullying* pada kategori tinggi. Pemilihan subjek dilakukan melalui proses *screening* menggunakan skala *cyberbullying* yang terdiri dari 11 aitem, dengan jumlah peserta *screening* sebanyak 71 siswa. Hasil *screening* menunjukkan terdapat 16 siswa yang memiliki tingkat *cyberbullying* kategori tinggi. Kepada 16 siswa tersebut, peneliti kemudian membagikan *informed consent* secara *offline* pada tanggal 3–4 Juni 2025 untuk menanyakan kesediaan mereka berpartisipasi dalam penelitian. Dari jumlah tersebut, 14 siswa menyatakan bersedia dan dibagi secara seimbang menjadi 7 orang pada kelompok eksperimen dan 7 orang pada kelompok control. Rincian nilai hasil *screening* tersebut disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 Data Hasil Screening

Kategorisasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < 3$	11	15,49%
Sedang	$3 \leq X < 10$	44	61,97%
Tinggi	$X \geq 10$	16	22,54%
	Total	71	100%



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibekali dengan lembar observasi yang digunakan pada setiap sesi pelatihan.

d. **Diskusi Pra Pelatihan**

Sebelum eksperimen dilaksanakan, peneliti bersama eksperimenter, Ibu Irene Prakikih Suharsisti, S.Psi., M.Psi., Psikolog, melakukan diskusi terkait modul pelatihan yang telah disiapkan (Lampiran A) guna menyamakan persepsi mengenai jalannya pelatihan. Kegiatan ini dilakukan secara daring melalui *video call via Whatsapp* pada tanggal 26 Juli 2025. Topik yang dibahas meliputi pemahaman materi dalam modul, prosedur pelaksanaan, jadwal serta durasi tiap sesi, hingga pengaturan posisi duduk peserta selama pelatihan. Dalam diskusi ini ada beberapa revisi yang diberikan eksperimenter terhadap materi pelatihan dan tambahan dalam *ice breaking* agar peserta pelatihan lebih fokus dalam mengikuti rangkaian pelatihan. Tujuan diskusi ini adalah untuk memastikan kesesuaian dan keselarasan pelaksanaan pelatihan agar berjalan sesuai rencana serta mendukung tercapainya tujuan penelitian.

e. **Simulasi Pelatihan dan Briefing Observer**

Sebelum pelaksanaan eksperimen, peneliti terlebih dahulu melakukan simulasi pelatihan. Simulasi ini peneliti lakukan bersama dua siswa SMA 1 Pekanbaru. Simulasi ini dilaksanakan tanpa melibatkan eksperimenter, mengingat keterbatasan waktu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mempertemukan eksperimenter dengan subjek simulasi. Pelaksanaan simulasi mencakup pembacaan instruksi sebagaimana peran eksperimenter, penyampaian langkah-langkah materi pelatihan, serta penyesuaian durasi waktu setiap sesi. Simulasi ini bertujuan untuk memastikan alur pelatihan berjalan sistematis, sekaligus menguji efektivitas modul dan instruksi yang digunakan. Prosedur serupa juga pernah dilakukan dalam penelitian yang tidak melibatkan eksperimenter secara langsung pada tahap simulasi, seperti penelitian oleh Wahyuningsih dkk. (2023).

Peneliti juga melaksanakan *briefing* dengan obsever, *briefing* dilakukan terkait posisi masing-masing observer selama pelatihan, fokus observasi yang harus diperhatikan, dan teknik pencatatan selama observasi. Pada kegiatan ini, observer menerima lembar observasi yang nantinya digunakan dalam penelitian, sekaligus melakukan diskusi terkait isi serta cara penggunaannya. Lembar observasi tersebut berisi petunjuk pelaksanaan observasi dan format pencatatan data yang mencakup aspek penampilan fisik serta *anecdotal record*.

f. Pengumpulan data awal (*pretest*)

Pretest dilakukan untuk mengukur tingkat *cyberbullying* sebelum intervensi diberikan. Sebelum melaksanakan *pretest*, siswa diminta mengisi formulir persetujuan (*informed consent*)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kemudian diberikan skala *cyberbullying* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. *Pretest* diberikan kepada 14 orang siswa yang memiliki skor *cyberbullying* pada kategori tinggi berdasarkan hasil screening yang telah dilakukan.

g. Perlakuan

Perlakuan yang diberikan adalah program pelatihan empati, yang dilakukan dalam 4 sesi masing-masing berlangsung selama 90 menit. Sesi pertama akan difokuskan pada *perspective-taking*, diikuti oleh sesi kedua yang membahas *fantasy*. Sesi ketiga akan mengulas *empathic concern*, dan sesi keempat akan membahas *personal distress*. Perlakuan akan diberikan dua kali dalam seminggu, dengan satu sesi dilakukan setiap harinya.

Pelatihan dalam penelitian ini tidak akan langsung diberikan oleh peneliti, melainkan oleh eksperimenter yang berkompeten. Peneliti hanya bertugas mengontrol variabel non-eksperimental agar pelaksanaan pelatihan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan (Saifuddin, 2019: 284).

© Hak Cipta miskin Suska Riau

3.4 Rangkaian kegiatan program Pelatihan empati

Sesi	Tujuan	Kegiatan	waktu
HARI PERTAMA			
Sesi 1 <i>Perspective taking</i>	Membantu peserta memahami konsep <i>perspective taking</i> dan meningkatkan keterampilan peserta dalam merasakan perasaan dan pikiran orang lain dalam situasi tertentu.	1. Pengisian <i>Pre-test</i> dan Pembukaan (Peneliti) (10 menit) 2. <i>Ice Breaking</i> : Bom Nomor Ganjil (Peneliti) (5 menit) 3. Penjelasan Empati & Tujuan Pelatihan (8 menit) 4. Penjelasan <i>Perspektif Taking</i> (7 menit) 5. Membaca Studi Kasus Nadya (5 menit) 6. Diskusi Kelompok: Studi Kasus Nadya (15 menit) 7. Presentasi Hasil Diskusi Kelompok (10 menit) 8. Refleksi Pribadi (5 menit) 9. Penutupan & Penguatan Makna (5 menit) 10. Break (10 menit)	70 Menit
Sesi 2 <i>Fantasy</i>	Membantu siswa memahami konsep dasar fantasi dan mendorong peserta untuk merasakan empati melalui pengalaman emosional yang dibayangkan saat terhubung dengan karakter dalam video yang ditampilkan.	1. Penjelasan Konsep <i>Fantasy</i> (7 menit) 2. Menonton Video Empati (6 menit) 3. Menjawab Pertanyaan Reflektif Individu (5 menit) 4. Diskusi Kelompok Tentang Video (15 menit) 5. Presentasi Kelompok (10 menit) 6. Refleksi Pribadi (7 menit) 7. Penutupan Sesi dan Simpulan (6 menit)	56 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HARI KEDUA

Sesi 3 <i>Emphatic concern</i>	<p>Membantu peserta memahami konsep dasar <i>Emphatic concern</i> dan mengembangkan kemampuan peserta untuk merasakan emosi empati yang tulus ketika melihat atau mendengar tentang penderitaan orang lain.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan (Peneliti) (5 menit) 2. <i>Ice Breaking</i>: Tiga Kata Satu Cerita (Peneliti) (7 menit) 3. Review Sesi Sebelumnya (5 menit) 4. Penjelasan Konsep <i>Emphatic concern</i> (8 menit) 5. Menulis Cerita Pribadi (Anonim) (5 menit) 6. Membaca Cerita Teman Secara Acak (8 menit) 7. Menulis Respon Empatik (5 menit) 8. Refleksi Interpersonal (Sukarela) (7 menit) 9. Refleksi Pribadi Tertulis (5 menit) 10. Penutup & Rangkuman (5 menit) 11. Break (10 menit) 	70 Menit
Sesi 4 <i>Personal distress</i>	<p>Membantu peserta memahami konsep dasar <i>Emphatic concern</i> dan mengembangkan kemampuan peserta untuk merasakan emosi empati yang tulus ketika melihat atau mendengar tentang penderitaan orang lain.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan <i>Personal distress</i> & Bedanya dengan <i>Emphatic Concern</i> (10 menit) 2. Diskusi Kelompok: Studi Kasus Fajar & Rani (15 menit) 3. Presentasi Hasil Diskusi (10 menit) 4. Refleksi Pribadi Tertulis (10 menit) 5. Penutup Sesi dan Motivasi (5 menit) 6. Penutupan dan Ucapan Terima Kasih (Peneliti) (5 menit) 7. Pembagian Reward dan Foto Bersama 	55 Menit



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Pengumpulan Data Akhir (*Posttest*)

Setelah satu minggu menyelesaikan treatment, peneliti kembali melakukan pengukuran (*post-test*) menggunakan skala *cyberbullying* yang disebarluaskan kepada siswa untuk mengevaluasi perubahan skor sebelum dan sesudah *treatment*.

4. Tahapan Pasca Eksperimen

Responden akan diberikan *reward* sebagai bentuk penghargaan dari peneliti atas waktu dan partisipasi mereka dalam mengisi skala dan mengikuti pelatihan. Setelah itu, peneliti mengolah data dan melakukan analisis terhadap hasil data penelitian serta membuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Sebagai langkah antisipatif dan bentuk tanggung jawab peneliti, peneliti juga menyediakan alamat email pribadi dan alamat email Fakultas Psikologi untuk responden jika terjadi ketidaknyamanan saat mengisi skala dan pelatihan.

Partisipan penelitian adalah individu yang terlibat atau berkontribusi dalam kegiatan penelitian. Sebagai subjek penelitian, mereka berperan dalam aktivitas mental, emosional, dan fisik dengan memberikan respons terhadap proses yang dijalankan. Partisipan mendukung tercapainya tujuan penelitian dan bertanggung jawab atas keterlibatan mereka dalam penelitian tersebut (Suriani, Risnita, & Jailani, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan alat yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Sugiyono (2013) menganggap metode pengumpulan data sebagai instrumen yang esensial dalam penelitian. Teknik-teknik pengumpulan data berkaitan erat dengan akurasi cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai konteks, dari berbagai sumber, dan menggunakan metode-metode yang beragam (Sugiyono, 2013). Dalam konteks penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah skala pengukuran. Skala pengukuran merupakan alat yang digunakan untuk menentukan rentang nilai atau interval dalam suatu alat ukur, sehingga data yang dihasilkan dapat bersifat kuantitatif (Sugiyono, 2015:133).

Alat ukur yang digunakan adalah *Cyberbullying in Social Media Scale* (CSMS) yang dikembangkan oleh Shabrina Audina, dkk (2023) berdasarkan aspek *cyberbullying* Smith (2008). Skala ini terdiri dari 12 item, dan responden memberikan empat opsi jawaban: 0 (tidak pernah), 1 (1-2 kali), 2 (3-4 kali), 3 (5 kali atau lebih).

Tabel 3.5 Skor Skala Likert

Jawaban	Skor Favorable
5 kali atau lebih melakukan	3
3-4 kali melakukan	2
1-2 kali melakukan	1
tidak Pernah	0

© **Blue Print Skala Perilaku Cyberbullying**

Indikator	No	Aitem	Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	1	Menyebarluaskan tulisan mengenai orang lain untuk bergosip	1	-	1
Memberikan komentar negatif pada unggahan seseorang	2	Memberikan komentar negatif pada unggahan seseorang	1	-	1
	3	Menulis isu negatif mengenai seseorang	1	-	1
	4	Menyebarluaskan tanggapan negatif yang ditulis orang lain	1	-	1
	5	Menulis tanggapan yang menyudutkan seseorang	1	-	1
	6	Menulis sindiran untuk orang lain	1	-	1
	7	Menyebarluaskan foto/video privat seseorang tanpa izin	1	-	1
	8	Menyebarluaskan video “prank” yang merugikan orang lain	1	-	1
	9	Mengunggah gambar/video yang bersifat menghina seseorang	1	-	1
Mengunggah gambar/video yang bersifat menghina seseorang	10	Menyebarluaskan gambar/video untuk memermalukan seseorang	1	-	1
	11	Menyebarluaskan video/screenshot kecerobohan seseorang untuk menyudutkannya	1	-	1
	12	Menggunakan meme untuk menghina seseorang	1	-	1
			Total		12

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Setelah dilakukan uji coba (*try out*), dari 12 item terdapat 1 item yang gugur yaitu aitem nomor 8, dan 11 item yang valid. Rincian item valid setelah *try out* dapat dilihat pada tabel 3. 6 berikut:

Table 3.7 Blue Print Skala Perilaku Cyberbullying setelah Try out

Indikator	No	Aitem	Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
Memberikan komentar negatif pada unggahan seseorang	1	Menyebarluaskan tulisan mengenai orang lain untuk bergosip	1	-	1
	2	Memberikan komentar negatif pada unggahan seseorang	1	-	1
	3	Menulis isu negatif mengenai seseorang	1	-	1
	4	Menyebarluaskan tanggapan negatif yang ditulis orang lain	1	-	1
	5	Menulis tanggapan yang menyudutkan seseorang	1	-	1
	6	Menulis sindiran untuk orang lain	1	-	1
Mengunggah gambar/video yang bersifat menghina seseorang	7	Menyebarluaskan foto/video privat seseorang tanpa izin	1	-	1
	8	Mengunggah gambar/video yang bersifat menghina seseorang	1	-	1
	9	Menyebarluaskan gambar/video untuk memermalukan seseorang	1	-	1
	10	Menyebarluaskan video/screenshot	1	-	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerobohan seseorang untuk menyudutkannya			
11	Menggunakan meme untuk menghina seseorang	1	-
Total			11

Setelah penghapusan item yang tidak reliabel, alat ukur ini menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik dengan nilai 0,766. Dengan demikian, hasil *try out* berkontribusi dalam menyempurnakan skala agar lebih akurat dan konsisten dalam mengukur konstruk *cyberbullying*.

G. Validitas Dan Reliabilitas

Dalam penelitian kuantitatif, data yang diperoleh harus memenuhi syarat validitas, reliabilitas, dan objektivitas. Oleh sebab itu, melakukan pengujian validitas dan reliabilitas menjadi langkah yang sangat penting (Sugiyono, 2015:267).

1. Uji Validitas

Menurut Widiyanto (dalam Taopik, dkk., 2023), validitas merupakan proses untuk memastikan bahwa angket yang digunakan benar-benar dapat mengukur variabel yang sedang diteliti. Validitas mengacu pada sejauh mana data yang diamati dalam suatu penelitian sesuai dengan informasi yang ingin diperoleh dari peneliti. Dengan kata lain, data yang valid secara akurat mencerminkan realitas objek penelitian tanpa adanya perbedaan yang signifikan dengan informasi yang diberikan oleh peneliti (Hardani dkk., 2020).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Validitas Alat Ukur *Cyberbullying*

Penelitian ini mengandalkan validitas isi (*content validity*), yang merupakan salah satu jenis validitas yang sering digunakan dalam pengukuran untuk menilai hasil belajar dan mengevaluasi efektivitas program serta pencapaian tujuan. Validasi dilakukan melalui penilaian oleh ahli (*expert judgement*), yaitu dosen pembimbing dan narasumber.

Setelah instrumen dinyatakan valid oleh ahli, langkah berikutnya adalah melakukan uji coba (*try out*), yang hasilnya digunakan untuk menganalisis hubungan skor setiap item dengan skor total menggunakan metode korelasi *Pearson Product Moment*. Untuk menentukan kelayakan suatu aitem yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi padatigkat signifikansi 0,05. Artinya, suatu aitem dianggap valid jika memiliki korelasi yang signifikan terhadap skor total. Dengan kriteria, jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan $sig. < 0,05$) maka instrumen atau aitem-aitem pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)(Sanaky, Saleh, dan Titaley, 2021)

b. Validitas Modul Pelatihan Empati

Validasi isi modul pelatihan empati dilakukan oleh tim *expert judgement* yang terdiri dari dosen pembimbing, narasumber, dan siswa sebagai pengguna langsung modul.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Validitas Penelitian Eksperimen

Penelitian ini menitikberatkan validitas pada validitas internal, yaitu sejauh mana hasil penelitian dapat dipercaya dan sesuai dengan tujuan penelitian (Susanti & Fitriyani, 2015:53). Faktor-faktor yang memengaruhi validitas internal meliput

1) Sejarah (*history*)

Sejarah mengacu pada peristiwa masa lalu yang mungkin memengaruhi variabel terikat. Untuk mencegah pengaruh ini, peneliti melakukan penyaringan (*screening*) guna memastikan bahwa subjek penelitian adalah siswa yang memiliki tingkat *cyberbullying* sedang atau tinggi dan belum pernah mengikuti pelatihan empati sebelumnya.

2) Seleksi (*selection*)

Seleksi berkaitan dengan perbedaan karakteristik antaranggota kelompok eksperimen yang berpotensi memengaruhi variabel terikat. Dalam hal ini, peneliti memastikan bahwa seluruh subjek penelitian berada pada tingkat pendidikan yang sama, yaitu kelas X dan XI, dan memenuhi kriteria penelitian.

3) Prosedur tes (*testing*)

Penggunaan alat ukur yang sama dalam *pretest* dan *posttest* berpotensi memberikan pembelajaran pada subjek karena pengalaman tersebut. Untuk menghindari hal ini, peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatur ulang urutan item dalam alat ukur pada saat *pretest* dan *posttest*.

4) Mortalitas (*mortality*)

Selama eksperimen, beberapa subjek mungkin tidak melanjutkan partisipasinya (*drop out*) karena alasan tertentu, seperti sakit, pindah sekolah, atau meninggal dunia sebelum penelitian selesai. Untuk mencegah masalah ini, seluruh subjek diwajibkan menyetujui dan menandatangani *informed consent* sebelum penelitian dimulai. Dalam *informed consent*, subjek menyatakan kesediaannya untuk mengikuti penelitian hingga selesai. Selain itu, hanya data dari subjek yang mengikuti penelitian secara penuh dan memenuhi kriteria yang akan diolah lebih lanjut.

2. Reliabilitas

Azwar (2013) menjelaskan bahwa reliabilitas mengindikasikan seberapa dapat diandalkan hasil pengukuran tersebut. Reliabilitas mencerminkan stabilitas, konsistensi, dan ketidakmudahan perubahan dari hasil pengukuran. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai koefisien reliabilitas mendekati 1, sementara reliabilitas rendah ditunjukkan dengan nilai koefisien yang mendekati 0. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas skala adalah dengan menghitung nilai *alpha Cronbach* menggunakan perangkat lunak SPSS (*Software for Statistical Package for the Social Sciences*) for Windows. Semakin tinggi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai *alpha Cronbach* yang diperoleh, semakin dapat diandalkan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan kata lain, semakin mendekati nilai 1 *alpha Cronbach*, semakin tinggi reliabilitas alat ukur dan semakin dapat dipercaya hasil pengukurannya.

3.1 Uji Daya Beda Aitem

Daya beda, yang juga disebut daya diskriminasi item, merujuk pada kemampuan suatu item untuk membedakan individu atau kelompok yang memiliki atribut yang diukur dari mereka yang tidak memiliki. Biasanya, daya beda dinilai menggunakan korelasi item-total dengan ambang batas $\alpha \geq 0,30$. Namun, jika jumlah item yang memenuhi kriteria tersebut masih kurang, ambang batas dapat diturunkan menjadi 0,25 untuk mencapai jumlah item yang diperlukan (Azwar, 2011). Dalam penelitian ini, ambang batas korelasi item-total yang diterapkan adalah 0,25.

Skala *cyberbullying* diuji coba pada 77 siswa kelas X dan XI SMAN Z Pekanbaru pada hari Jumat, 23 Juni 2025. Skala *cyberbullying* dengan 12 item telah diuji menggunakan SPSS versi 25.00. Hasil analisis 12 item diperoleh rentang nilai koefisien korelasi berkisar (0.175 hingga 0.711) diketahui 11 item yang valid dengan koefisien korelasi daya beda item ≥ 0.25 sedangkan 1 item lainnya dinyatakan gugur, yakni item 8 dengan rentang koefisien < 0.25 (0.175).

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengolah data dari angket penelitian yang berkaitan dengan *cyberbullying*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1). Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan intensitas perilaku *cyberbullying* sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa pelatihan empati. Mengingat jumlah subjek penelitian relatif kecil, analisis data dilakukan menggunakan uji statistik nonparametrik. Untuk membandingkan skor *cyberbullying* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan diberikan, digunakan Uji Mann-Whitney U Test. Uji Mann-Whitney U Test digunakan untuk membandingkan skor *cyberbullying* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada tahap *posttest*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat *cyberbullying* yang signifikan antara kedua kelompok setelah kelompok eksperimen memperoleh perlakuan pelatihan empati. Untuk mengetahui perbedaan skor *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen, digunakan Uji Wilcoxon Signed-Rank Test. Selain itu,

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah hipotesis penelitian dapat diterima atau ditolak. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: apabila nilai signifikansi (Sig.) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sebaliknya, jika nilai Sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (Suryani, Syahribulan, & Mursalam, 2019).



© Hak Cipta
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Table 3.8 Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pengajuan Judul	9 Februari 2024
2	Penyusunan Proposal Penelitian	22 Juli 2024
3	Penyusunan Modul	1 Oktober 2024
4	Pengurusan surat pra-riiset	21 Mei 2024
5	Pelaksanaan pra-riiset	12 Juni 2024
6	Seminar Proposal Penelitian	22 Januari 2025
7	Kaji Etik Penelitian	22 Mei 2025
8	Pengurusan Administrasi <i>Tryout</i>	17 Mei 2025
9	<i>Try Out</i> Instrumen Penelitian (Skala	16 Juli 2025
10	Penelitian dan Modul	
11	Pelaksanaan Penelitian (<i>Screening, Pre-test, Treatment, dan Post-test</i>)	18 Juli 2025, 27, 27 Juli, 18 Agustus
12	Pengolahan & Analisis Data Penelitian	25 Agustus 2025
13	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian	26 Agustus 2025
14	Seminar Hasil	September 2025
15	Uji Turnitin	September 2025
16	Sidang Munaqasah	September 2025
17	Penyusunan Akhir Skripsi	September 2025
18	Penggandaan/Cetak/Jilid Skripsi	September 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan empati berpengaruh signifikan terhadap penurunan perilaku *cyberbullying* pada siswa SMA Negeri Z Pekanbaru. Pengaruh tersebut ditunjukkan melalui perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, serta adanya penurunan skor perilaku *cyberbullying* sebelum dan sesudah pelatihan empati pada kelompok eksperimen. Pelatihan empati yang dikembangkan berdasarkan empat aspek empati menurut Davis, yaitu *perspective taking*, *fantasy*, *empathic concern*, dan *personal distress*, yang mampu meningkatkan pemahaman, respons emosional, dan kecenderungan perilaku empatik siswa, sehingga berdampak pada berkurangnya perilaku *cyberbullying*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu mempertahankan hasil pelatihan empati yang telah diikuti dan menerapkannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun dalam penggunaan media sosial. Pemertahanan empati perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan tetap memahami perasaan dan sudut pandang orang lain sebelum berinteraksi di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media sosial, mengendalikan respons emosional, serta menjaga etika dalam komunikasi daring. Dengan konsistensi dalam menerapkan empati, siswa diharapkan dapat mencegah munculnya kembali perilaku *cyberbullying* dan terus menciptakan interaksi digital yang positif, aman, dan saling menghargai.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat menjadikan pelatihan empati sebagai bagian dari program pengembangan karakter dan pencegahan perilaku negatif, khususnya *cyberbullying*. Sekolah dapat bekerja sama dengan guru BK (Bimbingan dan Konseling) atau psikolog untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan empati secara berkala bagi siswa. Selain itu, sekolah perlu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perilaku empatik, misalnya melalui kegiatan reflektif, diskusi kelompok, atau simulasi peran sosial yang menumbuhkan kepedulian terhadap sesama. Dengan demikian, nilai-nilai empati tidak hanya dipelajari secara teoretis, tetapi juga diperaktikkan secara langsung dalam kehidupan sekolah sehari-hari.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan beragam agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan pengukuran lanjutan (*follow-up*) setelah pelaksanaan pelatihan empati guna mengetahui keberlanjutan efektivitas intervensi. Selain itu, pelaksanaan sesi diskusi reflektif pascapelatihan perlu dipertimbangkan agar peneliti dapat memperoleh evaluasi yang lebih mendalam mengenai perubahan perilaku siswa serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemungkinan masih munculnya perilaku *cyberbullying* setelah intervensi berakhir. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan pengukuran empati, baik sebelum maupun sesudah pelatihan, sehingga perubahan tingkat empati siswa dapat diketahui secara lebih objektif dan dapat dianalisis keterkaitannya dengan penurunan perilaku *cyberbullying*. Selain itu, penelitian berikutnya dapat memperluas fokus dengan mengkaji efektivitas pelatihan empati terhadap variabel lain, seperti perilaku prososial, kecerdasan emosional, atau kemampuan komunikasi interpersonal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, K., & Rini, H. P. (2023). Program Pelatihan Empati Sebagai Strategi Mengurangi Perilaku *Bullying* Pada Remaja. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, 4(3), 2667-2684. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.588>
- Aini, S., & Rahardjo, W. (2023) Perilaku *Cyberbullying* Pada Remaja Ditinjau Dari Empati Dan Regulasi Emosi. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 7, 121-139. <https://doi.org/10.25077/jip.7.2.121-139.2023>
- Akollo, J. G., Wattilete, T. A., & Lesbatta, D. (2020). Penerapan Metode Bermain Peran (*Role Playing*) Dalam Mengembangkan Empati Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Didaxeis*, 1(1). <https://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/view/175>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Pilar*, 14(1), 15-31. <https://doi.org/10.26618/whw41w62>
- Ang, R. P., & Goh, D. H. (2010). *Cyberbullying* among adolescents: The role of affective and cognitive empathy, and gender. *Child Psychiatry & Human Development*, 41(4), 387-397. <https://doi.org/10.1007/s10578-010-0176-3>
- APJII. (2017). Penetrasi dan Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia
- APJII. (2024). Laporan survei penetrasi internet Indonesia 2024. Jakarta: APJII.
- Audinia, S., Maulina, D., Novrianto, R., Sudewaji, B. A., & Lotusiana, I. A. (2023). The development of *cyberbullying* in social media scale. *JP3I* (Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia), 12(1), 80-92. <https://doi.org/10.15408/jp3i.v10i1.24142>
- Auriemma, V., et al. (2020). Empathy and *cyberbullying*: A systematic review. *Journal of Adolescence*, 79, 1-14. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2019.12.005>
- Barlinska, J., Szuster., A & Winiewski, M. (2015). The Role of Short- and LongTerm Cognitive Empathy Activation in Preventing Cyberbystander Reinforcing *Cyberbullying* Behavior. *Cyberpsychology, Behavior and Social Networking*, 18 (4), pp 241-244. <https://doi.org/10.1089/cyber.2014.0412>
- Baron, R. A. & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial Jilid II* : Edisi Kesepuluh. Jakarta : Erlangga
- Davis, M. H. (1983). Measuring individual differences in empathy: Evidence for a multidimensional approach. *Journal of Personality and Social Psychology*, 44(1), 113-126. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.44.1.113>
- Dewi, P. F. S. (2023). Pelatihan Empati Untuk Menurunkan Perilaku *Bullying* Pada Pelaku *Bullying* Siswa Smp. *Jip (Jurnal Intervensi Psikologi)*, 15(1). <https://doi.org/10.22146/jpsi.16829>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dharmawan, A. (2017). Perilaku remaja dalam penggunaan media digital. Dalam Sari, D. dkk. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Eisenberg, N., & Fabes, R. A. (1990). Empathy: Conceptualization, measurement, and relation to prosocial behavior. *Motivation and Emotion*, 14(2), 131–149. <https://doi.org/10.1007/BF00991640>
- Elpemi, N., & Isro'i, N. F. (2020). Fenomena Cyberbullying Pada Peserta Didik. *Ijoce: Indonesian Journal Of Counseling And Education*, 1(1), 1-5. <https://doi.org/10.32923/ijoce.v1i1.1138>
- Fitransyah, R. R., & Waliyanti, E. (2018). Perilaku Cyberbullying Dengan Media Instagram Pada Remaja Di Yogyakarta. *Ijnp (Indonesian Journal Of Nursing Practices)*, 2(1), 36-48. <https://doi.org/10.18196/ijnp.2177>
- Fitriana, R., & Lestari, S. (2021). Hubungan empati dengan perilaku cyberbullying pada remaja. *Jurnal Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, 10(2), 87–96.
- Goleman, D. (2011). *Emotional intelligence*. New York: Bantam Books.
- Gunawan, I. M. S. (2021). Korelasi Antara Empati Dengan Perilaku Cyberbullying Pada Siswa Di Sma Negeri 3 Mataram. *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1). <https://doi.org/10.33394/realita.v6i1.3859>
- Handayani, W., Nurhasanah, N., & Yahya, M. (2019). Penerapan Teknik Anger Management Untuk Menurunkan Perilaku Agresivitas SISWA SMAN 5 Banda Aceh. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, 4(2). <https://jim.usk.ac.id/pbk/article/view/9046>
- Hardani, & dkk. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif . Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hartati, A., & Astriningsih, N. (2020). Hubungan Antara Sikap Kemandirian Belajar Dengan Empati Siswa. *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1). <http://dx.doi.org/10.33394/realita.v5i1.2901>
- Hasbullah, F., & Anraeni, S. (2023). Analisis Metode Profile Matching Penentuan Skala Bisnis Retail Pada Calon Pelaku Usaha. *Jurnal Informasi dan Teknologi*, 97-108. <https://doi.org/10.37034/jidt.v5i2.329> <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2019.104461>
- Huang, C. L., Yang, S. C., & Hsieh, L. S. (2019). The cyberbullying behavior of Taiwanese adolescents in an *online* gaming environment. *Children and Youth Services Review*, 106, 104461. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2019.104461>
- Hurlock, E. B. (1980). *Developmental psychology: A life-span approach* (5th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Ibung, D. (2011). Empati dalam hubungan sosial. Dalam Jispratami & Wibisono. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.



© Hak Cipta

Milik UIN
Suska
RiauState Islamic
University of
Sultan Syarif Kasim Riau**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Imam, M. K. (2023). Hasil Uji Tingkat Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, Keberfungsian Distraktor, Validitas Dan Reliabilitas Pada Soal Pkn Siswa Kelas Iv Di Sdn 066056 Medan Denai. *Jurnal Pgsd Indonesia*, 9(1), 42-46. <https://journal.upy.ac.id/index.php/JPI/index>
- Imani, F. A., Kusmawati, A., & Tohari, M. A. (2021). Pencegahan Kasus Cyberbullying Bagi Remaja Pengguna Sosial Media. *Khidmat Sosial: Journal Of Social Work And Social Services*, 2(1), 74-83. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/khidmatsosial/article/view/10433>
- Irmayanti, N., & Grahani, F. O. (2020). Pelatihan Assertive dan Perilaku Cyberbullying Pada Siswa SMA Di Sidoarjo. *Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikologi*, 18(2), 73-78. <https://doi.org/10.47007/jpsi.v18i02.95>
- Izzah, L., Sukarti, S., & Gusniarti, U. (2019). Pelatihan Empati Untuk Menurunkan Perilaku Bullying Pada Pelaku Bullying Di Sekolah Dasar. *Jip (Jurnal Intervensi Psikologi)*, 11(2), 79-90. <https://doi.org/10.20885/intervenisipsikologi.vol11.iss2.art2>
- Jalal, N., Idris, M., & Muliani. (2021). Faktor internal dan eksternal cyberbullying pada remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 6(1), 55–64.
- Karyanti, M. P., & Aminudin, S. P. (2019). *Cyberbullying & Body Shaming*. Yogyakarta: K-Media
- Kowalski, R. M., & Limber, S. P. (2013). Psychological, physical, and academic correlates of cyberbullying. *Journal of Adolescent Health*, 53(1), S13–S20. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2012.09.018>
- Liza, W. L. (2020). Meningkatkan Sikap Empati Terhadap Teman Sebaya Melalui Teknik Modeling Pada Siswa Kelas Xi Sma. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 6(1). <https://doi.org/10.24176/jkg.v6i1.6345>
- Ma'rifatul Laili, F., & Nuryono, W. (2015). Penerapan Konseling Keluarga Untuk Mengurangi Kecanduan Game Online Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 21 Surabaya. *Jurnal BK*, 5(1), 65–72. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/10396>
- Manurung, E. A. P., & Monny, M. O. E. (2022). Perundungan Siber: Pencegahan Perilaku Melalui Pengenalan Aspek Hukum. *Kertha Wicaksana*, 16(1), 15-20. <https://doi.org/10.22225/kw.16.1.2022.15-20>
- Mariyati, L. I., & Rezania, V. (2021). *Buku Ajar Psikologi Perkembangan 1*. Sidoarjo: UMSIDA PRESS
- Pecukonis, V., E. (1990). A Cognitive/ Affective Empathy Training Program as a Function of Ego Development in Aggressive Adolescent Females. *Adolescence*. 25 (97) 59-76. <https://eric.ed.gov/?id=EJ412929>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Priyadi, S. (2022). Perundungan Siber Di Kalangan Mahasiswa: Hubungan Antara Pengalaman Menjadi Korban Dan Pelaku Eksklusi. *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan*, 2(2), 105-113. <http://dx.doi.org/10.55480/saluscultura.v2i2.52>
- Priyatna, A. (2020). *Cyberbullying: Bentuk dan dampaknya*. Dalam Elpemi & Isro'i. *Psikologi Media Digital*.
- Puspita, D., & Widodo, S. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Persada Arkana Buana, Jakarta. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(1), 31-41.
- Rachmah, D.N. (2014). Empati Pada Pelaku Bullying. *Jurnal Ecopsy* Vol.1, No.2, hal 51-57. <http://dx.doi.org/10.20527/ecopsy.v1i2.487>
- Rahmah, M. (2021). Pelatihan Empati Untuk Mengurangi Intensitas Perilaku Bullying Pada Remaja. *Psychological Journal: Science And Practice*, 1(1), 1-8. <http://dx.doi.org/10.22219/pjsp.v1i1.15856>
- Ratri, A., & Andangsari, E. W. (2021). Empati dan *cyberbullying* pada remaja. *Jurnal Psikologi Sosial*, 19(2), 123–134. <https://doi.org/10.7454/jps.2021.09>
- Rizkyanti, C. A., Cahyani, A. H., Salsabilla, S., & Aulia, A. (2021). Empati Dan Peran *Bystander* Dalam *Cyberbullying: Family Communication Pattern Sebagai Mediator*. *Jurnal Psikohumanika*, 13(2), 10-24. <http://dx.doi.org/10.31001/j.psi.v13i2.1355>
- Sari, A. P., Ilyas, A., & Ifdil, I. (2017). Tingkat kecanduan internet pada remaja awal. *Jppi (jurnal penelitian pendidikan indonesia)*, 3(2), 110-117. <http://dx.doi.org/10.29210/02018190>
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., Titaley, H. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432-439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Sartana, S., & Afriyeni, N. (2017). Perundungan maya (*Cyber Bullying*) pada remaja awal. *Jurnal Psikologi Insight*, 1(1), 25-39. <https://doi.org/10.17509/insight.v1i1.8442>
- Satalina, D. (2014). Kecenderungan Perilaku *Cyberbullying* Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 2(2), 294-310. <https://doi.org/10.22219/jipt.v2i2.2003>
- Shobabiya, M., Maulana, R. I., Hanafi, D. F., & Rosidi, M. F. A. (2024). Perilaku *Cyber Bullying* Pada Remaja. *Educational Journal: General And Specific Research*, 4(1), 122-129. <https://adisampublisher.org/index.php/edu/article/view/635>
- Siregar, A. G. (2022). Bahasa Empati dalam Instagram. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 1(2), 047-054. <https://doi.org/10.59004/metta.v4i1>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Siwi, A., Utami, F., & Baiti, N. (2018). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku *Cyber Bullying* Pada Kalangan Remaja. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, Vol, 18(2), 257–262. <https://doi.org/10.31294/jc.v18i2.3680>
- Smith, P. K., Mahdavi, J., Carvalho, M., Fisher, S., Russell, S., & Tippett, N. (2008). *Cyberbullying: Its Nature And Impact In Secondary School Pupils*. *Journal Of Child Psychology And Psychiatry*, 49(4), 376–385. <https://doi.org/10.1111/j.1469-7610.2007.01846.x>
- Steffgen, G., Konig, A., Pfetsch, J. & Meizer, A. (2011). Are Cyberbullies Less Emphatic? Adolescents' Cyberbullying Behavior and Empathic Responsiveness. *Cyberpsychology, Behavior and Social Networking*, 14 (11), pp 643-647. <https://doi.org/10.1089/cyber.2010.0445>
- Sticca, F., Ruggieri, S., Alsaker, F., & Perren, S. (2013). *Longitudinal risk factors for cyberbullying in adolescence*. *Journal of Community & Applied Social Psychology*, 23(1), 52–67. <https://doi.org/10.1002/casp.2136>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24-36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Syifa, M. N., Purwantini, L., & Qintharah, Y. N. (2023). Pelatihan Empati Untuk Pencegahan Perilaku *Bullying* Pada Siswa Sekolah Dasar. *An-Nizam*, 2(3), 122-130. <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v2i3.7741>
- Taopik, I., Supriatna, E., & Yuliani, W. (2023). Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Interaksi Sosial. *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 6(4), 278-284. <https://doi.org/10.22460/fokus.v6i4.11060>
- Tamimi, R. (2019). Empati sebagai faktor protektif *cyberbullying*. *Jurnal Psikologi Islam*, 6(2), 99–110.
- Tjøngjono, B., Gunardi, H., Pardede, S. O., & Wiguna, T. (2019). Perundungan-siber (*cyberbullying*) serta masalah emosi dan perilaku pada pelajar usia 12-15 tahun di Jakarta Pusat. *Sari Pediatri*, 20(6), 342-8. <https://dx.doi.org/10.14238/sp20.6.2019.342-8>
- UNICEF. (2016). *Child online protection in Indonesia*. Jakarta: UNICEF Indonesia.
- Weldami, T. P., & Yogica, R. (2023). Model addie branch dalam pengembangan e-learning biologi. *Journal on Education*, 6(1), 7543-7551. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4063>
- Widiasih, N. P. S. (2019). Anonymity in the Action of *Cyber Bullying*. *Business and Economics*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.21070/jihr.2019.6.74>



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Widyarini, N. (2009). Empati dan perilaku agresif. *Jurnal Psikologi*, 36(2), 121–130.
- Willard, N. (2005). *Cyberbullying And Cyberthreats*. Washington: U.S. Departement Of Education
- Willard, N. E. (2007). *Cyberbullying and cyberthreats: Responding to the challenge of online social aggression, threats, and distress*. Research press.
- Wisprianti, N. A., & Sari, M. M. K. (2022). Tingkat Kesadaran Remaja Sidoarjo Tentang Cyberbullying. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 10(1), 211-225. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v10n1.p211-225>
- Wuryanano, A. (2007). Kurangnya empati dan agresivitas remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(1), 15–25.
- Zuhdi, N. M., & Mulawarman, M. (2021). Pengaruh Perundungan Siber Di Media Sosial Dan Bystander Terhadap Regulasi Emosi Remaja Se-Kabupaten Pemalang. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 7(2), 118-127. <https://doi.org/10.15548/atj.v7i2.3121>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

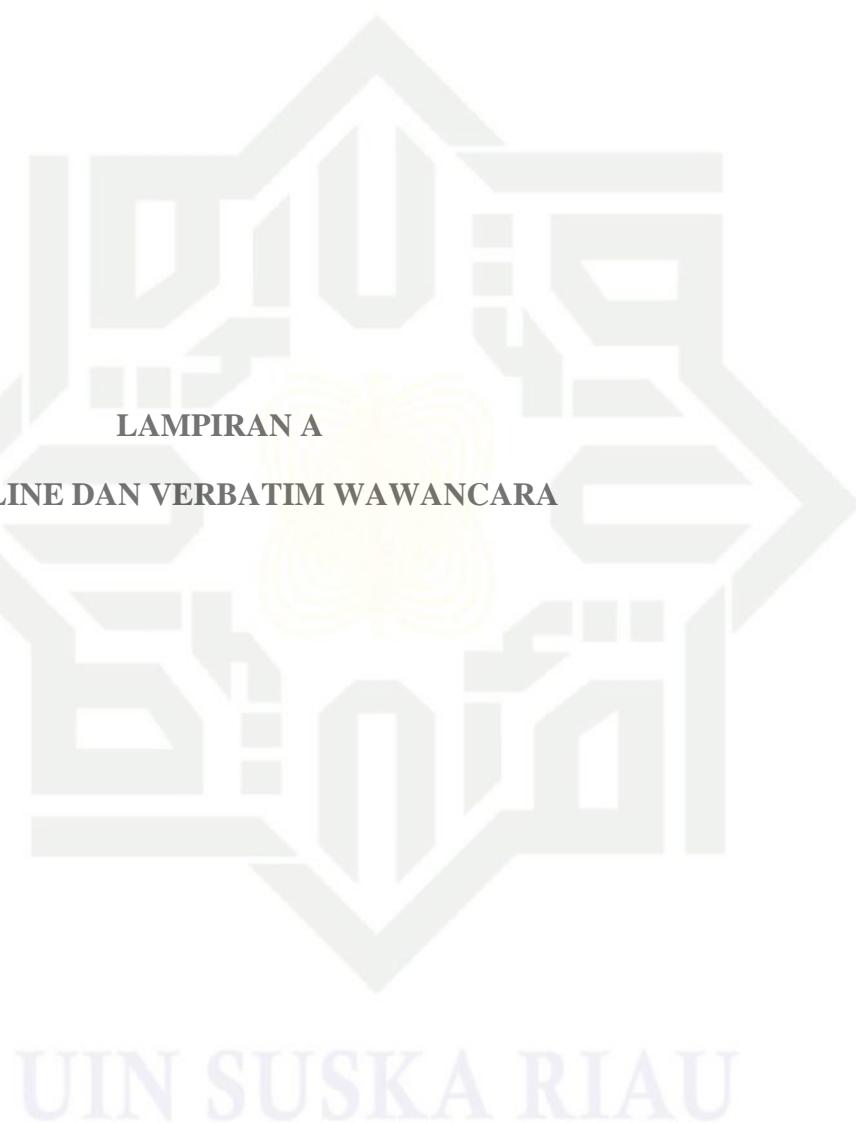
LAMPIRAN



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LAMPIRAN A

GUIDELINE DAN VERBATIM WAWANCARA

1. Bisakah ibu ceritakan tentang pengalaman ibu menangani kasus *cyberbullying* di sekolah?
2. Berapa banyak kasus *cyberbullying* yang ibu tangani dalam setahun?
3. Apa saja jenis *cyberbullying* yang paling sering ibu temui?
4. Bagaimana ibu biasanya mengidentifikasi kasus *cyberbullying*?
5. Apa saja langkah-langkah yang ibu ambil untuk menangani kasus *cyberbullying*?
6. Apa saja tantangan yang ibu hadapi dalam menangani kasus *cyberbullying*?
7. Apa saja keberhasilan yang ibu capai dalam menangani kasus *cyberbullying*?
8. Menurut ibu, apa saja penyebab *cyberbullying* di sekolah?
9. Apa saja dampak *cyberbullying* terhadap korban, pelaku, dan sekolah?
10. Bagaimana ibu menilai efektivitas intervensi *cyberbullying* yang ibu lakukan?
11. Apa saja rekomendasi ibu untuk meningkatkan praktik intervensi *cyberbullying* di sekolah?
12. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas intervensi?
13. Apa saja faktor-faktor yang menurut ibu mempengaruhi efektivitas intervensi *cyberbullying*?
14. Bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi cara ibu menangani kasus *cyberbullying*?
15. Apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas intervensi *cyberbullying*?

VERBATIM WAWANCARA

P: Pewawancara

S: Narasumber

Baris	S/P	Hasil Wawancara	Koding
1	P	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh	
2	S	Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh	
3	P	Baiklah, sebelumnya perkenalkan bu kami dari fakultas psikologi UIN SUSKA Riau, yang terdiri dari saya Dhahnia Syafri Dewi, Putri Setia Ningrum, Adinda Putri, dan Dinda Nazifa Luthfiyah. Disini kami ingin meminta izin dan waktu untuk mewawancarai ibu mengenai fenomena <i>cyberbullying</i> yang ada di SMA N 14 ini bu. Apakah ibu bersedia?	
4	S	Iya saya bersedia	
5	P	Baik, sebelumnya ada berapa tenaga bimbingan dan konseling di SMA N 14 ini bu?	
6	S	Ada 4, kebetulan ibu koordinatornya sekaligus memegang kelas 12, nah kelas 11 ibu Lana dan Putri. Kalau ibu memegang kelas 12 dan ada 10 kelas, kalau kelas 11 nya ini ada 12, jadi dibagi 2 guru.	
7	P	Oh jadi setiap tingkatan kelas masing-masing ada guru bu yang memegang ya bu?	
8	S	Iya begitu	
9	P	Baik bu, mungkin kita bisa langsung masuk ke pertanyaan mengenai bullying di sekolah ini. Bentuk bullying apa saja yang sering terjadi di sekolah ini bu?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau	10	S	<p>Eee kadang ya, yang itu kayak <i>cyberbullying</i>, dari media sosial, kemudian biasala ngejek-ngejek generasi sekarang kan, gara-gara ngejek dikit kemudian tersinggung, itu kan sudah termasuk melukai kan. Kemudian ada juga yang eee dari ngejek-mengejek, dari media sosial kayak ngomong, komen, kemudian nanti jadi besar kayak gitu kan. Jadi permasalahannya lebih kayak gitu. Kemudian yaa status sosial ya, kadang ada anak itu yang kekurangan la, di kelas kan ada biasanya anak yang kurang, mungkin dari kecerdasan mentalnya ya, atau fisiknya, nah itu biasanya menjadi ajangnya perlakuan bullying ke anak itu. Kemudian anak yang dikucilkan oleh temannya.</p>	Bentuk	bentuk <i>cyberbullying</i> disekolah B23-B36, W1
	11	P	<p>Berarti bentuk-bentuk yang sering terjadi itu seperti <i>cyberbullying</i>, verbal, relasional, dan fisik ya bu, kalau fisik itu apakah sampai saling memukul dan melukai bu?</p>		
	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	S	<p>Iya pernah ada kejadian, hanya karena melihat atau biasa anak sekarang sebut cb cb an, nah hanya karena lihat seperti itu langsung emosi dan terjadilah perkelahian saling memukul, dan inilah generasi gen Z sekarang ya, isinya seperti itu, emosinya gak stabil cepat tersinggung gitu.</p>	Fenomena awal mula terjadi <i>cyberbullying</i> B41-B46, W1	
		P	<p>Bagaimana dengan kasus yang paling besar terjadi bu?</p>		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

S	15	<p>Kasus yang paling besar ya itu seperti ibu bilang tadi hanya karena cb cb an terus hanya karena mis komunikasi juga ada, sampai dia panggil oom nya, jadi yang melakukan bullying itu biasanya anak yang sok jago, yang merasa dia jagoan di sekolah. Nah kalau untuk <i>cyberbullying</i> tadi itu lebih banyak dilakukan oleh Perempuan, sedangkan bullying yang secara verbal, fisik lebih banyak dilakukan oleh laki-laki. Jadi banyak lah kasus-kasus seperti itu terjadi disini.</p>	<p>Kasus terbesar yang terjadi di sekolah B48-B57, W1</p>
---	----	---	---

6 Hak Cipta milik UIN Suska Riau	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	
S	<p>Ada satu kasus yang lumayan besar terjadi pada salah satu siswa Perempuan disini. Siswa itu awalnya merasa diasingkan oleh sahabatnya, lalu mengajak teman yang lain untuk benci terhadap sahabat tersebut, tetapi malah korban yang diasingkan oleh teman sekelasnya. Hal tersebut membawa dampak negative terhadap korban, korban mengalami depresi hingga harus masuk rumah sakit dan perawatan oleh psikolog. Korban juga sempat tidak mau bersekolah bahkan ingin pindah dari sekolah tersebut. Didapatkan juga hasil bahwa terdapat beberapa kasus <i>cyberbullying</i> lainnya seperti mengejek di media sosial, hingga berujung berkelahian. Kalau penanganannya kita akan pertemukan korban dan pelaku, jadi sebelum dipertemukan itu kita panggil mereka satu-satu untuk klarifikasi masalahnya, kemudian baru kita pertemukan mereka, dan endingnya itu selalu bermaaf-maafan, dan ibu selalu menyuruh mereka gandengan dari ruang bk sampai ke kelas. Biasanya setiap setelah masalah seperti itu mereka malah jadi sahabatan. Jadi kita sebagai guru bk mengajarkan bagaimana agar tidak ada dendam, satu mengakui kesalahan, satu memaafkan juga. Kadang ibu bercerita juga sebuah fenomena agar membuat mereka sadar gitu.</p>	<p>Fenomena dan penanganan guru BK dalam kasus besar di sekolah.</p> <p>B62-B86, W1</p>
P	<p>Berarti bisa dibilang efektif ya penanganan dari ibu?</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau		Sta Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	
18	S	Alhamdulliah sampai sekarang selalu efektif, jadi bagaimana kita membangun raport kepada anak, kita jangan menjudge dulu kesalahannya. Jadi bagaimana anak itu tenteram, dan sejahtera selama berada di sekolah. Jadi semua itu ada trik nya, dan harus ada triknya.	Penanganan BK esfektif bagi siswa. B88-B93, W1
19	P	Nah dari semua intervensi dan strategi yang ibu lakukan itu kan alhamdulillah semuanya efektif ya bu, apakah pernah ada terjadi hambatan-hambatan saat ibu menangani perilaku bullying tersebut?	
20	S	Eee, kalau ibu selama ini alhamdulillah belum ada ya, semuanya efektif ya meskipun terkadang belum secara optimal, tapi ketika seberat apapun masalahnya alhamdulillah bisa.	Belum ada hambatan selama penanganan anak yang melakukan <i>cyberbullying</i> dan <i>bullying</i> . B98-B101, W1
21	P	Nah, dalam melakukan penanganan kasus itu apakah itu ibu lakukan secara berkala atau hanya dalam sekali proses saja bu?	
22	S	Pasti secara berkala, ada komunikasi dengan orang tua juga dan wali kelasnya juga, jadi ada prosesnya.	
23	P	Apakah di sekolah ini ada tata tertib atau edukasi tentang larangan bullying bu?	
24	S	Ada, pernah juga disosialisasikan, itu langsung dari orang psikolog datang langsung ke sini.	
25	P	Kalau untuk pelaku bullying tadi apakah ada diberikan poin atau sanksi bu?	
26	S	Ada, ada buku poinnya.	
27	P	Oh berarti ada ya bu. Nah apakah bk di sekolah	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	ini memiliki program khusus untuk menangani bullying bu?	
28	S Kalau untuk program khusus kita belum ada, yang jelas kita kalau untuk guru kan ada pelatihan untuk menambah wawasan lah, oh gini cara trik nya gitu, kalau untuk program khusus belum ada.	
29	P Kalau untuk pemberian materi dari guru bk ke setiap kelas itu ada gak bu?	
30	S Kita karena tidak ada masuk kelas jadi tidak ada, tapi kalau dulu mungkin ada.	
31	P Oh berarti bu, faktor-faktor yang menyebabkan pelaku membully korban itu seperti faktor keluarga, emosinya, sosialnya, berarti dari semua faktor itu internal eksternalnya ada ya bu?	
32	S Iya ada semua, ya kadang cuma sedikit langsung gini, baperan, dilirik sedikit kayak gini aja udah langsung marah, biasalah anak-anak jaman sekarang ini, apalagi dia laki-laki kan, masak hanya seperti itu saja sudah langsung marah dan melakukan perkelahian kan. Jadi ya seperti itu la ada disemua faktor.	
33	P Kalau faktor yang mempengaruhi fisik dan psikologisnya ada gak bu dari pelaku bullying nya?	
34	S Ada si kemaren yang terlalu mendramatisir, anaknya terlalu apa, tapi orang tuanya langsung	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	36	P	S	tanggung jawab, yang jelas selesai la masalahnya.	Kalau yang sampai mengalami depresi ada ga bu?	Ada si kemaren anak kelas 12, dsn ibuk yang menangani gitu, awalnya mau jadi pahlawan, biasanya siswa tu ingin dominan di kelasnya, ketika naik kelas 12 itu kita rolling kelas lagi, anak yg bisanya dominan dikelasnya pas di rolling malah dikelasnya dia gak bisa beradaptasi. Nah karna dia pisah sama temannya dan dia cemburu temannya main sama yg lain, dan saat itu dia ada menyebarkan sesuatu di kelas nya yg buat teman sekelasnya geram la dengan dia, yg akhirnya senjata makan tuan, yg karna dia yg melakukan seperti itu awalnya akhirnya kenak efek nya sendiri kan sehingga akhirnya dia gak nyaman di sekolah, ya sampai dia masuk rumah sakit, terus dia orang tuanya gak terima gitu, pas ibunya datang klarifikasi ibunya itu ingin ibu membela anaknya, nah tpi ibu tetap di tengah, tetap mengikuti kode etik, salah-salah, betul-betul, tpi kita tidak bole menjugde gitu, namun endingnya anak itu ngomong seperti ini ke ibu " yang bisa membuat saya bertahan disini karna ibu, makanya saya bertahan disini. Bapak nya pejabat juga, bapak nya gak pernah mau datang ke sini awalnya, cuma entah kenapa waktu itu bapak nya akhirnya datang ketemu ibu, ibu sampaikan ke bapak nya, istri bapak itu ingin saya berada di pihaknya gitu, namun saya tidak bisa, jadi sebenarnya yg bermasalah itu putri bapak, dia dulu dominan, namun sekarang malah di kucilkan oleh temannya, dan kemudian bapaknya menyadari hal itu. Namun ibu tetap selalu memberikan motivasi kepada anak itu, walaupun tinggal 2 bulan lagi dia tamat waktu itu, nah dari kata-kata motivasi
---	---	-----------	----------	----------	--	---	---

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

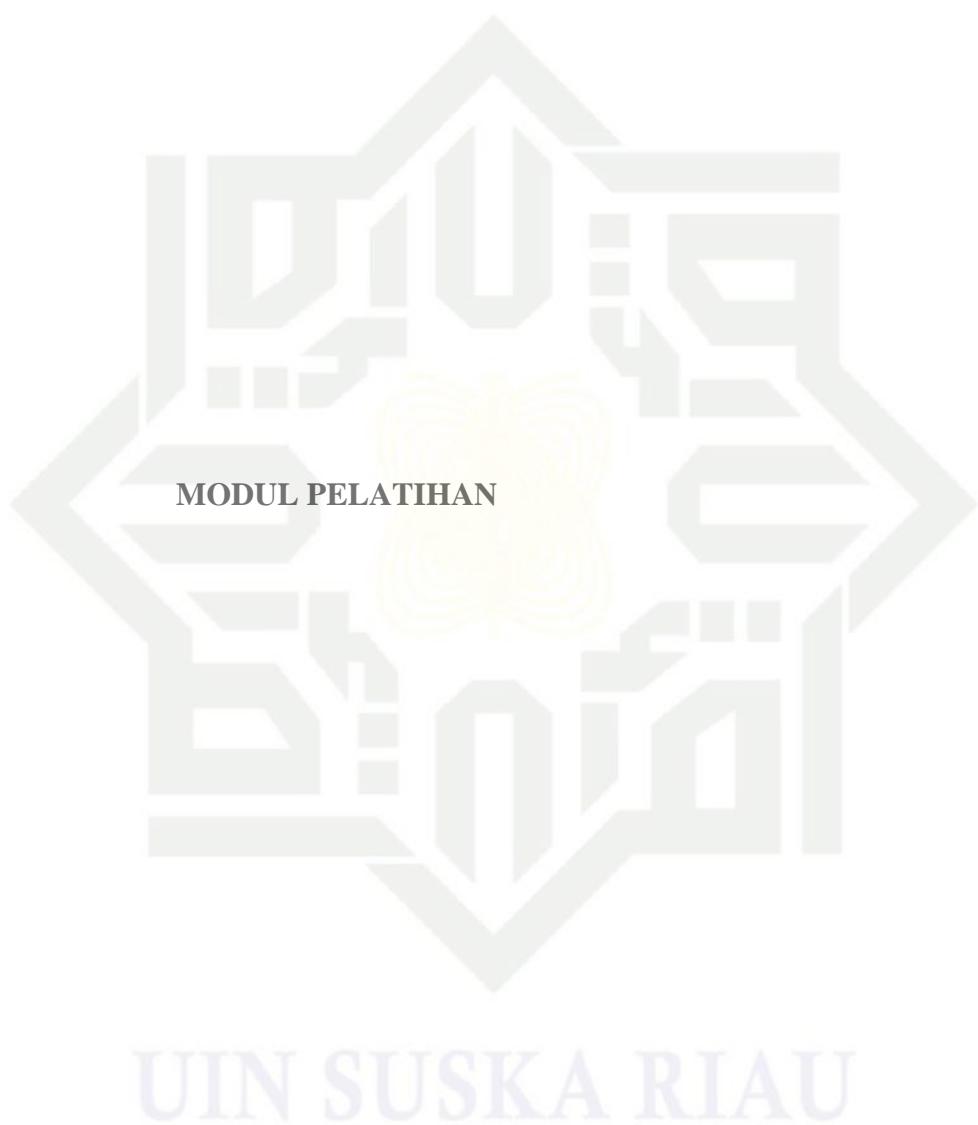
			dari ibu itu dia mulai bisa semangat lagi. Anaknya pintar superior IQ nya bagus 125, sayangnya dia sudah membuat hal yang membuatnya dikucilkan. Jadi gitu sampai ibu kasih masukan suru dia ke psikiater, ibu selalu memberikan motivasi untuk dia bangkit, sampai sekarang alhamdulilah ibu masih sering berkomunikasi dengan dia, dan alhamdulilah dia sudah jauh lebih baik, jadi itu peran kita sebagai konselor. Jadi kita harus membuat dia itu nyaman senyaman-nyamannya kepada kita, dan kita bisa memberikan solusi gitu.	
37	P	Oh berarti mental dan fisiknya memang sampai terganggu ya bu?		
38	S	Iya sampai masuk rumah sakit dia		
39	P	Baik bu, mungkin sudah cukup informasi yang kami butuhkan dari cerita ibu mengenai fenomena bullying seperti apa saja yang ada di sekolah ini. Saya beserta teman-teman saya sangat berterimakasih atas semua informasi yang ibu berikan, sekali lagi terimakasih bu, kami izin pamit bu, wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.		
40	S	Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh		



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UNSUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang berulang UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MODUL RANCANGAN EKSPERIMENT

MODUL PELATIHAN EMPATI UNTUK SISWA SMA

Disusun Oleh:

ADINDA PUTRI





PENDAHULUAN

Dalam era digital yang berkembang pesat, internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, khususnya di kalangan remaja. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa, dengan mayoritas pengguna berasal dari kelompok usia remaja (APJII, 2024). Kemudahan akses internet melalui media sosial memungkinkan remaja untuk berkomunikasi, mengekspresikan diri, dan mengakses informasi secara cepat.

Salah satu faktor yang berkontribusi pada perilaku merugikan adalah rendahnya tingkat empati. Kurangnya empati menghambat kemampuan individu untuk memahami perasaan dan pengalaman orang lain, sehingga meningkatkan kemungkinan mereka terlibat dalam perilaku negatif di media sosial. Ketidakmampuan untuk merasakan apa yang dirasakan orang lain membuat individu lebih rentan melakukan tindakan agresif secara online (Kowalski & Limber dalam Gunawan, 2023).

Untuk mengatasi masalah ini, pelatihan empati dirancang guna membantu remaja mengembangkan kemampuan memahami perspektif dan emosi orang lain. Dengan pelatihan ini, diharapkan mereka dapat meningkatkan sensitivitas emosional, mengurangi kecenderungan perilaku merugikan, dan membangun hubungan sosial yang lebih positif baik di dunia nyata maupun di media sosial (Davis dalam Syifa dkk, 2023).



TUJUAN

Tujuan dari modul pelatihan empati ini adalah untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan memahami perspektif dan emosi orang lain, sehingga dapat meningkatkan sensitivitas emosional dan kesadaran terhadap dampak perilaku mereka. Dengan pendekatan ini, diharapkan remaja mampu mengurangi kecenderungan perilaku merugikan, membangun hubungan sosial yang lebih positif, serta menciptakan perilaku konstruktif baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di dunia maya.

MANFAAT

Modul pelatihan empati ini membantu siswa meningkatkan pemahaman terhadap perspektif dan emosi orang lain, sehingga lebih bijak dalam berinteraksi. Dengan meningkatnya sensitivitas emosional, siswa menjadi lebih peka dan peduli terhadap perasaan orang lain, serta menyadari dampak dari setiap tindakan mereka, baik secara langsung maupun di dunia maya. Hal ini dapat mengurangi perilaku negatif sekaligus membangun hubungan sosial yang lebih positif. Selain itu, pelatihan ini mendorong siswa untuk berperilaku konstruktif, menciptakan lingkungan yang lebih harmonis, dan menjadikan mereka individu yang lebih empatik serta bertanggung jawab.

SASARAN

Sampel yang akan diambil dalam modul ini adalah siswa SMA di Kota Pekanbaru.



PELAKSANAAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, memperbanyak, mempublikasikan dan mengedarkan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5. Dilarang menyalin, memperbanyak, mempublikasikan dan mengedarkan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Jenis Treatment

Treatment yang akan dilakukan oleh peneliti berupa pelatihan empati. Pelatihan akan dilaksanakan dalam empat sesi. Masing-masing sesi akan dilaksanakan dalam waktu 60 menit. Sesi pertama diskusi kelompok dengan studi kasus. Sesi kedua menonton video empati, sesi ketiga cerita dengan respon empatik, dan sesi yang terakhir diskusi dengan studi kasus.

2) Pihak Yang Terlibat

- a. Peneliti
- b. Dosen psikologi (Eksperimenter)
- c. Siswa SMA
- d. Observer

3) Waktu Dan Pelaksanaan Treatment

- a. Waktu Pelaksanaan : 4 Sesi
- b. Tempat Pelaksanaan : SMA N 14 Pekanbaru

4) Tata Ruang Pelaksanaan Treatment

Tata ruang yang digunakan adalah ruangan kelas SMA dengan tempat duduk siswa yang disusun menghadap ke papan tulis.



PELAKSANAAN

© Hak

Cipta

UIN

Suska

Riau

Hak Cip

tua

UIN

Suska

Riau

1. Dilara

ng

at

se

u

h

ya

ti

ta

pa

ra

ca

u

h

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u

u



SESI PERTAMA

PERSPECTIVE TAKING

(Diskusi Kelompok Dengan Studi Kasus)

Perspective taking adalah kemampuan kognitif yang memungkinkan individu memahami pandangan, pemikiran, dan perasaan orang lain, sehingga mendukung hubungan sosial yang harmonis (Johnson, dalam Hidayah & Nuqul, 2019). Kemampuan ini membantu individu mengatasi egosentrisme dan berperilaku prososial (Davis, 1983). Menurut Batson dan Ahmad (dalam Hidayah & Nuqul, 2019), perspective taking mencakup membayangkan situasi dari sudut pandang orang lain atau kelompok lain.

Selain itu, kemampuan ini juga berkaitan dengan perilaku menolong dan reaksi emosional positif (Coke, dalam Davis, 1983). Pengembangan perspective taking penting untuk menciptakan individu yang empatik, mendukung lingkungan sosial inklusif, dan memperkuat hubungan interpersonal.

1. Tujuan Pelatihan

Membantu peserta memahami konsep perspective taking dan meningkatkan keterampilan peserta dalam merasakan perasaan dan pikiran orang lain dalam situasi tertentu.

2. Waktu Pelatihan :

Pada sesi ini pelatihan dilaksanakan dalam waktu 60 menit.

3. Media Pelatihan

- 1) PowerPoint atau Slide Presentasi
- 2) Studi Kasus Tertulis
- 3) Projector dan Laptop
- 4) Modul Pelatihan



SESI PERTAMA

PERSPECTIVE TAKING

(Diskusi Kelompok Dengan Studi Kasus)

4. Metode Pelatihan

- 1) Ceramah Interaktif
- 2) Diskusi kelompok
- 3) Presentasi kelompok
- 4) Diskusi kelas

5. Prosedur Pelatihan :

- 1) Peneliti membuka kegiatan dengan ice breaking "Bom Nomor Ganjil"

Peserta diminta menyebutkan nomor secara berurutan dan setiap siswa yang mendapatkan nomor ganjil harus menyebutkan bom.

Durasi: 5 menit

Eksperimenter menyampaikan penjelasan interaktif mengenai konsep pelatihan empati

Eksperimenter memulai dengan menjelaskan bahwa empati adalah kemampuan untuk merasakan dan memahami apa yang dirasakan oleh orang lain, baik dari ekspresi emosi maupun dari situasi yang sedang mereka alami. Empati melibatkan dua hal penting, yaitu kemampuan berpikir dari sudut pandang orang lain (cognitive empathy), dan kemampuan untuk ikut merasakan emosi orang lain (affective empathy). Kedua komponen ini sangat penting dalam menjalin hubungan sosial yang sehat, mencegah konflik, dan membangun rasa peduli terhadap sesama.



SESI PERTAMA

PERSPECTIVE TAKING

(Diskusi Kelompok Dengan Studi Kasus)

Selanjutnya, eksperimenter menyampaikan bahwa pelatihan empati ini dirancang untuk membantu peserta menjadi lebih peka terhadap perasaan orang lain, terutama dalam menghadapi situasi yang berkaitan dengan tekanan emosional atau perundungan, baik secara langsung maupun media sosial. Melalui pelatihan ini, peserta diharapkan dapat membentuk pola pikir yang lebih terbuka, mengurangi sikap egois, serta mampu memberikan dukungan emosional kepada orang-orang di sekitar mereka.

Eksperimenter juga menjelaskan bahwa tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang konsep dan pentingnya empati, melatih keterampilan dalam merespons secara positif terhadap perasaan dan pengalaman orang lain dan mendorong peserta untuk mengaplikasikan empati dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dalam interaksi daring. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan memberi pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan sikap dan perilaku melalui latihan reflektif, diskusi kasus, dan pengalaman emosional yang mendalam.

⌚ Durasi: 8 menit

3) Eksperimenter menyampaikan penjelasan interaktif mengenai konsep perspective taking

Penjelasan mencakup definisi perspective taking sebagai kemampuan memahami pikiran dan perasaan orang lain, serta hubungannya dengan empati dan hubungan sosial. Disertai contoh nyata dari kehidupan sehari-hari siswa.

⌚ Durasi: 7 menit



SESI PERTAMA

PERSPECTIVE TAKING

Diskusi Kelompok Dengan Studi Kasus)

- 4) Peserta membaca studi kasus “Nadya” secara bersama-sama atau mandiri.

Eksperimenter membagikan atau membacakan studi kasus Nadya yang menggambarkan seseorang yang menghadapi tekanan emosional. Peserta diminta memahami isi cerita dan mulai membayangkan perasaan tokoh.

Durasi: 5 menit

- 5) Peserta dibagi ke dalam kelompok kecil dan berdiskusi berdasarkan pertanyaan pada lembar latihan

Eksperimenter membagi peserta menjadi kelompok kecil (2 orang per kelompok). Setiap kelompok mendiskusikan pertanyaan yang ada di modul. Diskusi difokuskan pada pemahaman terhadap perasaan Nadya dan solusi empatik yang mungkin diberikan.

Durasi: 15 menit

- 6) Setiap kelompok menyiapkan dan menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas

Setiap kelompok diberi waktu untuk menyusun poin-poin penting hasil diskusi mereka dan mempresentasikannya secara bergantian. Eksperimenter memberikan tanggapan dan umpan balik positif atas penyampaian mereka.

⌚ Durasi: 10 menit



SESI PERTAMA

PERSPECTIVE TAKING

(Diskusi Kelompok Dengan Studi Kasus)

7) Peserta mengisi lembar refleksi pribadi secara tertulis

Penutup mencakup rangkuman dari sesi, penguatan bahwa memahami orang lain adalah dasar dari empati, serta dorongan agar siswa menerapkan hal ini dalam kehidupan nyata.

Durasi: 10 menit

8) Eksperimenter menutup sesi dengan kesimpulan dan penguatan makna perspective taking

Penutup mencakup rangkuman dari sesi, penguatan bahwa memahami orang lain adalah dasar dari empati, serta dorongan agar siswa menerapkan hal ini dalam kehidupan nyata.

Durasi: 5 menit

Hak Cipta Dilarang Ulang Jadi Sama Rupa Atau Dipergunakan Untuk Kegiatan Komersial

1. Dilarang mengambil sifat dan bentuk karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SESI PERTAMA

PERSPECTIVE TAKING

Lembar Kasus

Nadya adalah siswi kelas XI di salah satu SMA negeri unggulan di Pekanbaru. Ia dikenal sebagai pribadi ceria, kreatif, dan sangat aktif di kegiatan ekstrakurikuler seni rupa. Nadya sering mengunggah hasil lukisan dan sketsa digitalnya ke akun Instagram pribadinya. Banyak teman dan guru mengapresiasi bakatnya, bahkan beberapa teman meminta dibuatkan potret khusus oleh Nadya.

Namun, sejak beberapa bulan terakhir, Nadya menerima banyak komentar negatif dari akun anonim. Komentar tersebut bernada kasar, seperti: "gambar jelek banget", "kayak coretan anak kecil", hingga hinaan fisik lewat DM. Awalnya Nadya mencoba bersikap tenang dan mengabaikan komentar tersebut, tetapi lama-kelamaan serangan itu menjadi lebih sering dan menyakitkan.

Nadya mulai kehilangan semangat. Ia menjadi enggan membuka media sosial, menghapus beberapa unggahan, berhenti menggambar, bahkan menolak mengikuti lomba seni tingkat kota yang sebelumnya sangat ia impikan. Ia juga menjadi lebih pendiam di sekolah dan mulai menjaga jarak dengan teman-temannya.

Tidak banyak yang tahu apa yang terjadi. Sebagian teman mengira Nadya hanya sedang sibuk atau ingin istirahat dari media sosial. Hanya satu-dua orang teman dekat yang mulai curiga bahwa ada hal yang tidak biasa.



SESI PERTAMA PERSPECTIVE TAKING

Pertanyaan Diskusi

1. Jika kamu berada di posisi Nadya, apa yang akan kamu rasakan saat menerima komentar seperti itu secara terus-menerus?

2. Mengapa menurutmu Nadya memilih diam dan tidak langsung meminta bantuan atau bercerita kepada guru dan temannya?

3. Bagaimana menurutmu komentar negatif dari orang yang tidak dikenal bisa mempengaruhi perasaan dan kepercayaan diri seseorang?

4. Coba bayangkan kamu adalah salah satu teman dekat Nadya. Apa yang akan kamu lakukan untuk mendukungnya, meskipun kamu belum tahu seluruh ceritanya?

5. Menurutmu, apa yang bisa dilakukan guru atau sekolah untuk menciptakan suasana yang mendukung siswa yang menghadapi perundungan di dunia maya?



SESI PERTAMA

PERSPECTIVE TAKING

(Diskusi Kelompok Dengan Studi Kasus)

6. Refleksi

Tuliskan apa yang kamu rasakan selama sesi berlangsung, termasuk emosi yang muncul, pemahaman baru yang kamu dapatkan, dan apakah ada insight atau kesadaran yang timbul setelah kegiatan berakhir. Refleksi ini bertujuan untuk membantumu memahami bagaimana sesi ini memengaruhi cara pandangmu terhadap empati dan perilaku di media sosial. Tulis dengan jujur dan sesuai dengan pengalaman pribadi, karena tidak ada jawaban benar atau salah.

Hak Cipta Diberikan Untuk UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip secara lengkap tulisan tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SESI KEDUA

FANTASY

(Menonton Vidio Empati)

© Hak Cipta IAIN Syekh Yusuf Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tanpa izin
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tujuan pelatihan

Membantu siswa memahami konsep dasar fantasi dan mendorong peserta untuk merasakan empati melalui pengalaman emosional yang dibayangkan saat terhubung dengan karakter dalam video yang ditampilkan.

2. Waktu Pelatihan :

Pada sesi ini pelatihan dilaksanakan dalam waktu 60 menit.

3. Media Pelatihan

- 1) PowerPoint atau Slide Presentasi
- 2) Vidio
- 3) Projector dan Laptop
- 4) Modul Pelatihan
- 5) Kertas dan Alat Tulis



SESI KEDUA

FANTASY

(Menonton Vidio Empati)

4. Metode Pelatihan

Ceramah Interaktif

Pemutaran Vidio Empati

Diskusi Kelompok

Presentasi Kelompok

5. Prosedur Pelatihan

1) Eksperimenter menyampaikan penjelasan mengenai konsep fantasy dalam empati

Eksperimenter menjelaskan bahwa fantasy adalah kecenderungan seseorang untuk membayangkan dirinya dalam cerita atau situasi yang dialami karakter fiksi. Hal ini dapat membantu memahami perasaan dan pengalaman emosional orang lain secara lebih mendalam.

⌚ Durasi: 7 menit

2) Eksperimenter memutar video empati berdurasi 10–15 menit

Video menggambarkan karakter yang menghadapi situasi emosional, tantangan sosial, atau krisis kepercayaan diri. Peserta diminta untuk fokus mengamati ekspresi emosi, konflik batin, dan hubungan antartokoh dalam cerita.

⌚ Durasi: 10 menit

3) Peserta menjawab pertanyaan reflektif secara mandiri berdasarkan video

Pertanyaan ditampilkan melalui slide atau lembar kerja peserta

⌚ Durasi: 5 menit



SESI KEDUA

FANTASY

(Menonton Vidio Empati)

4) Eksperimenter membagi peserta ke dalam kelompok kecil untuk diskusi

Dalam kelompok, peserta membahas jawaban masing-masing dan mendiskusikan kesan mereka terhadap isi video. Fokus diskusi diarahkan pada emosi yang muncul dan bagaimana mereka merespon situasi jika berada di posisi karakter.

Durasi: 15 menit

5) Kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas

Setiap kelompok menunjuk perwakilan untuk mempresentasikan kesimpulan dari diskusi kelompok mereka. Eksperimenter memberi respon dan mengajak seluruh kelas untuk menanggapi.

Durasi: 10 menit

6) Peserta mengisi lembar refleksi tertulis secara individu

Peserta diminta menuliskan apa yang dirasakan selama menonton video, apa pemahaman baru yang didapat, dan apa tindakan kecil yang ingin dilakukan untuk menjadi pribadi yang lebih empatik.

Durasi: 7 menit

7) Eksperimenter menutup sesi dengan menyampaikan kesimpulan sesi

Ringkasan bahwa dengan “masuk” ke dalam cerita orang lain, kita bisa belajar memahami perasaan yang tidak pernah kita alami, dan itu memperkuat empati.

Durasi: 5 menit



UIN SUSKA RIAU

SESI KEDUA

FANTASY

(Menonton Vidio Empati)

Video empati (durasi 10-15 menit) yang menggambarkan cerita karakter dengan konflik emosional. Vidio dapat diakses dengan men scan QR code dibawah ini



Pertanyaan Diskusi

1. Jika kamu menjadi Maya apa perasaan yang mungkin kamu rasakan saat ia dibully?

2. Jika kamu menjadi teman Maya, bagaimana kamu dapat menunjukkan empati kepada Maya?

3. Jika kamu menjadi Maya apa yang kamu lakukan untuk tetap percaya diri?

© Hak Cipta Pendidikan dan Kebudayaan UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Video ini hanya untuk bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebarkan sumber

1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebarkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan seputar masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SESI KEDUA

FANTASY

(Menonton Vidio Empati)

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menggunakan setiap bagian atau seluruh karya ilmiah, jika tidak

- Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Refleksi

Tuliskan apa yang kamu rasakan selama sesi berlangsung, termasuk emosi yang muncul, pemahaman baru yang kamu dapatkan, dan apakah ada insight atau kesadaran yang timbul setelah kegiatan berakhir. Refleksi ini bertujuan untuk membantumu memahami bagaimana sesi ini memengaruhi cara pandangmu terhadap empati dan perilaku di media sosial. Tulis dengan jujur dan sesuai dengan pengalaman pribadi, karena tidak ada jawaban benar atau salah.



SESI KETIGA

EMPHATIC CONCERN

(Cerita Dengan Respon Empatik)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menggkop, simagin atau sepihak menginterpretasikan tanpa persetujuan pengaruh
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, penyusunan laporan, penulisan karya ilmiah, penyusunan kritik atau tinjauan studi atau masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagai sumber: tentang penerbitan dan menyebutkan sumber:

3. Dilarang mengambil dan menyebutkan sumber: tentang penerbitan dan menyebutkan sumber:

4. Dilarang mengambil dan menyebutkan sumber: tentang penerbitan dan menyebutkan sumber:

Emphatic concern, seperti yang dijelaskan oleh Siregar (2022), adalah orientasi yang mencerminkan kehangatan, simpati, dan kepedulian terhadap orang lain yang sedang mengalami kesusahan. Hal ini penting karena emphatic concern membangun dasar hubungan interpersonal yang positif dan mendukung. Dengan adanya emphatic concern, seseorang dapat memberikan dukungan emosional yang tulus, membantu meringankan penderitaan orang lain, serta menciptakan lingkungan yang penuh empati.

1. Tujuan Pelatihan

Membantu peserta memahami konsep dasar emphatic concern dan mengembangkan kemampuan peserta untuk merasakan emosi empati yang tulus ketika melihat atau mendengar tentang penderitaan orang lain.

2. Waktu Pelatihan

Pada sesi ini pelatihan dilaksanakan dalam waktu 60 menit.

3. Media Pelatihan

- 1)PowerPoint atau Slide Presentasi
- 2)Kertas Warna dan Alat Tulis
- 3)Projector dan Laptop
- 4)Modul Pelatihan

4. Metode Pelatihan

- 1)Ceramah Interaktif
- 2)Menulis cerita



SESI KETIGA

EMPHATIC CONCERN

(Cerita Dengan Respon Empatik)

Hak Cipta dilindungi
oleh hukum
1. Dilarang memperdulian dan
a. Pengutipan hanya untuk
keperluan pendidikan, penelitian, penulisan
b. Pengutipan tidak merugikan
kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik
UIN Suska Riau

5. Prosedur Pelatihan

1) Eksperimenter membuka sesi dengan menyapa peserta dan melakukan ice breaking “Tiga Kata Satu Cerita”

Setiap peserta menyebutkan tiga kata acak (misalnya: hujan, kucing, buku). Kemudian Eksperimenter memilih beberapa kombinasi kata dari peserta dan membuat cerita pendek secara spontan berdasarkan kata-kata tersebut.

Durasi: 7 menit

2) Eksperimenter melakukan review materi yang ada pada pertemuan sebelumnya

Review ini dilakukan sebagai bentuk penguatan pemahaman dan untuk menjembatani keterkaitan antara sesi sebelumnya dengan sesi yang akan berlangsung. Eksperimenter menyampaikan beberapa pertanyaan pemantik, seperti: “Masih ingatkah kalian dengan topik pelatihan sebelumnya?”, “Apa saja hal penting yang kalian pelajari waktu itu?”, atau “Apakah ada bagian yang paling berkesan menurut kalian?”

Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong peserta mengaktifkan kembali pengetahuan mereka, serta membangun rasa keterlibatan sebelum memasuki materi baru.

Durasi: 5 menit

3) Eksperimenter membuka sesi dan memperkenalkan konsep empathic concern

Menjelaskan secara singkat bahwa empati tidak hanya tentang “merasakan bersama,” tetapi juga menumbuhkan kepedulian aktif untuk meringankan beban orang lain. Diberikan contoh sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

Durasi: 8 menit



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini, tanpa persetujuan penulis atau pemilik hak cipta.
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau menjawab suatu masalah.
b. Pengutipan tidak menggunakan keperluan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SESI KETIGA

EMPHATIC CONCERN

(Cerita Dengan Respon Empatik)

4) Eksperimenter membagikan kertas warna kepada peserta dan menginstruksikan untuk menulis cerita pribadi

Peserta diminta menuliskan pengalaman sulit yang pernah mereka alami (kesedihan, kecawa, takut, dll). Ditekankan bahwa cerita bersifat anonim, tanpa identitas, rahasia, dan hanya digunakan sebagai bahan latihan empatik.

Durasi: 10 menit

5) Eksperimenter mengumpulkan kertas dan membagikannya secara acak kepada peserta lain

Peserta membaca cerita yang mereka terima secara saksama. Mereka diminta membayangkan bagaimana rasanya jika mereka berada di posisi penulis, dan mencoba memahami emosi yang dirasakan oleh orang tersebut.

Durasi: 8 menit

6) Peserta menulis respons empatik di bawah cerita yang dibaca

Respons harus mencerminkan kepedulian dan dukungan tanpa menghakimi.

Contoh:

“Aku bisa membayangkan betapa beratnya itu. Aku harap kamu segera menemukan ketenangan dan kekuatan untuk melewati masa sulit ini.”

Durasi: 10 menit



SESI KETIGA

EMPHATIC CONCERN

(Cerita Dengan Respon Empatik)

7) Eksperimenter memandu sesi refleksi interpersonal secara sukarela

Peserta yang bersedia dapat membaca cerita dan respons empatik yang mereka terima atau yang mereka tulis.

Eksperimenter memberikan pertanyaan pemandu seperti:

1. Apa yang kamu rasakan saat membaca cerita orang lain?

2. Bagian mana yang paling menyentuh?

Jika kamu adalah penulis cerita itu, bagaimana perasaanmu membaca respons yang kamu terima?

Durasi: 7 menit



SESI KETIGA

EMPHATIC CONCERN

(Cerita Dengan Respon Empatik)

6. Refleksi

Tuliskan apa yang kamu rasakan selama sesi berlangsung, termasuk emosi yang muncul, pemahaman baru yang kamu dapatkan, dan apakah ada insight atau kesadaran yang timbul setelah kegiatan berakhir. Refleksi ini bertujuan untuk membantumu memahami bagaimana sesi ini memengaruhi cara pandangmu terhadap empati dan perilaku di media sosial. Tulis dengan jujur dan sesuai dengan pengalaman pribadi, karena tidak ada jawaban benar atau salah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, mengadaptasi, atau sertifikasi tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.



SESI KEEMPAT

PERSONAL DISTRESS

(Diskusi Kelompok Dengan Studi Kasus)

Komponen afektif dalam empati, seperti yang diidentifikasi oleh Jenny Mercer dan Debbie Clayton (dalam Siregar, 2022), melibatkan kemampuan seseorang untuk merasakan penderitaan yang dialami oleh orang lain, merasa simpati, dan peduli, hingga timbul dorongan untuk membantu meringankan penderitaan tersebut. Hal ini penting karena komponen afektif memungkinkan individu untuk terhubung secara emosional dengan orang lain, menciptakan rasa saling pengertian yang mendalam. Kemampuan ini tidak hanya memperkuat hubungan interpersonal tetapi juga menjadi dasar dari tindakan pro-sosial, seperti memberikan dukungan emosional, fisik, atau material kepada mereka yang membutuhkan.

1. Tujuan Pelatihan

Membantu peserta memahami konsep dasar emphatic concern dan mengembangkan kemampuan peserta untuk merasakan emosi empati yang tulus ketika melihat atau mendengar tentang penderitaan orang lain.

2. Waktu Pelatihan

Pada sesi ini pelatihan dilaksanakan dalam waktu 60 menit

3. Media Pelatihan

- 1) PowerPoint atau Slide Presentasi
- 2) Kertas dan Alat Tulis
- 3) Projector dan Laptop
- 4) Modul Pelatihan



SESI KEEMPAT

PERSONAL DISTRESS

(Diskusi Kelompok Dengan Studi Kasus)

4. Metode Pelatihan

1) Ceramah Interaktif

2) Diskusi Kelompok

3) Menulis Respon Empatik

Prosedur Pelatihan

1) Eksperimenter membuka sesi dengan Ice Breaking “Dua Fakta, Satu Kebohongan”

Setiap siswa menyebutkan 3 hal tentang dirinya: 2 fakta dan 1 bohong. Teman-teman menebak mana yang bohong.

Durasi: 5 menit

2) Eksperimenter menyampaikan materi singkat tentang personal distress

Penjelasan meliputi pengertian personal distress contoh situasi personal distress (emosi tidak nyaman, keinginan menghindar), perbedaan dengan empathic concern (berfokus pada orang lain, ingin membantu) dan pentingnya regulasi emosi agar personal distress bisa menjadi jembatan ke empati

Durasi: 10 menit

3) Peserta dibagi ke dalam kelompok kecil (2-3 orang) dan mendiskusikan studi kasus.

Setiap kelompok membaca studi kasus yang menggambarkan penderitaan akibat tekanan emosional dan sosial.

Hasil diskusi ditulis dalam poin-poin di kertas kelompok.

Durasi: 15 menit



1. Dilarang menyalip bagian ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - a. Pengutipan hanya
 - b. Pengutipan tidak
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SESI KEEMPAT

PERSONAL DISTRESS

(Diskusi Kelompok Dengan Studi Kasus)

4) Presentasi hasil diskusi

Masing-masing kelompok menyampaikan rangkuman refleksi mereka. Eksperimenter menanggapi dengan mengaitkan ke materi tentang personal distress dan bagaimana mengelolanya secara sehat.

Durasi: 10 menit

5) Peserta mengisi lembar refleksi pribadi secara tertulis

Peserta diminta menuliskan pengalaman, emosi yang muncul, dan wawasan baru yang didapatkan selama sesi. Refleksi ini bersifat pribadi, untuk mendorong kesadaran diri dan pemahaman empati yang lebih dalam.

Durasi: 10 menit



SESI KEEMPAT PERSONAL DISTRESS

Lembar Kasus

"Fajar dan Suara Tangisan di Perpustakaan"

Fajar adalah siswa kelas 11 yang dikenal ceria dan aktif di kegiatan OSIS. Suatu siang, ia masuk ke perpustakaan untuk menyelesaikan tugas. Di sudut ruangan, ia mendengar suara tangisan pelan. Ia menoleh dan melihat Rani, teman sekelasnya, sedang menyeka air mata dengan wajah tertunduk. Fajar merasa tidak nyaman dan bingung. Ia merasa jantungnya berdebar, sedikit panik, dan ingin cepat-cepat pergi agar tidak harus terlibat.

Namun, saat ia hendak melangkah keluar, pikirannya terganggu oleh perasaan bersalah dan sedih. Ia membayangkan bagaimana jika dirinya yang berada di posisi Rani menangis sendirian tanpa ada yang peduli. Emosi itu membuat Fajar tetap tinggal. Ia duduk beberapa meter dari Rani dan dengan hati-hati berkata, "Aku nggak tahu apa yang terjadi, tapi aku di sini kalau kamu butuh teman ngobrol."

Rani tidak langsung menjawab, tetapi menghentikan tangisnya dan perlahan mengangguk. Beberapa menit kemudian, mereka mulai berbicara. Rani bercerita bahwa ia sedang menghadapi tekanan berat dari rumah dan merasa kewalahan. Fajar hanya mendengarkan, tanpa menasihati, tapi kehadirannya membantu Rani merasa tidak sendirian.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya ini tanpa izin.
a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan satu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SESI KEEMPAT PERSONAL DISTRESS

Pertanyaan Diskusi

1. Apa reaksi emosional awal yang dialami Fajar ketika melihat Rani menangis? Apakah itu termasuk personal distress? Jelaskan.

2. Apa yang menyebabkan reaksi awal Fajar berubah menjadi empati?

3. Jika kamu berada di posisi Fajar, apa yang kamu rasakan?

4. Apa tindakan yang mungkin kamu lakukan?

5. Mengapa penting untuk mengenali personal distress sebagai sinyal awal untuk memahami kondisi orang lain?

6. Bagaimana cara mengelola rasa tidak nyaman pribadi agar bisa menjadi tindakan yang peduli?

7. Apakah pengalaman seperti ini bisa membantu seseorang menjadi lebih peka terhadap penderitaan orang lain di masa depan? Mengapa?

Hak Cipta Dilindungi Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa pencantumkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penilaian kritik atau tinjauan suatu masalah.

4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5. Simbol Islamik

6. Simbol Syarif Kasim Riau

7. Simbol Syarif Kasim Riau



- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SESI KEEMPAT

PERSONAL DISTRESS

(Diskusi Kelompok Dengan Studi Kasus)

6. Refleksi

Tuliskan apa yang kamu rasakan selama sesi berlangsung, termasuk emosi yang muncul, pemahaman baru yang kamu dapatkan, dan apakah ada insight atau kesadaran yang timbul setelah kegiatan berakhir. Refleksi ini bertujuan untuk membantumu memahami bagaimana sesi ini memengaruhi cara pandangmu terhadap empati dan perilaku di media sosial. Tulis dengan jujur dan sesuai dengan pengalaman pribadi, karena tidak ada jawaban benar atau salah.



DAFTAR PUSTAKA

Davis, M. H. (1983). Measuring individual differences in empathy: Evidence for a multidimensional approach. *Journal of personality and social psychology*, 44(1), 113.

Gunawan, I. M. S. (2021). Korelasi Antara Empati Dengan Perilaku Cyberbullying Pada Siswa Di Sma Negeri 3 Mataram. *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1).

Hasyim, M. M., & Farid, M. (2012). Cerita Bertema Moral dan Empati Remaja Awal. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 7(1).

Hidayah, S. Y. W., & Nuqul, F. L. (2019). Bijak dalam bersosial media: Pengaruh pemenuhan kebutuhan psikologis terhadap perspective taking dalam mengunggah Instastory. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 3(1).

Siregar, A. G. (2022). Bahasa Empati dalam Instagram. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 1(2), 047-054.

Weldami, T. P., & Yogica, R. (2023). Model addie branch dalam pengembangan e-learning biologi. *Journal on Education*, 6(1), 7543-7551.

Hak Cipta
dilindungi
pemilik
UIN Suska Riau

1. Dilarang menyebarkan tulisan
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta
Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

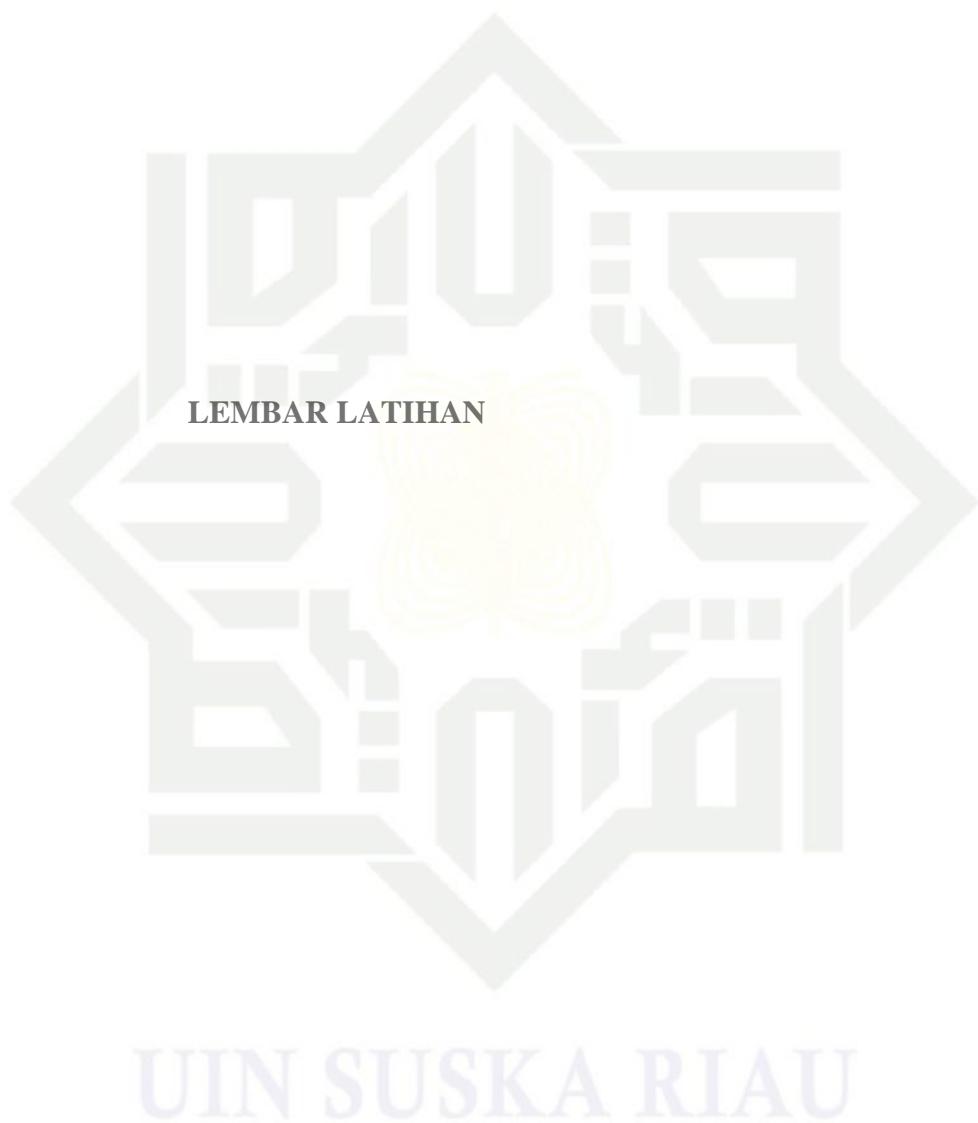
7543-7551



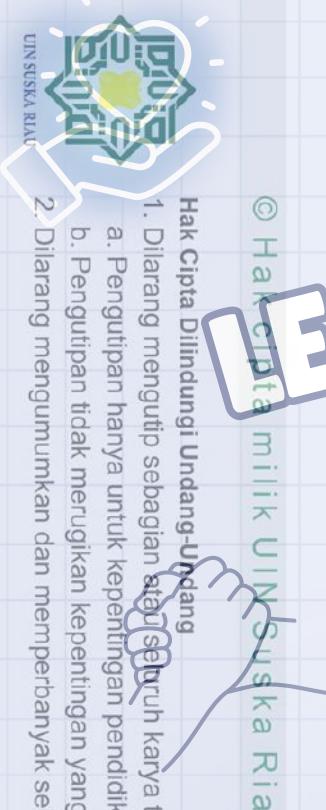
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR LATIHAN



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR LATIHAN SISWA

SESI 1

PERSPECTIVE TAKING



NAME : _____

CLASS : _____



LEMBAR KASUS

“Nadya”

Nadya adalah siswi kelas XI di salah satu SMA negeri unggulan di Pekanbaru. Ia dikenal sebagai pribadi ceria, kreatif, dan sangat aktif di kegiatan ekstrakurikuler seni rupa. Nadya sering mengunggah hasil lukisan dan sketsa digitalnya ke akun Instagram pribadinya. Banyak teman dan guru mengapresiasi bakatnya, bahkan beberapa teman meminta dibuatkan potret khusus oleh Nadya.

Namun, sejak beberapa bulan terakhir, Nadya menerima banyak komentar negatif dari akun anonim. Komentar tersebut bernada kasar, seperti: "gambar jelek banget", "kayak coretan anak kecil", hingga hinaan fisik lewat DM. Awalnya Nadya mencoba bersikap tenang dan mengabaikan komentar tersebut, tetapi lama-kelamaan serangan itu menjadi lebih sering dan menyakitkan.

Nadya mulai kehilangan semangat. Ia menjadi enggan membuka media sosial, menghapus beberapa unggahan, berhenti menggambar, bahkan menolak mengikuti lomba seni tingkat kota yang sebelumnya sangat ia impikan. Ia juga menjadi lebih pendiam di sekolah dan mulai menjaga jarak dengan teman-temannya.

Tidak banyak yang tahu apa yang terjadi. Sebagian teman mengira Nadya hanya sedang sibuk atau ingin istirahat dari media sosial. Hanya satu-dua orang teman dekat yang mulai curiga bahwa ada hal yang tidak biasa.





PERTANYAAN DISKUSI

Jika kamu berada di posisi Nadya, apa yang akan kamu rasakan saat menerima komentar seperti itu secara terus-menerus?

© Haicipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Jilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengapa menurutmu Nadya memilih diam dan tidak langsung meminta bantuan atau bercerita kepada guru dan temannya?

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU





Bagaimana menurutmu komentar negatif dari orang yang tidak dikenal bisa mempengaruhi perasaan dan kepercayaan diri seseorang?

@Hak cipta

milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Coba bayangkan kamu adalah salah satu teman dekat Nadya. Apa yang akan kamu lakukan untuk mendukungnya, meskipun kamu belum tahu seluruh ceritanya?

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU





Menurutmu, apa yang bisa dilakukan guru atau sekolah untuk menciptakan suasana yang mendukung siswa yang menghadapi perundungan di dunia maya?

© Riau milik UIN Suska Riau

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU





REFLEKSI DIRI

Tuliskan apa yang kamu rasakan selama sesi berlangsung, termasuk emosi yang muncul, pemahaman baru yang kamu dapatkan, dan apakah ada insight atau kesadaran yang timbul setelah kegiatan berakhir. Refleksi ini bertujuan untuk membantumu memahami bagaimana sesi ini memengaruhi cara pandangmu terhadap empati dan perilaku di media sosial. Tulis dengan jujur dan sesuai dengan pengalaman pribadi, karena tidak ada jawaban benar atau salah.

ANSWER





© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

LEMBAR LATIHAN SISWA

SESI 2

FANTASY



NAME : _____

CLASS : _____



UNIVERSITAS

RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menggunakan seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VIDIO EMPATI

Video empati (durasi 10-15 menit) yang menggambarkan cerita karakter dengan konflik emosional. Vidio dapat diakses dengan men scan QR code dibawah ini

Perundungan Dunia Maya



link:

<https://youtu.be/XcOzAM8ehCM?si=wI8n5XePwhWn8JrD>

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





PERTANYAAN DISKUSI

Jika kamu menjadi Maya apa perasaan yang mungkin kamu rasakan saat ia dibully?

© Skripsi milik UIN Suska Riau

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika kamu menjadi teman Maya, bagaimana kamu dapat menunjukkan empati kepada Maya?

© Skripsi milik UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Jika kamu menjadi Maya apa yang kamu lakukan untuk tetap percaya diri?

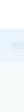
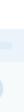
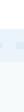
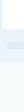
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





REFLEKSI DIRI

Tuliskan apa yang kamu rasakan selama sesi berlangsung, termasuk emosi yang muncul, pemahaman baru yang kamu dapatkan, dan apakah ada insight atau kesadaran yang timbul setelah kegiatan berakhir. Refleksi ini bertujuan untuk membantumu memahami bagaimana sesi ini memengaruhi cara pandangmu terhadap empati dan perilaku di media sosial. Tulis dengan jujur dan sesuai dengan pengalaman pribadi, karena tidak ada jawaban benar atau salah.

ANSWER

- Hak Cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang merampungkan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Penggunaannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR LATIHAN

SISWA

SESI 3

EMPHATIC CONCERN



NAME : _____

CLASS : _____



PERTANYAAN DISKUSI

© aripta milik UIN Suska Riau
Apakah yang kamu rasakan saat membaca cerita yang kamu terima?

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagian mana dari cerita yang kamu dapatkan yang paling menyentuh?

© aripta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Jika kamu adalah penulis dari cerita yang kamu dapatkan,
bagaimana perasaan mu membaca respons yang kamu
terima??

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Karya Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang untuk Dilindungi Undang-Undang
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





REFLEKSI DIRI

Hak Cipta dilindungi Undang
1. Dilarang merampung sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengaruhnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANSWER





© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR LATIHAN SISWA

SESI 4

PERSONAL DISTRESS



NAME : _____

CLASS : _____



LEMBAR KASUS

"Fajar dan Suara Tangisan di Perpustakaan"

Fajar adalah siswa kelas 11 yang dikenal ceria dan aktif di kegiatan OSIS. Suatu siang, ia masuk ke perpustakaan untuk menyelesaikan tugas. Di sudut ruangan, ia mendengar suara tangisan pelan. Ia menoleh dan melihat Rani, teman sekelasnya, sedang menyeka air mata dengan wajah tertunduk. Fajar merasa tidak nyaman dan bingung. Ia merasa jantungnya berdebar, sedikit panik, dan ingin cepat-cepat pergi agar tidak harus terlibat.

Namun, saat ia hendak melangkah keluar, pikirannya terganggu oleh perasaan bersalah dan sedih. Ia membayangkan bagaimana jika dirinya yang berada di posisi Rani menangis sendirian tanpa ada yang peduli. Emosi itu membuat Fajar tetap tinggal. Ia duduk beberapa meter dari Rani dan dengan hati-hati berkata, "Aku nggak tahu apa yang terjadi, tapi aku di sini kalau kamu butuh teman ngobrol."

Rani tidak langsung menjawab, tetapi menghentikan tangisnya dan perlahan mengangguk. Beberapa menit kemudian, mereka mulai berbicara. Rani bercerita bahwa ia sedang menghadapi tekanan berat dari rumah dan merasa kewalahan. Fajar hanya mendengarkan, tanpa menasihati, tapi kehadirannya membantu Rani merasa tidak sendirian.





UNSUSKA RIAU

PERTANYAAN DISKUSI

Apa reaksi emosional awal yang dialami Fajar ketika melihat Rani menangis? Apakah itu termasuk personal distress? Jelaskan.

Hasil ciptaan milik UIN Suska Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apa yang menyebabkan reaksi awal Fajar berubah menjadi empati?

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU





Jika kamu berada di posisi Fajar, apa yang kamu rasakan?

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apa tindakan yang mungkin kamu lakukan?

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU





UNSUSKA RIAU

Mengapa penting untuk mengenali personal distress sebagai sinyal awal untuk memahami kondisi orang lain?

Hak cipta milik UIN Suska Riau



Dilarang Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Bagaimana cara mengelola rasa tidak nyaman pribadi agar bisa menjadi tindakan yang peduli?

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

2.

Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Apakah pengalaman seperti ini bisa membantu seseorang menjadi lebih peka terhadap penderitaan orang lain di masa depan? Mengapa?

© 2023 Scripta milik UIN Suska Riau

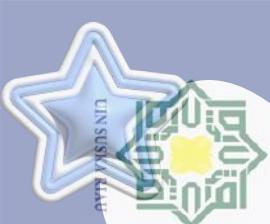
Hak cipta dimungkinkan Undang-Undang

1. Boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU





REFLEKSI DIRI

Tuliskan apa yang kamu rasakan selama sesi berlangsung, termasuk emosi yang muncul, pemahaman baru yang kamu dapatkan, dan apakah ada insight atau kesadaran yang timbul setelah kegiatan berakhir. Refleksi ini bertujuan untuk membantumu memahami bagaimana sesi ini memengaruhi cara pandangmu terhadap empati. Tulis dengan jujur dan sesuai dengan pengalaman pribadi, karena tidak ada jawaban benar atau salah.

ANSWER

- Hak Cipta dilindungi undang
1. Dilarang mereduksi, memperbaiki, atau menambahkan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Penggunaannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI PESERTA PELATIHAN

Nama Peserta :

Hari/Tanggal :

Sesi ke :

Observer :

Instruksi

Amati peserta pelatihan selama pelaksanaan kegiatan pelatihan empati dan beri penilaian berdasarkan indikator perilaku yang telah ditetapkan. Berilah tanda ceklis (✓) pada kotak yang sesuai (Ya/Tidak). Gunakan kolom catatan untuk mencatat waktu atau kegiatan saat perilaku muncul. Kemudian, silakan gunakan *catatan lapangan (anecdotal record)* untuk menjelaskan lebih rinci atau mencatat perilaku lain yang tidak termasuk dalam indikator. Berikanlah catatan tambahan di kotak yang tersedia jika observer merasa perlu memperjelas kapan kegiatan yang aspek tersebut muncul. perilaku yang diamati atau ada perilaku lain yang terlihat selain perilaku yang telah disebutkan dalam indikator perilaku.

Penampilan Fisik

UTN SUSKA RIAU

(Behavioral checklist)

Aspek	Perilaku	Ya	Tidak	Catatan Observer
Hak Cipta Dilihat Untuk Dilihat	Duduk tegak			
	Mencondongkan tubuh ke depan			
	Bersandar ke kursi			
	Duduk dengan tangan bersedekap			
	Tangan menutup mulut			
	Tangan menopang dagu			
	Tangan mengetuk meja			
	Tangan gemetar ketika berbicara			
	Suara fasih dan jelas			
	Berbicara terbata-bata			
Aspek Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Berbicara terlalu cepat			
	Berbicara dengan lambat			
	Nada suara pelan			
	Nada suara tinggi			
	Alis bertaut / menautkan alis/ alis berkerut			
	Bibir mengerucut			
	Melotot			
	Menggigit bibir			
	Raut wajah datar			
	Mata selalu menatap eksperimenter			
Aspek Kontak Mata	Mata menunduk / menghindari kontak mata dengan eksperimenter			
	Tersenyum			
	Mengangguk			
	Menggelengkan kepala			
	Mata berkaca-kaca			
	Menangis			
	Memotong pembicaraan orang lain			
	Menjawab pertanyaan			
	Mengajukan pertanyaan			
	Menyampaikan pendapat			
Aspek Respons saat mendengarkan pendapat orang lain	Partisipasi			
	Partisipasi			
Aspek Aktivitas	Berbicara dengan peserta lain			
	Melihat ke arah lain (selain eksperimenter)			
	Melihat jam			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anecdotal Record

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 2025

Observer

(.....)



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL DATA OBSERVASI SUBJEK PENELITIAN

Observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik pencatatan *anecdotal record*. Berikut uraian hasil observasi pada setiap subjek kelompok eksperimen.

1) Subjek ATS

Pada sesi pertama, subjek tampak beberapa kali menggerakkan tubuhnya ke kanan dan ke kiri, sesekali menggaruk punggung, merapikan serta memainkan jilbab, dan juga memainkan tangannya. Ketika eksperimenter menyampaikan materi, subjek terlihat mendengarkan sambil memainkan pena, sementara pada saat diskusi dan refleksi diri ia menggunakan telepon genggam sebanyak dua kali. Pada sesi kedua, subjek mengamati video yang ditampilkan dengan ekspresi tersenyum, namun sesekali mengobrol dengan temannya dan terlihat menggunakan telepon genggam. Selanjutnya, pada sesi ketiga dan keempat saat kegiatan ice breaking berlangsung, subjek mengikuti dengan konsentrasi meskipun kadang bercerita dengan temannya. Saat eksperimenter menjelaskan materi, ia mendengarkan dengan fokus sambil menghadap ke depan, kemudian terlihat serius ketika mengerjakan soal pelatihan meskipun masih diselingi menulis sambil berbicara dengan teman di sebelahnya. Ketika diminta membacakan pendapat di depan kelas, suara subjek terdengar sedikit terputus-putus, namun ia tetap menyampaikan jawabannya dengan sungguh-sungguh.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek SH

Pada sesi pertama, subjek terlihat memperbaiki posisi kacamatanya, memainkan pena dengan kedua tangan, dan ketika sesi membaca studi kasus berlangsung ia membaca sambil meletakkan tangan di kepala. Pada saat diskusi, subjek tertawa dan ketika menuliskan hasil diskusi ia menopang dagu. Selama diskusi, subjek tampak empat kali melihat ke arah luar pintu dan tiga kali memperbaiki hijabnya, serta terlihat menyalin jawaban dari teman satu kelompok. Pada sesi kedua, ketika menonton video pelatihan, subjek beberapa kali menggoyangkan kaki dan sesekali mengerutkan dahi, namun tetap duduk tenang dengan pandangan fokus pada video. Selama sesi diskusi, subjek duduk dengan menyilangkan kaki sambil memegang kaki kanannya di bagian bawah. Saat eksperimenter melakukan presentasi dan menjelaskan kembali materi, subjek terlihat menyimak dengan fokus dan menatap ke arah eksperimenter.

Pada sesi berikutnya, ketika kegiatan dimulai, subjek memperhatikan eksperimenter dan sesekali mengetuk kacamatanya. Saat mengerjakan soal, subjek sesekali berhenti menulis, menopang kepala dengan tangannya, dan terus mengarahkan pandangan ke kertas soal yang diberikan. Subjek terlihat mengerjakan soal dengan serius meskipun beberapa kali melirik ke arah jam tangannya. Ia juga tampak mengelus alis dengan tangan, mengepalkan tangan dan meletakkannya di dahi, kemudian melanjutkan menulis sambil membalikkan kertas ke halaman berikutnya. Mulutnya terlihat bergerak seolah membaca tulisan sendiri sebelum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melanjutkan menulis. Setelah itu, subjek merenggangkan tubuhnya. Ketika diminta membacakan hasil diskusi, subjek sempat mengatakan bingung, lalu tetap melanjutkan penyampaian ceritanya. Ia kembali menulis refleksi sambil sesekali melihat ke arah temannya. Pada saat eksperimenter menjelaskan sesi terakhir, subjek lebih banyak menulis sesuatu dan tidak sepenuhnya memperhatikan penjelasan. Saat diminta membaca dan menulis, subjek terlihat menopang dagu, sesekali berhenti menulis untuk membaca cerita terlebih dahulu, serta membenarkan kacamatanya. Ia juga tampak berhenti sejenak sebelum melanjutkan menulis, bahkan beberapa kali berbicara dengan temannya yang duduk di depannya. Subjek masih terlihat menulis saat temannya menjelaskan hasil diskusi, kemudian membacakan hasil latihannya dengan jawaban yang terdengar berbelit-belit.

3). SA

Selama sesi berlangsung, subjek beberapa kali memainkan tutup pena, terutama pada saat eksperimenter sedang menjelaskan. Perhatian subjek sempat terdistraksi ketika ada orang yang mengantar makanan. Saat diberikan instruksi untuk membaca halaman pertama, subjek justru terlihat membuka halaman selanjutnya dan mengabaikan perintah eksperimenter. Subjek juga jarang terlibat aktif dalam kegiatan kelompok, lebih sering terlihat sibuk sendiri, seperti membaca halaman yang belum diperintahkan, menyandarkan kepala di tangannya saat diskusi, serta menulis dengan tangan kiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam beberapa kesempatan, subjek terlihat menunduk ke bawah sambil bermain telepon genggam. Pada sesi studi kasus, subjek tidak tampak tertarik untuk berdiskusi, melainkan sibuk mencari jawaban melalui telepon genggam, lalu menuliskan jawaban yang didapat. Ia juga terlihat menyalin jawaban teman sebangku serta berdiskusi dengan teman di belakang. Pada saat refleksi diri, subjek duduk dengan tangan bersedekap dan kepala menunduk, sambil memainkan jari-jarinya ketika mendengarkan penjelasan eksperimenter. Subjek juga sesekali mengerutkan dahi seolah berusaha mengingat suatu kejadian sebelum menuliskan jawaban studi kasus.

Selama menulis, subjek beberapa kali meletakkan tangan di dahi, tersenyum, memperbaiki jilbab, dan membaca respon dari temannya. Ia terlihat menempelkan kedua jari telunjuk di bawah hidung sebelum melanjutkan menulis. Setelah selesai menulis, subjek duduk tegap bersandar ke kursi, membaca ulang tulisannya, lalu memainkan ujung kertas lembar studi kasus. Subjek juga mencoret serta menambahkan jawaban di lembar studi kasus, kemudian berdiskusi dengan teman sebangku mengenai jawaban tersebut. Saat mendengarkan jawaban teman lain, subjek duduk bersandar di kursi dengan tangan bersedekap, namun terlihat menundukkan kepala.

Selain itu, subjek membaca studi kasus sambil menggerakkan bibir tanpa mengeluarkan suara, menulis jawaban dengan tangan kiri, menopang dagu dengan tangan kanan, dan sesekali melihat jawaban teman sebangku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk kemudian mencoreti serta menambahkan jawaban di lembar miliknya.

Ia juga tampak menulis sambil bersandar pada meja dengan posisi tangan bersedekap. Selama proses berlangsung, subjek beberapa kali menunduk ke arah bawah meja untuk bermain telepon genggam, melihat jawaban dari gawai tersebut, lalu mendiktekan kepada teman sebangku. Bahkan, ia sempat membacakan jawaban yang diambil dari telepon genggam yang diletakkan di bawah meja. Pada saat membacakan jawaban, subjek terlihat menguap. Di akhir sesi, subjek kembali memainkan tutup pena saat menulis jawaban pada lembar refleksi.

4). MAS

Pada sesi pertama, subjek terlihat beberapa kali menopang dagu dan menguap. Ia juga tampak memainkan bibirnya ketika eksperimenter menyampaikan materi. Saat menjawab pertanyaan, subjek terlihat melihat jawaban dari teman di sebelahnya. Selain itu, subjek beberapa kali menggunakan telepon genggam, bahkan ketika sesi masih berlangsung, serta sering berbicara dengan teman sebangku. Pada sesi ketiga, subjek hadir sebelum kegiatan dimulai. Selama sesi berlangsung, ia beberapa kali menguap. Ketika diminta menuliskan pengalaman, subjek sempat tampak bingung dan melihat ke arah orang lain, namun kemudian fokus pada tulisannya. Saat menulis jawaban, subjek masih berbicara dengan teman sebangku dan beberapa kali menggunakan telepon genggam. Ketika diminta menjawab pertanyaan di depan kelas, subjek menyampaikannya dengan suara yang kurang jelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) MAR

Pada awal sesi, subjek terlihat memainkan pena dan sesekali menopang dagu. Saat membaca kasus, subjek tampak kurang fokus, beberapa kali melihat ke arah luar, menggoyangkan kaki, memainkan rambut, dan menggaruk kepala. Pada pertengahan sesi, ia terlihat menaikkan satu kaki di atas kaki yang lain. Ketika sesi refleksi diri berlangsung, yang seharusnya dilakukan dengan fokus, subjek justru sering berbicara dengan teman di sebelahnya serta beberapa kali meminjam peralatan tulis dari teman di bangku belakang.

Pada sesi ketiga, subjek datang sedikit terlambat dari waktu yang telah ditentukan. Setelah tiba, ia langsung duduk dan menunggu instruksi selanjutnya. Selama sesi berlangsung, subjek terlihat memainkan sesuatu di bawah meja dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan eksperimenter. Saat diminta menuliskan pengalaman di kertas origami, ia kembali meminjam alat tulis dari teman di bangku belakang dan beberapa kali menoleh ke arah luar, karena terganggu oleh suara latihan pasukan

Pada sesi terakhir, subjek menuliskan jawaban dengan fokus pada awalnya, meskipun di pertengahan ia beberapa kali melirik ke arah orang lain. Setelah menyelesaikan jawaban, subjek kembali menggunakan telepon genggam. Saat mendengarkan jawaban dari peserta lain, perhatian subjek tidak sepenuhnya tertuju pada kegiatan, karena lebih sering memainkan telepon genggam dan berbicara dengan teman. Sesekali, ia juga tampak tidak memperhatikan penjelasan dari eksperimenter.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baris-berbaris di sekolah. Ketika menuliskan jawaban, subjek tampak tertawa dan berbicara dengan teman di sebelahnya. Saat menyampaikan jawaban, suaranya terdengar kurang jelas. Pada saat menuliskan refleksi diri, subjek kembali berbicara dengan teman di belakang dan terlihat melihat jawaban dari teman sebangku.

Pada sesi terakhir, subjek pada awalnya terlihat fokus menuliskan jawaban, meskipun beberapa kali menopang dagu dan berbicara dengan teman di bangku belakang. Ia juga memainkan pensil, melihat jawaban teman di belakang, serta menggunakan telepon genggam ketika menulis. Di pertengahan, subjek tampak menghapus dan mengganti jawabannya. Saat mendengarkan jawaban dari peserta lain, ia tidak menunjukkan perhatian penuh, melainkan bermain telepon genggam atau berbicara dengan teman. Demikian pula ketika pemateri menjelaskan, subjek lebih sering tidak memperhatikan dan memilih menggunakan telepon genggam atau melihat ke arah orang lain.

TS

Pada sesi pertama, subjek tampak kurang fokus ketika eksperimenter menyampaikan penjelasan. Hal tersebut ditunjukkan dengan perilaku memainkan kuku dan perhatian yang tidak tertuju penuh pada materi. Namun demikian, subjek terlihat aktif ketika memasuki kegiatan diskusi kelompok dalam pelajaran studi kasus. Ia juga membagikan jawaban kepada teman sekelompok yang tidak berpartisipasi dalam diskusi. Pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat penulisan refleksi diri, subjek terpantau berdiskusi dengan teman yang duduk di belakang serta memperbaiki ujung kertas cover yang digunakan.

Pada sesi kedua, ketika materi mengenai fantasi diberikan, subjek terlihat duduk bersandar di kursi, kemudian menutup mulut dengan tangan, setelah itu mengubah posisi duduk menjadi lebih tegak dengan tangan bersedekap. Perhatiannya tidak sepenuhnya tertuju kepada eksperimenter, sebab ia kerap memperbaiki posisi jilbab. Ketika menyimak tayangan video, subjek beberapa kali menutup mulut dengan tangan, memainkan pinggir jilbab, dan mengusap dahi. Dalam kegiatan menulis jawaban, ia menggunakan tangan kiri, tampak tersenyum saat mendengar jawaban dari kelompok lain, serta menatap ke arah teman sekelompok. Saat menuliskan refleksi diri, subjek duduk santai bersandar pada kursi dan kembali menutup mulut dengan tangan sembari mendengarkan penjelasan eksperimenter.

Pada sesi ketiga, ketika mendengarkan penjelasan eksperimenter, subjek memperlihatkan perilaku memainkan kulit tangan. Ia tampak fokus saat menuliskan jawaban, bahkan menyelesaikan tugas lebih cepat dibandingkan teman sebangku. Setelah selesai menulis, subjek menopang kepala dengan kedua tangan di bawah dagu dan beberapa kali memainkan alis kiri sebelum melanjutkan jawaban. Pada momen tertentu, ia mengambil jawaban milik teman sebangku untuk dibandingkan. Saat menulis respon terhadap lembar cerita milik teman, subjek terlihat tersenyum hingga tampak giginya, kemudian kembali fokus dengan posisi badan condong ke depan. Selain itu, ia beberapa kali menggerakkan kaki sebelum maupun saat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menulis, serta memainkan alis kanan sebelum menuliskan jawaban. Interaksi sosial juga terlihat melalui ajakan berdiskusi dengan teman sebangku. Ketika lembar respon akan dibacakan, subjek tertawa, lalu saat mendengarkan respon dari kelompok lain ia bermain dengan buku serta tutup pena. Setelah menyelesaikan refleksi, subjek terlihat bermain telepon genggam yang diletakkan di atas meja.

Pada sesi terakhir, subjek menulis jawaban dengan posisi badan condong ke depan sambil sesekali melihat jawaban teman sebangku. Ketika membaca studi kasus, ia menopang dagu dengan tangan kiri, lalu menulis sambil memainkan jari-jarinya. Subjek juga terlibat dalam diskusi dengan teman di belakang. Beberapa kali ia kembali memainkan telepon genggam di atas meja, kemudian duduk bersandar pada kursi ketika mendengarkan jawaban yang dibacakan oleh teman sebangku. Selanjutnya, subjek turut membacakan jawaban kepada teman yang duduk di belakang. Pada akhir kegiatan, ia terlihat fokus menuliskan jawaban pada lembar refleksi yang diberikan.

DA

Pada sesi pertama, ketika diberikan waktu untuk membaca, subjek tampak beberapa kali melihat ke luar ruangan karena adanya distraksi dari luar. Selain itu, subjek sesekali memainkan jilbabnya serta jarinya saat eksperimenter menyampaikan materi. Ketika peserta lain menyampaikan pendapat, subjek terlihat mengobrol dengan teman sebangkunya sehingga perhatiannya tidak sepenuhnya tertuju pada jalannya diskusi. Pada sesi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedua, subjek terlihat memegang dan menutup hidung dengan tangan. Saat kegiatan membaca berlangsung, subjek sempat izin keluar untuk menerima telepon dari orang tua. Ketika kegiatan subjek tampak mengikuti instruksi dengan baik serta menunjukkan konsentrasi yang cukup baik. Dalam pengerjaan lembar kerja menggunakan kertas origami, subjek terlihat serius menulis dengan posisi badan tegak, meskipun beberapa kali berbicara kepada teman sebangku dan juga sempat bermain telepon genggam. Setelah selesai menulis, ia meletakkan pena dan menoleh ke arah temannya. Subjek bahkan secara sukarela mengajukan diri untuk membacakan cerita yang ditulis di kertas origami dengan suara yang jelas.

Pada sesi terakhir, subjek terlihat mendengarkan penjelasan eksperimenter sambil sesekali batuk. Ia menuliskan jawaban dengan serius dan menunjukkan konsistensi menulis dengan cepat tanpa terhenti. Sesekali, subjek terlibat diskusi dengan teman sebangku dan sempat melihat jawaban temannya. Meski demikian, ia secara sukarela menyampaikan jawaban dalam diskusi serta beberapa kali berbicara dengan teman di sebelahnya. Secara umum, pada sesi ini subjek tetap terlihat mengerjakan tugas pelatihan dengan cukup fokus, baik terhadap instruksi maupun penjelasan yang disampaikan eksperimenter.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HASIL LATIHAN SUBJEK PENELITIAN

LAMPIRAN D

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL LATIHAN SUBJEK PENELITIAN

Sesi 1 (Perspective Taking)			
No	Pertanyaan	Subjek	Jawaban
1	Jika kamu berada di posisi Nadya, apa yang akan kamu rasakan saat menerima komentar seperti itu secara terus-menerus?	DA	Merasa tidak nyaman, gelisah dan merasa putus asa serta malu terhadap karyanya sendiri.
		ATS	Merasa tidak nyaman, gelisah dan merasa putus asa serta malu terhadap karyanya sendiri.
		TS	Kesal saat mendapat komentar seperti itu.
		SH	Kesal saat mendapat komentar seperti itu.
		SA	Kesal saat mendapat komentar seperti itu.
		MAS	Merasakan sedih, seharusnya jangan menjadi pantang menyerah, kegagalan hanya percobaan jadi kota harus semangat untuk menunjukkan impian kita.
2	Mengapa menurutmu Nadya memilih diam dan tidak langsung meminta bantuan atau bercerita kepada guru dan temannya?	MAR	Merasakan sedih, seharusnya jangan menjadi pantang menyerah, kegagalan hanya percobaan jadi kota harus semangat untuk menunjukkan impian kita.
		DA	Karena ia merasa yang memberi pesan itu salah satu dari teman-temannya atau ada orang yang tidak menyukai bakatnya karena itu ia memutuskan tidak bercerita ataupun berenti menggambar.
		ATS	Karena ia merasa yang memberi pesan itu salah satu dari teman-temannya atau ada orang yang tidak menyukai bakatnya karena itu ia memutuskan tidak bercerita ataupun berenti menggambar.
		TS	Dia takut masalah itu menjadi besar makanya dia memilih untuk diam.
		SH	Dia takut masalah itu menjadi besar makanya dia memilih untuk diam.
		SA	Dia takut masalah itu akan menjadi besar, makanya dia memilih diam dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana menurutmu komentar negatif dari orang yang tidak dikenal bisa mempengaruhi perasaan dan kepercayaan diri seseorang?	MAS	enggan memberitahunya kepada guru atau temannya.
	MAR	Karena dia tidak mau memberi tahu guru dan takut temannya merasa kerepotan dengan masalah dia.
	DA	Karena dia tidak mau memberi tahu guru dan takut temannya merasa kerepotan dengan masalah dia.
	ATS	Karena dapat menimbulkan rasa putus asa, dan semangat menurun akibat komentar yang menyakiti perasaan seseorang.
	TS	Karena dapat menimbulkan rasa putus asa, dan semangat menurun akibat komentar yang menyakiti perasaan seseorang.
	SH	Menurut saya jika komentar negative itu tuterus-menerus dilakukan maka kita akan kehilangan semangat dan enggan membuka media social.
	SA	Menurut saya jika komentar negative itu tuterus-menerus dilakukan maka kita akan kehilangan semangat dan enggan membuka media social.
	MAS	Menurut saya jika komentar negative itu tuterus-menerus dilakukan maka kita akan kehilangan semangat dan enggan membuka media social.
	MAR	Karena dapat mempengaruhi rasa emosional kita makanya terjadi rasa putus asa.
	DA	Karena dapat mempengaruhi rasa emosional kita makanya terjadi rasa putus asa.
	ATS	Tetap menyemangatinya, serta terus mendukungnya dan terus memintanya untuk menggambarkan agar membawanya ke semangat yang baru.
	TS	Tetap menyemangatinya, serta terus mendukungnya dan terus memintanya untuk menggambarkan agar membawanya ke semangat yang baru. Saya akan merangkulnya dan memberi semangat kepada nadya agar dia tidak mudah patah semangat akibat hal kecil yang terjadi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurutmu, apa yang bisa dilakukan guru atau sekolah untuk menciptakan suasana yang mendukung siswa yang menghadapi perundungan di dunia maya?

SH	Saya akan merangkulnya dan memberi semangat kepada nadya agar dia tidak mudah patah semangat akibat hal kecil yang terjadi.
SA	Saya akan merangkulnya dan memberi semangat kepada nadya agar dia tidak mudah patah semangat akibat hal kecil yang terjadi.
MAS	Saya akan tetap memberi semangat teman dekat saya dalam keadaan apapun itu dan saya akan menemani dia hingga sukses bersama.
MAR	Saya akan tetap memberi semangat teman dekat saya dalam keadaan apapun itu dan saya akan menemani dia hingga sukses bersama.
DA	Menanggapi keluhan siswa dan memberi nasehat yang baik untuk memotivasi siswa agar kebal dan tidak goyah dari perundungan tersebut.
ATS	Tetap menyemangatinya, serta terus mendukungnya dan terus memintanya untuk menggambarkan agar membawanya ke semangat yang baru. Menurut saya, guru/sekolah dapat membuat aktivitas seperti ekstrakurikuler dan mengapresiasikan murid dan prestasi dan tetap terus mendukung muridnya.
TS	Menurut saya, guru/sekolah dapat membuat aktivitas seperti ekstrakurikuler dan mengapresiasikan murid dan prestasi dan tetap terus mendukung muridnya.
SH	Menurut saya, guru/sekolah dapat membuat aktivitas seperti ekstrakurikuler dan mengapresiasikan murid dan prestasi dan tetap terus mendukung muridnya.
SA	Menurut saya, guru/sekolah dapat membuat aktivitas seperti ekstrakurikuler dan mengapresiasikan murid dan prestasi dan tetap terus mendukung muridnya.
MAS	Tetap mendukung dan merangkulnya agar dia dapat menyalurkan bakatnya dan impiannya.
MAR	Tetap mendukung dan merangkulnya agar dia dapat menyalurkan bakatnya dan impiannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil simulasi sesi pertama mengenai perspective taking, siswa menunjukkan kemampuan memahami perasaan, pikiran, dan pengalaman orang lain melalui kasus Nadya sebagai korban komentar negatif di media sosial. Mayoritas menyatakan bahwa jika berada di posisi tersebut mereka akan merasa tidak nyaman, gelisah, putus asa, malu, atau kesal. Mereka juga memahami bahwa alasan Nadya memilih diam adalah karena takut masalah membesar, khawatir merepotkan orang lain, atau merasa tidak mendapat dukungan. Hal ini menunjukkan kesadaran bahwa korban perundungan daring sering menahan diri akibat rasa takut dan kurangnya kepercayaan pada lingkungan sosial.

Selain itu, siswa sepakat bahwa komentar negatif dapat menurunkan semangat, menimbulkan putus asa, dan melemahkan kepercayaan diri hingga membuat seseorang enggan menggunakan media sosial. Sebagai bentuk dukungan, mereka menekankan pentingnya memberi semangat, merangkul, menemani, serta terus mendukung teman yang menjadi korban. Di sisi lain, guru dan sekolah dinilai berperan penting dengan menanggapi keluhan siswa, memberikan motivasi, mengapresiasi prestasi, serta menyediakan kegiatan positif. Secara keseluruhan, sesi ini menegaskan bahwa perspective taking merupakan keterampilan dasar untuk membangun hubungan sosial yang harmonis dan mencegah perundungan daring.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sesi 2 (Fantasy)			
	Pertanyaan	Subjek	Jawaban
Jika kamu menjadi Maya apa perasaan yang mungkin kamu rasakan saat ia dibully?		DA	Merasa tidak nyaman, dan gelisah serta membuat semua hal aktivitas maupun pekerjaan tidak focus dan menyebabkan rasa percaya diri menurun.
		ATS	Merasa tidak nyaman, terganggu dan jadi tidak focus saat belajar.
		TS	Perasaan saya akan sedih dan tidak nyaman saat berada di dalam lingkungan sekolah.
		SH	Perasaan saya akan sedih dan tidak nyaman saat berada di dalam lingkungan sekolah.
		SA	Perasaan saya akan sedih dan tidak nyaman saat berada di dalam lingkungan sekolah.
		MAS	Sakit hati dan sedih karena dibicarakan jelek oleh teman sendiri maupun orang lain
		MAR	Sakit hati dan sedih karena dibicarakan jelek oleh teman sendiri maupun orang lain
Jika kamu menjadi teman Maya, bagaimana kamu dapat menunjukkan empati kepada Maya?		DA	Mendukung tetap semangat, serta membawa maya untuk lebih terbuka agar dapat meringankan masalahnya.
		ATS	Mendukung tetap semangat, serta membawa maya untuk lebih terbuka agar dapat meringankan masalahnya.
		TS	Saya akan mendukung maya dan memberi tau masalah ini kepada guru agar pembullyan itu tidak terjadi lagi.
		SH	Saya akan mendukung maya dan memberi tau masalah ini kepada guru agar pembullyan itu tidak terjadi lagi.
		SA	Saya akan mendukung maya dan memberi tau masalah ini kepada guru agar pembullyan itu tidak terjadi lagi.
		MAS	Menasehatinya agar selalu berhati-hati di media social.
		MAR	Menasehatinya agar selalu hati-hati di media social.
Jika kamu menjadi Maya apa yang kamu lakukan untuk tetap	DA	Tidak menghiraukan komentar serta tidak terlalu menganggap masalah dengan serius. Dan lebih membuat diri lebih	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

percaya diri?

berkembang serta percaya diri lagi.

ATS

Tidak menghiraukan komentar serta tidak terlalu menganggap masalah dengan serius. Dan lebih membuat diri lebih berkembang serta percaya diri lagi. Tidak menghiraukan komentar serta tidak terlalu menganggap masalah dengan serius. Dan lebih membuat diri lebih berkembang serta percaya diri lagi.

TS

Saya tidak akan mendengarkan perkataan orang lain dan tetap terus percaya diri.

SH

Saya tidak akan mendengarkan perkataan orang lain dan tetap terus percaya diri.

SA

Saya tidak akan mendengarkan perkataan orang lain dan tetap terus percaya diri.

MAS

Melakukan hal positif yang membuat percaya diri.

MAR

Melakukan hal positif yang membuat percaya diri.

Berdasarkan hasil simulasi sesi kedua mengenai fantasy, siswa menunjukkan kemampuan membayangkan dan merasakan pengalaman tokoh Maya yang menjadi korban perundungan. Sebagian besar menyatakan bahwa jika berada di posisi Maya, mereka akan merasa tidak nyaman, terganggu, sedih, gelisah, sakit hati, hingga menurunnya rasa percaya diri. Hal ini memperlihatkan bahwa siswa mampu menempatkan diri secara emosional pada situasi orang lain dan merasakan dampak psikologis dari perundungan.

Ketika diminta membayangkan diri sebagai teman Maya, siswa cenderung mengekspresikan sikap empatik dengan memberikan dukungan, menyemangati, mendorong Maya agar lebih terbuka, serta melaporkan masalah kepada guru agar perundungan tidak berlanjut. Selain itu, mereka juga menekankan pentingnya menasehati agar berhati-hati dalam menggunakan media

© Hak Cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sosial. Sementara itu, jika mereka membayangkan diri sebagai Maya, strategi yang dipilih untuk menjaga kepercayaan diri adalah dengan mengabaikan komentar negatif, tidak terlalu memikirkan masalah, serta berfokus pada hal-hal positif yang dapat mengembangkan diri. Secara keseluruhan, hasil sesi ini menunjukkan bahwa fantasi mendorong siswa untuk membangun empati dengan menempatkan diri pada pengalaman orang lain sekaligus menemukan cara yang adaptif dalam menghadapi perundungan

Sesi 3 (Emphatic Concern)			
No	Pertanyaan	Subjek	Jawaban
		DA	Merasa simpati dan ikut merasa sedih, kaena saya juga pernah merasakan apa yang ia rasakan, kehilangan seseorang dapat membuat kita merasa sendiri maupun kehilangan.
		ATS	Saya merasa kesal juga karena jangan sesekali memanfaatkan teman sendiri bila hanya sebatas memintanya saja untuk menyelesaikan tugas da nada maunya saja.
	Apa yang kamu rasakan saat membaca cerita yang kamu terima?	TS	Yang saya rasakan jika jadi orang yang ada di cerita, saya terus berusaha sendiri dan tetap sabar dengan menghadapi teman teman yang sering tidak menghiraukan kita saat kita bertanya.
		SH	Sedih karena dihari pertama penulis belum mengenal siapapun dan juga merasakan sulit hidupnya di pondok.
		SA	Saya dapat merasakan sedih karena adanya hubungan pertemanan yang tidak saling menyukai atau adanya iri terhadap dia sehingga merasa tidak dihargai sebagai teman.
		MAS	Sedih tapi saya bangga karena dia tidak putus asa hanya karena mendapat cemoohan dari orang lain.
		MAR	Seseorang pasti ada bebas bergaul tapi dalam pergaulan ada batasannya dan jangan mengikuti kata orang yang mengarah ke hal yang tidak-tidak dan

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagian mana dari cerita yang kamu dapatkan yang paling menyentuh?

DA	harus pandai jaga diri kita juga.
ATS	Saat ia menuliskan "ia merasa sedih kehilangan sosok nenek yang paling saya sayangi sampai sekarang saya selalu ingat oleh sosok nenek saya yang paling saya sayangi" bagian cerita ini membuat hati saya tersentuh akan dirinya yang kehilangan sosok yang ia sayangi.
TS	Sedih karena hanya dimanfaatkan saja dengan teman sendiri, jika ada tugas dia selalu tidak bias menolong juga hanya bias duduk diam saja.
SH	Dia selalu berusaha dan mencari sendiri tanpa bantuan teman-teman.
SA	Walaupun penulis merasakan kesulitan di pondok ia tetap tegar samangat menjalaninya sampai selesai tiga tahun. Bagian dari pertemanan karena dia sering diganggu temannya dengan secara fisik seperti mengejek, mengganggu dan hal apapun itu.
MAS	Dia mendapatkan cemoohan dari orang lain karena mencolok dalam bakat seni. Terus teman temannya banyak yang tidak menyukainya bahkan menghindarinya.
MAR	Semua orang gak wajib juga untuk bergaul tapi cari teman yang ngerti kondisi apapun pas kita susah.
DA	Merasa sedih dan kehilangan apalagi yang meninggalkannya adalah sosok wanita yang sangat disayangi dan selalu memberikan kasih saying dan perhatian yang sangat besar kepada kita.
ATS	Merasa sedih sekali mempunyai teman yang tidak bias diajak kerja sama dalam mengerjakan tugas, dan hanya mementingkan dirinya sendiri.
TS	Perasaan saya kesal, saat tidak dihiraukan teman-teman saya saat saya ingin bertanya kepadanya, tetapi jika sudah menemukan jawabannya saya akan tetap membantu teman teman saya
SH	Jika responnya seperti yang saya buat saya merasa senang karena dapat

Jika kamu adalah penulis dari cerita yang kamu dapatkan, bagaimana perasaanmu membaca respons yang kamu terima?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SA	merespon dengan baik cerita saya. Perasaan saya sedih karena mendengar perkataan orang lain yang membuat jadi kesal dan kena mental. Saya hanya bias memberi semnagat dan memberitahu agar jangan mudah mendengar perkataan orang lain.
MAS	Bangga dan menghargai respon nya. Menurut saya merasakan kalau bergaul ada batasannya dan menurut saya teman itu mudah yang paling penting dalam bergaul itu harus ada sopan santun, dan tata kramanya.
MAR	

Pada sesi ketiga mengenai emphatic concern, siswa menunjukkan kemampuan untuk merasakan kepedulian emosional terhadap cerita yang mereka baca, meskipun setiap subjek mendapatkan kisah yang berbeda. Sebagian besar siswa mengekspresikan perasaan simpati, sedih, kesal, hingga bangga terhadap tokoh dalam cerita. Mereka mampu menghubungkan pengalaman pribadi dengan situasi yang dialami tokoh, misalnya perasaan kehilangan sosok yang dicintai, kesulitan beradaptasi di lingkungan baru, atau perasaan tidak dihargai oleh teman sebaya. Hal ini memperlihatkan bahwa siswa tidak hanya memahami secara kognitif, tetapi juga ikut merasakan emosi yang dialami orang lain.

Respon siswa juga menunjukkan bahwa bagian cerita yang menyentuh bagi mereka umumnya berkaitan dengan pengalaman emosional yang mendalam, seperti kehilangan orang terdekat, menghadapi ejekan teman, atau perjuangan untuk tetap tegar di tengah kesulitan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesi 4 (Personal Distress)			
	Pertanyaan	Subjek	Jawaban
1.	Apa reaksi emosional awal yang dialami Fajar ketika melihat Rani menangis? Apakah itu termasuk personal distress? Jelaskan.	DA	Ya, karena fajar saat itu merasa cemas saat ia merasa jantungnya berdebar, sedikit panic, dan ingin cepat-cepat pergi agar tidak harus terlibat. Itu sudah termasuk kedalam personal distress tersebut karena ada gejala kecemasan di dalam diri fajar.
		ATS	Ya, karena fajar merasa bersalah ketika melihat rani sedih dan itu membuat dia membayangkan bagaimana jika dirinya yang berada diposisi rani menangis sendirian tanpa ada yang peduli da nada rasa kecemasan pada dirinya fajar.
		TS	Fajar merasa tidak nyaman dan fajar merasa jantungnya berdebar dan sedikit panic, lalu ingin cepat-cepat pergi agar tidak harus terlibat.
		SH	Iya termasuk karena fajar merasakan tidak nyaman dan bingung. Dia merasakan jantungnya berdebar sedikit panic dan ingin cepat-cepat pergi agar tidak harus terlibat.
		SA	Iya, reaksi emosional yang dialami fajar adalah ketika melihat rani menangis fajar sangat kebingungan dan sedikit panik karena melihat keadaan rani senang menangis di sudut perpustakaan. Merasa tidak nyaman dan bingung, karena merasakan jantungnya berdebar, sedikit panik dan ingin cepat-cepat pergi agar tidak harus terlibat.
		MAS	Dari awal hanya melihat temannya di pojokan menangis sendirian. Tapi hanya takut terlihat apa-apa lebih baik temani dia jangan merasakannya sekarang.
		MAR	Karena dia terganggu oleh pikirannya sendiri karena dia merasa bersalah dan sedih. Dia pun mulai membayangkan bagaimana dirinya saat menjadi rani tersebut. karena itu fajar membantu rani untuk terbuka dan berbicara agar tidak terlalu merasakan masalahnya sendiri.
		DA	Karena dia merasa terganggu dalam pikirannya oleh perasaan bersalah dan
	Apa yang menyebabkan reaksi awal Fajar berubah menjadi empati?	ATS	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika kamu berada di posisi Fajar, apa yang kamu rasakan?

TS	sedih kepada rani. Dia membayangkan jika dia berada diposisi rani menangis sendirian tanpa ada yang peduli.
SH	Reaksi awal fajar dia membayangkan jika dirinya ada di posisi rani menangis sendirian tanpa ada yang peduli. Karena dia membayangkan bagaimana jika dirinya berada di posisi rani menangis sendirian tanpa ada yang peduli.
SA	Reaksi awal fajar berubah menjadi empati yaitu fajar membayangkan jika dirinya yang berada di posisi rani menangis sendirian tanpa ada yang peduli terhadapnya.
MAS	Pikirannya merasa terganggu oleh parasaan bersalah dan bersedih. Terus dia membayangkan bagaimana jika dia menjadi seorang rani.
MAR	Karena awalnya fajar merasa tidak nyaman dan bingung saat melangkah keluar dalam ruang perasaan bersalah dan sedih, dan dia merasakan apa yang temannya rasakan.
DA	Mungkin pertama saya akan sama seperti fajar tidak ingin ikut campur, tapi dihati kecil kita pasti ada rasa iba yang besar dan memutuskan untuk membantu walaupun tidak banyak.
ATS	Saya merasa tidak ingin banyak bertanya kepadanya dan hanya untuk teman ngobrolnya saja/ mendengarkan tanpa menasehatinya, tapi kehadirannya membantu rani merasa tidak sendirian.
TS	Ketika saya di posisi fajar saya harus memberi semangat kepada rani, agar tidak bersedih lagi.
SH	Saya mungkin merasakan hal yang sama seperti fajar diawal, memang saya tidak nyaman dan bingung serta ingin cepat-cepat pergi karena tidak ingin terlibat. Tapi karena membayangkan jika kita berada di posisi rani saya lebih memilih untuk mendengarkan cerita rani.
SA	Saya merasakan kesedihan, dan cemas ketika teman kita lagi bersedih karena

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apa tindakan mungkin lakukan?	yang kamu		suatu masalah yang dialaminya. Sedikit bingung dan mencari siapa yang menangis. Saya akan mendengarkan kisah dari dirinya dan sebagai teman selalu mengerti keadaan apapun itu.
	MAS	MAR	
Mengapa penting untuk mengenali personal distress sebagai sinyal awal untuk memahami kondisi orang lain?	DA	ATS	Menurut saya, mungkin saya akan sedikit membantu seperti, membantu untuk terbuka, dan memberikan beberapa nasihat kepadanya. Hanya ingin membantunya saja, agar dia mau menceritakan apa yang telah menghadapi tekanan berat baginya. Tindakan yang saya lakukan yaitu memberi semangat kepada teman kita yang lagi kesusahan. Mendengarkan rani cerita dan memberikan semangat kepada rani. Tindakan yang saya lakukan yaitu tetap memberi semangat kepada teman kita yang sedang lagi bersedih dan tetap terus mendukung. Menangis dan menenangkan rani agar dia tidak menangis lagi. Harus semangat dirinya sendiri jangan pantang menyerah.
	TS	SH	
Mengapa penting untuk mengenali personal distress sebagai sinyal awal untuk memahami kondisi orang lain?	SA	MAS	Agar kita tahu bahwa orang lain mungkin membutuhkan seseorang yang dapat dia bawa untuk mengungkapkan perasaan dan masalahnya. Karena itu kita seharusnya lebih berfikir atau peka terhadap perasaan atau masalah orang lain. Penting adanya personal distress kita dapat membantu kondisi orang lain dan memahami keadaan orang lain, dan dengan itu kita bisa saling mengerti akan keadaan orang lain. Karena personal distress dapat menunjukkan bahwa seseorang dapat membutuhkan pertolongan dan dukungan. Karena personal distress mempunyai dampak positif yang dapat meningkatkan rasa kepedulian terhadap orang lain.
	MAR	DA	
Mengapa penting untuk mengenali personal distress sebagai sinyal awal untuk memahami kondisi orang lain?	ATS	TS	Agar kita tahu bahwa orang lain mungkin membutuhkan seseorang yang dapat dia bawa untuk mengungkapkan perasaan dan masalahnya. Karena itu kita seharusnya lebih berfikir atau peka terhadap perasaan atau masalah orang lain. Penting adanya personal distress kita dapat membantu kondisi orang lain dan memahami keadaan orang lain, dan dengan itu kita bisa saling mengerti akan keadaan orang lain. Karena personal distress dapat menunjukkan bahwa seseorang dapat membutuhkan pertolongan dan dukungan. Karena personal distress mempunyai dampak positif yang dapat meningkatkan rasa kepedulian terhadap orang lain.
	SH	SH	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	<p>Bagaimana cara mengelola rasa tidak nyaman pribadi agar bisa menjadi tindakan yang peduli?</p>	SA	<p>Karena kita dapat memberikan dukungan yang tepat dan membantu orang lain mengatasi kesulitan mereka. Ini sangat penting dalam membangun hubungan yang sehat dan mendukung. Agar kita bisa dapat memahami kondisi orang lain.</p>		
		MAS			
		MAR			
		DA	<p>Meningkatkan sikap toleransi yang besar, saling membantu, serta saling menghargai pendapat orang lain, dan menanamkan rasa menghargai antar teman.</p>		
		ATS	<p>Dengan cara membantu orang lain dan rasa menghargai yang tinggi terhadap orang lain.</p>		
		TS	<p>Dengan cara mendengarkan seseorang yang membutuhkan perhatian.</p>		
		SH	<p>Caranya adalah dengan melawan rasa tidak nyaman tersebut agar kita bisa peduli dengan orang lain.</p>		
		SA	<p>Dengan cara mengambil tindakan peduli, menghibur seseorang yang sedang merasa sedih dan memberi dukungan.</p>		
		MAS	<p>Memahami, mencari rasa tidak nyaman itu agar bisa mengubahnya menjadi tindakan peduli.</p>		
		MAR	<p>Dengan cara berfikir sebelum bertindak, maka dari itu kita harus merasakan keadaan apapun teman kita.</p>		
		DA	<p>Karena mungkin dapat membuat mereka lebih percaya diri untuk menegur atau membantu orang lain yang sedang tersebut dalam masalahnya.</p>		
		ATS	<p>Tentu bisa, karena dapat berlaku dalam hal saling membantu orang lain dan dapat menanamkan sifat yang ingin menasehati orang lain yang sedang tersebut dalam masalahnya.</p>		
		TS	<p>Iya, karena kalo kita peka terhadap orang lain maka orang lain akan peka juga terhadap kita.</p>		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SH	Iya, karena dengan peristiwa ini kita jadi tau bahwa ketika kita membayangkan berada di posisi orang tersebut maka kita menjadi peka terhadap penderitaan mereka.
SA	Iya, karena kalo kita peka terhadap kondisi orang lain, maka orang akan dapat memahami kita di kemudian hari.
MAS	Bisa, karena pengalaman seperti ini dapat kita ambil pelajarannya kita bisa lebih peduli terhadap penderitaan orang lain.
MAR	Iya, karena pengalaman ini bisa membantu seseorang maka dari itu kita harus peduli terhadap kisah orang lain dan menyemangatinya.

Pada sesi keempat mengenai personal distress, siswa menunjukkan bahwa reaksi awal seseorang ketika menyaksikan orang lain mengalami kesedihan atau penderitaan seringkali berupa rasa tidak nyaman, cemas, bingung, bahkan ingin menghindar. Hal ini terlihat pada reaksi Fajar saat melihat Rani menangis, di mana sebagian besar subjek menilai bahwa perasaan panik, jantung berdebar, dan keinginan untuk pergi merupakan tanda dari personal distress. Namun, pengalaman emosional ini kemudian dapat berubah menjadi empati ketika individu mulai membayangkan dirinya berada di posisi orang yang menderita dan menyadari pentingnya memberikan dukungan.

Sebagian besar siswa berpendapat bahwa penting mengenali personal distress sebagai sinyal awal agar lebih peka terhadap kondisi orang lain. Mereka menekankan bahwa reaksi awal yang tidak nyaman dapat dikelola dengan cara mendengarkan, memberi semangat, menenangkan, dan menunjukkan kepedulian nyata. Dengan demikian, pengalaman personal distress bukan hanya reaksi



emosional negatif, tetapi juga dapat menjadi jembatan menuju empati dan tindakan prososial. Selain itu, siswa sepakat bahwa pengalaman seperti ini bermanfaat dalam membentuk kepakaan sosial jangka panjang, karena membantu mereka lebih peduli dan siap memberikan dukungan ketika orang lain menghadapi kesulitan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RESPON SUBJEK TERHADAP REFLEKSI DIRI

No	Pertanyaan	Sesi 1 (Perspective Taking)							
		Subjek	DA	ATS	TS	SH	SA	MAS	MAR
1.	<p>Tuliskan apa yang kamu rasakan selama sesi berlangsung, termasuk emosi yang muncul, pemahaman baru yang kamu dapatkan, dan apakah ada insight atau kesadaran yang timbul setelah kegiatan berakhir. Refleksi ini bertujuan untuk membantumu memahami bagaimana sesi ini memengaruhi cara pandangmu terhadap empati dan perilaku di media sosial. Tulis dengan jujur dan sesuai dengan pengalaman pribadi, karena tidak ada jawaban benar atau salah.</p>		<p>Pemahaman saya pada materi dapat membuat saya mengerti apa itu tentang perspective taking , dan saya juga dapat memahami apa yang orang lain rasakan, serta dapat memahami apa itu tentang menghargai teman.</p>	<p>Pemahaman saya bisa dapat mengetahui tentang perspective taking untuk memahami pandangan orang lain, pemikiran dan perasaan orang lain, sehingga dapat mendukung hubungan sosial yang harmonis.</p>	<p>Selama sesi berlangsung saya dapat memahami apa yang dijelaskan tadi dan saya jadi mengerti tentang empati dan perilaku di media sosial.</p>	<p>Saya merasakan emosi positif atau senang ketika sesi berlangsung, saya bisa memahami apa itu empati di dalam media sosial. Di dalam media sosial kita tidak boleh berkomentar negatif apapun karena itu bisa menghilangkan semangat seseorang.</p>	<p>Menurut saya apa uang dirasakan selama sesi berlangsung merasakan mudahnya memahami empati dan perilaku di media sosial.</p>	<p>Setelah mendengarkan materi saya memiliki rasa kesadaran dan wawasan baru tentang perspective taking dan empati.</p>	<p>Menurut saya yang dirasakan jangan putus asa, kegagalan hanya percobaan dari allah dan jangan mendengar/melihat komentar orang lain, jadi kita harus mencoba terus untuk menunjukkan impian bakatnya.</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama sesi berlangsung, sebagian besar peserta merasa lebih memahami makna perspective taking sebagai kemampuan untuk melihat dari sudut pandang orang lain, baik dalam pemikiran maupun perasaan. Mereka menyadari pentingnya menghargai teman, memahami emosi orang lain, serta menjaga sikap terutama di media sosial agar tidak menyakiti orang lain dengan komentar negatif. Beberapa peserta juga mengungkapkan munculnya kesadaran baru bahwa empati dapat memperkuat hubungan sosial, memberi semangat pada orang lain, serta mendorong mereka untuk lebih bijak menggunakan media sosial. Pengalaman ini menumbuhkan rasa senang, pemahaman yang lebih luas, serta motivasi untuk mendukung orang lain dalam menghadapi tantangan.

Sesi 2 (Fantasy)			
No	Pertanyaan	Subjek	Jawaban
	Tuliskan apa yang kamu rasakan selama sesi berlangsung, termasuk emosi yang muncul, pemahaman baru yang kamu dapatkan, dan apakah ada insight atau kesadaran yang timbul setelah kegiatan berakhir. Refleksi ini bertujuan untuk membantumu memahami bagaimana sesi ini memengaruhi cara pandangmu terhadap empati dan perilaku di media sosial. Tulis dengan jujur dan sesuai dengan pengalaman pribadi, karena tidak ada jawaban benar atau salah.	DA	Saya dapat memahami apa itu tentang saling menghargai, dan memahami perasaan teman dan saya juga memahami kita tidak boleh tumbang maupun merasa putus asa dengan hal masalah yang sepele tetap semangat dan lebih percaya diri. Pemahaman saya bisa mengetahui adanya tentang saling menghargai satu sama lain dan menghadapi suatu masalah dan yang lebih percaya diri lagi.
		ATS	Menurut saya apa yang di sampaikan tadi dapat dimengerti dan di pahami tentang fantasy
		TS	Saya merasakan emosi yang positif senang dan gembira pada sesi yang kedua ini saya bisa tau bahwa fantasy ada hubungannya dengan empati.
		SH	Saya dapat memahami apa itu pikiran dan perasaan di dalam fantasy sebagaimana yaitu terdapatnya emosional, perasaan dan perilaku orang tersebut.
		SA	Yang saya rasakan setelah sesi 2 saya sadar bahwa harus berhati-hati dalam
		MAS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media sosial.

Menurut saya seharusnya berhati-hati main media sosial.

MAR

Selama sesi kedua, peserta merasakan emosi positif seperti senang dan gembira, serta memperoleh pemahaman baru bahwa fantasy berhubungan dengan empati, khususnya dalam membayangkan pikiran, perasaan, dan pengalaman orang lain. Mereka menyadari pentingnya saling menghargai, tetap percaya diri, dan tidak mudah putus asa ketika menghadapi masalah. Selain itu, muncul kesadaran bahwa penggunaan media sosial perlu dilakukan dengan hati-hati. Peserta memahami bahwa empati melalui fantasy dapat membantu mereka lebih peka terhadap perasaan orang lain, sekaligus mengingatkan untuk bersikap bijak dan tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain di dunia maya.

Sesi 3 (Emphatic Concern)

No	Pertanyaan	Subjek	Jawaban
	Tuliskan apa yang kamu rasakan selama sesi berlangsung, termasuk emosi yang muncul, pemahaman baru yang kamu dapatkan, dan apakah ada insight atau kesadaran yang timbul setelah kegiatan berakhir. Refleksi ini bertujuan untuk membantumu memahami bagaimana sesi ini memengaruhi cara pandangmu terhadap empati dan perilaku di media sosial. Tulis dengan jujur dan sesuai dengan pengalaman pribadi, karena tidak ada jawaban benar atau salah.	DA	Saya dapat mengerti bahwa kita harus menanamkan sifat yang lebih tangguh dalam menghadapi suatu masalah dan lebih kuat dalam menanggapi perilaku ataupun sifat seseorang.
		ATS	Saya dapat mengerti kalau jangan pernah melakukan hal yang membuat orang lain kecewa terhadap kita dan kita juga dapat kuat dalam suatu masalah yang akan datang.
		TS	Saya bisa menjadi mengerti tentang emphatic concern dan saya senang dapat mengikuti kegiatan ini dengan baik.
		SH	Disesi kali ini saya merasakan senang kerena bisa bertemu dengan kakak peneliti lagi, dan di sesi kali ini juga saya dapat belajar bahwa ketika ada orang/teman yang bercerita kita harus meresponnya dengan baik dan tidak boleh langsung menyalahkan orang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SA	bercerita. Saya dapat merasakan emosi dan kesal karena saya dapat cerita dari teman saya yang pernah di bully
MAS	Selama sesi ini berlangsung saya telah mendengarkan cerita yang telah saya dapatkan, saya merasakan bangga karena dia tidak mudah putus asa, dari situ saya dapat pelajaran tidak boleh langsung mudah putus asa.
MAR	Menurut saya sesi ini lebih menarik karena bisa berlangsung untuk memotivasi diri kita.

Pada sesi ketiga ini, para peserta merasakan emosi yang beragam, seperti senang, dan bangga. Mereka menyadari pentingnya menumbuhkan sikap tangguh dalam menghadapi masalah, bersikap lebih kuat dalam menanggapi perilaku orang lain, serta menjaga diri agar tidak membuat orang lain merasa kecewa. Selain itu, peserta juga mendapatkan pemahaman baru tentang pentingnya merespon suatu keadaan dengan bijak dan tidak mudah menyalahkan. Sesi ini memberikan motivasi untuk tetap berusaha, tidak mudah putus asa, dan menjadikan pengalaman yang diperoleh sebagai pelajaran berharga dalam mengembangkan sikap empatik, baik di kehidupan sehari-hari maupun di media sosial

Sesi 4 (Personal Distress)

No	Pertanyaan	Subjek	Jawaban
	Tuliskan apa yang kamu rasakan selama sesi berlangsung, termasuk emosi yang muncul, pemahaman baru yang kamu dapatkan, dan apakah ada insight atau kesadaran yang timbul setelah kegiatan berakhir. Refleksi ini bertujuan	DA	Saya merasa lebih percaya diri dan merasa ingin membantu sesama jika ada teman yang kesulitan dan lebih ingin menghargai perasaan teman dan memahami orang lain.
		ATS	Saya dapat mengetahui tentang <i>personal distress</i> yang akan bisa membantu orang lain.
		TS	Saya menjadi mengerti tentang apa itu <i>personal distress</i> dan dapat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk membantumu memahami bagaimana sesi ini memengaruhi cara pandangmu terhadap empati dan perilaku di media sosial. Tulis dengan jujur dan sesuai dengan pengalaman pribadi, karena tidak ada jawaban benar atau salah.

SH

SA

MAS

MAR

memahaminya dan senang bisa mengikuti kegiatan ini dengan baik.

Disesi ini saya menjadi tau bahwa *personal distress* merupakan respon emosional terhadap penderitaan orang lain. Yang membuat *personal distress* berbeda dengan *emphatic concern*. Respon *personal distress* lebih terfokus pada diri sendiri, cemas, tertekan dan tidak nyaman atas penderitaan orang lain, sedangkan *emphatic concern* lebih peduli terhadap penderitaan orang lain, dan *personal distress* memiliki dampak positif yaitu dapat meningkatkan rasa kepedulian terhadap orang lain.

Menurut saya sesi ini dapat pemahaman yang baru dan banyak pelajaran yang harus di ambil dan kesadaran lebih peka dalam penderita orang lain.

Menurut saya sesi ini dapat menarik untuk menarik pengalaman. Saya dapat belajar tentang memahami keadaan apapun itu dan kita sebaiknya menasehatinya dan menyemangatinya terus jangan pantang menyerah.

Pada sesi ketiga, peserta merasakan emosi positif seperti senang, percaya diri, dan juga muncul kesadaran baru untuk lebih peduli terhadap orang lain. Mereka memahami bahwa *emphatic concern* menekankan kepedulian terhadap penderitaan orang lain, berbeda dengan *personal distress* yang lebih berfokus pada ketidaknyamanan diri sendiri. Selain itu, peserta menyadari pentingnya menghargai perasaan orang lain, memberikan dukungan, serta menumbuhkan sikap tidak mudah menyerah. Sesi ini memberikan pemahaman baru bahwa dengan empati, seseorang dapat lebih peka, bijak, dan peduli dalam menjalin hubungan, baik di kehidupan sehari-hari maupun di media sosial.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI SKALA CYBERBULLYING**(VALIDATOR DOSEN PEMBIMBING)****1. Definisi Operasional**

Cyberbullying di media sosial adalah tindakan agresif dan disengaja yang dilakukan oleh sekelompok orang atau individu, dengan menggunakan media sosial secara berulang dan terus-menerus, yang ditujukan kepada korban yang tidak dapat dengan mudah membela diri (Smith et al., 2008, dalam Audinia et al., 2023). Bentuk perilaku ini dapat berupa penyebaran komentar negatif atau menyudutkan, unggahan gambar atau video yang memermalukan orang lain, penghinaan melalui meme atau sindiran, serta penyebaran informasi pribadi tanpa izin. Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah *Cyberbullying in Social Media Scale* (CSMS), yang disusun oleh Shabrina Audinia dan rekan-rekannya pada tahun 2023.

2. Skala yang digunakan

- () Buat Sendiri
() Terjemahan
() Modifikasi
() Adaptasi
(√) Adopsi

3. Jumlah Pertanyaan

12 item

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Format Respon

Skala ini terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu:

- a. 0 = Tidak Pernah
- b. 1 = 1-2 kali
- c. 2 = 3-4 kali
- d. 3 = 5 kali atau lebih

5. Penilaian Setiap Item

Pada bagian ini saya mohon kepada Bapak/Ibu agar bersedia memberikan penilaian pada setiap pernyataan yang ada di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *cyberbullying* yang terjadi di SMA Negeri Z Pekanbaru

Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (item) dengan variabel yang diukur. Penilaian dilakukan dengan menilai salah satu dari alternatif yang disediakan yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.



© Hak Cipta milik **UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR
(SKALA CYBERBULLYING)

Variabel	Indikator	No	Pernyataan	Pilihan jawaban		
				R	KR	TR
Tindakan agresif yang dilakukan secara sengaja oleh suatu kelompok atau individu dengan menggunakan media sosial, secara berulang dan terus menerus terhadap korban yang tidak dapat dengan mudah membela diri	Tindakan agresif yang dilakukan sengaja oleh sekelompok orang atau individu, menggunakan teks/pesan, secara berulang dan terus menerus terhadap korban yang tidak dapat dengan mudah membela diri	1	Menyebarluaskan tulisan mengenai orang lain untuk bergosip			
		2	Memberikan komentar negatif pada unggahan seseorang			
		3	Menulis isu negatif mengenai seseorang			
		4	Menyebarluaskan tanggapan negatif yang ditulis orang lain			
		5	Menulis tanggapan yang menyudutkan seseorang			
		6	Menulis sindiran untuk orang lain			

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





UNSUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim]

Pernyataan/ Saran

Simpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, disimpulkan bahwa skala *cyberbullying* ini

<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan
<input type="checkbox"/>	Layak setelah dilakukan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Belum layak

Pekanbaru, 11 Juni 2025

Validator


(Drs. Cipto Hadi, M. Pd)

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI MODUL PELATIHAN EMPATI UNTUK SISWA SMA
(VALIDATOR DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI)**

Nama Validator : Drs. Cipto Hadi, M.Pd
NIDN / NIP/ NIY : 19670708199802100
Jabatan : Dosen
Instansi : UIN Suska
Hari dan tanggal Validasi : Rabu, 14 Juni 2025

A. Tujuan

Instrumen ini digunakan untuk menilai dan mengukur validitas produk atau media yang dikembangkan. Produk atau media tersebut berupa modul pelatihan empati yang dirancang sebagai bahan pembelajaran untuk siswa SMA. Instrumen validasi ini disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan yang dirumuskan dalam lembar instrument penelitian. Instrumen ini dikembangkan dengan mengacu pada aspek-aspek yang relevan dengan standar yang harus dipenuhi oleh suatu produk atau media.

B. Petunjuk Validasi

1. Mohon Bapak/Ibu melakukan penilaian pada butir-butir pernyataan sesuai dengan komponen dan penjabaran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan penilaian dalam memvalidasi butir-butir pernyataan.
2. Berikanlah penilaian pada kolom validasi terhadap pertanyaan sesuai dengan aspek yang dinilai dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Nilai 5 untuk kriteria **Sangat Baik** (tidak perlu direvisi)
 - b. Nilai 4 untuk kriteria **Baik** (sedikit revisi)
 - c. Nilai 3 untuk kriteria **Cukup Baik** (direvisi secukupnya)
 - d. Nilai 2 untuk kriteria **Kurang Baik** (banyak yang direvisi)
 - e. Nilai 1 untuk kriteria **Sangat Tidak Baik** (harus di rancang ulang)
3. Penilaian dapat dilakukan dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai



UNSUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Setiap kolom mohon diisi sebagai penilaian. Apabila terdapat ketidaksesuaian atau kekurangan dalam rumusan pernyataan dan produk modul yang divalidasi, mohon untuk menuliskan saran pada kolom yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya sampaikan terimakasih.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen Penilaian**Dosen Pembimbing**

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Media yang digunakan dalam modul bermanfaat				>	
2.	Vidio pada modul tepat digunakan dalam pelatihan empati				>	
3.	Media dirancang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik					
4	Modul tepat digunakan dalam pembelajaran					
5	Ukuran dan jenis huruf pada modul yang akan digunakan dalam media pembelajaran mudah dibaca					
6	Modul menyajikan tujuan pelatihan yang jelas dan terarah					
7	Penerapan modul dapat membuat peserta didik menjadi antusias dalam mengikuti pelatihan empati				>	
8	Modul pelatihan empati membantu peserta didik memahami materi secara interaktif					
9	Komponen modul pelatihan empati disajikan secara sistematis					



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Modul pelatihan empati memenuhi kriteria kreatif dan dinamis										
11	Penerapan modul pelatihan empati membuat peserta didik mudah dalam memahami materi yang disampaikan										
12	Penerapan modul pelatihan empati membuat peserta didik bisa fokus saat belajar										
13	Media mendukung peserta didik untuk belajar secara mandiri										

Keterangan:

- 1 = Sangat tidak baik (harus diulang)
- 2 = Kurang baik (banyak direvisi)
- 3 = Cukup baik (direvisi secukupnya)
- 4 = Baik (sedikit direvisi)
- 5 = Sangat baik (tidak perlu direvisi)

Pernyataan/ Saran



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim]

Simpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, disimpulkan bahwa modul pelatihan empati pada siswa SMA ini

<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>

Layak digunakan
Layak setelah dilakukan perbaikan
Belum layak

Pekanbaru, 10 Januari 2025

Validator

(Drs. Cipto Hadi, M. Pd)

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI SKALA CYBERBULLYING
(VALIDATOR DOSEN NARASUMBER)

1. Definisi Operasional

Cyberbullying di media sosial adalah tindakan agresif dan disengaja yang dilakukan oleh sekelompok orang atau individu, dengan menggunakan media sosial secara berulang dan terus-menerus, yang ditujukan kepada korban yang tidak dapat dengan mudah membela diri (Smith et al., 2008, dalam Audinia et al., 2023). Bentuk perilaku ini dapat berupa penyebaran komentar negatif atau menyudutkan, unggahan gambar atau video yang mempermalukan orang lain, penghinaan melalui meme atau sindiran, serta penyebaran informasi pribadi tanpa izin. Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah *Cyberbullying in Social Media Scale* (CSMS), yang disusun oleh Shabrina Audinia dan rekan-rekannya pada tahun 2023.

2. Skala yang digunakan

- () Buat Sendiri
() Terjemahan
() Modifikasi
() Adaptasi
(Adopsi

3. Jumlah Pertanyaan

12 item

UIN SUSKA RIAU.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Format Respon

Skala ini terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu:

- a. 0 = Tidak Pernah
- b. 1 = 1-2 kali
- c. 2 = 3-4 kali
- d. 3 = 5 kali atau lebih

5. Penilaian Setiap Item

Pada bagian ini saya mohon kepada Bapak/Ibu agar bersedia memberikan penilaian pada setiap pernyataan yang ada di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *cyberbullying* yang terjadi di SMA Negeri Z Pekanbaru

Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (item) dengan variabel yang diukur. Penilaian dilakukan dengan menilai salah satu dari alternatif yang disediakan yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR
(SKALA CYBERBULLYING)

Variabel	Indikator	No	Pernyataan	Pilihan jawaban		
				R	KR	TR
		1	Menyebarluaskan tulisan mengenai orang lain untuk bergosip			
		2	Memberikan komentar negatif pada unggahan seseorang			
		3	Menulis isu negatif mengenai seseorang			
		4	Menyebarluaskan tanggapan negatif yang ditulis orang lain			
		5	Menulis tanggapan yang menyudutkan seseorang			
		6	Menulis sindiran untuk orang lain			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tindakan agresif yang dilakukan secara sengaja oleh sekelompok orang atau individu, dengan menggunakan gambar /video, scare berulang-ulang dan terus menerus terhadap korban yang tidak dapat dengan mudah membela diri.	7	Menyebarluaskan foto/video privat seseorang tanpa izin.			
	8	Menyebarluaskan video "prank" yang merugikan orang lain.			
	9	Mengunggah gambar/video yang bersifat menghina seseorang			
	10	Menyebarluaskan gambar/video untuk memermalukan seseorang			
	11	Menyebarluaskan video/screenshot kecerobohan seseorang untuk menyudutkannya			
	12	Menggunakan meme untuk menghina seseorang			

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim]

Pernyataan/ Saran

--	--	--

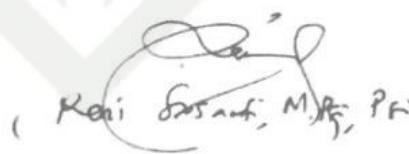
Simpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, disimpulkan bahwa skala *cyberbullying* ini

<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan
<input type="checkbox"/>	Layak setelah dilakukan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Belum layak

Pekanbaru, 12 Juni 2025

Validator


(Koni Susanti, M.Pd, Pri)

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI MODUL PELATIHAN EMPATI UNTUK SISWA SMA
(VALIDATOR DOSEN NARASUMBER)**

Nama Validator	:	Rani Susanti, M.Pd, psikolog
NIDN / NIP/ NIY	:	19710824 200710 2005
Jabatan	:	Dosen
Instansi	:	UIN SUSKA
Hari dan tanggal Validasi	:	26 Juni 2025

A. Tujuan

Instrumen ini digunakan untuk menilai dan mengukur validitas produk atau media yang dikembangkan. Produk atau media tersebut berupa modul pelatihan empati untuk siswa SMA. Instrumen validasi ini disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan yang dirumuskan dalam lembar instrument penelitian. Instrumen ini dikembangkan dengan mengacu pada aspek-aspek yang relevan dengan standar yang harus dipenuhi oleh suatu produk atau media.

B. Petunjuk Validasi

1. Mohon Bapak/Ibu melakukan penilaian pada butir-butir pernyataan sesuai dengan komponen dan penjabaran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan penilaian dalam memvalidasi butir-butir pernyataan.
2. Berikanlah penilaian pada kolom validasi terhadap pertanyaan sesuai dengan aspek yang dinilai dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Nilai 5 untuk kriteria **Sangat Baik** (tidak perlu direvisi)
 - b. Nilai 4 untuk kriteria **Baik** (sedikit revisi)
 - c. Nilai 3 untuk kriteria **Cukup Baik** (direvisi secukupnya)
 - d. Nilai 2 untuk kriteria **Kurang Baik** (banyak yang direvisi)
 - e. Nilai 1 untuk kriteria **Sangat Tidak Baik** (harus di rancang ulang)

UIN SUSKA RIAU



UNSUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penilaian dapat dilakukan dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai
4. Setiap kolom mohon diisi sebagai penilaian. Apabila terdapat ketidaksesuaian atau kekurangan dalam rumusan pernyataan dan produk modul yang divalidasi, mohon untuk menuliskan saran pada kolom yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya sampaikan terimakasih.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrument Penilaian**Narasumber**

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Media yang digunakan dalam modul bermanfaat				✓	
2.	Vidio pada modul tepat digunakan dalam pelatihan empati				✓	
3.	Media dirancang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik					
4	Modul tepat digunakan dalam pembelajaran				✓	
5	Ukuran dan jenis huruf pada modul yang akan digunakan dalam media pembelajaran mudah dibaca				✓	
6	Modul menyajikan tujuan pelatihan yang jelas dan terarah					
7	Penerapan modul dapat membuat peserta didik menjadi antusias dalam mengikuti pelatihan empati				✓	
8	Modul pelatihan empati membantu peserta didik memahami materi secara interaktif					
9	Komponen modul pelatihan empati disajikan secara sistematis					✓

© Hak cipta milik UIN Suska Riau**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau**Keterangan:**

- 1 = Sangat tidak baik (harus diulang)
- 2 = Kurang baik (banyak direvisi)
- 3 = Cukup baik (direvisi secukupnya)
- 4 = Baik (sedikit direvisi)
- 5 = Sangat baik (tidak perlu direvisi)

Pernyataan/ Saran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Simpulan

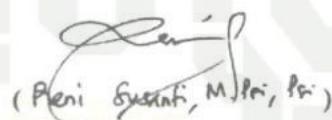
Berdasarkan penilaian tersebut, disimpulkan bahwa modul pelatihan empati pada siswa SMA ini

✓	
---	--

Layak digunakan
Layak setelah dilakukan perbaikan
Belum layak

Pekanbaru, 26 Juni 2025

Validator


(Pleni Syuraini, M.Psi, Psi)

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim |



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA TRY OUT

Hak Cipta	nama	kelas	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	total
1. Dijidungi Undang-Undang	HAK Cipta	X	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan	JV	X	1	1	1	1	0	1	2	0	1	1	1	1	11
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	ZA	X	2	0	1	1	0	2	1	0	1	1	1	1	11
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	IN	X	2	2	0	1	0	2	1	0	0	1	1	1	11
5. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan	UN	X	2	0	0	1	0	2	1	0	0	1	2	1	10
6. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan	LN	X	1	1	0	1	2	2	2	0	0	2	1	1	13
7. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan	UL	X	1	2	0	1	2	1	1	0	0	1	2	2	13
8. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan	UN	X	1	0	0	2	1	1	1	1	0	1	2	1	11
9. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan	SD	X	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	3
10. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan	J	X	1	0	2	1	1	2	2	0	2	2	2	1	16
11. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan	RT	X	1	2	2	2	1	2	1	0	1	1	2	1	16
12. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan	MIA	X	2	0	0	1	0	2	1	1	0	1	1	1	10
13. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan	RKR	X	1	2	0	2	2	2	1	0	0	1	1	1	13
14. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan	F	X	2	0	0	1	0	2	1	1	0	2	2	2	13
15. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan	TY	X	1	2	0	2	2	2	1	1	0	1	1	1	14
16. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan	AA	X	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	9
17. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan	Z	X	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	9
18. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan	A	X	1	0	0	1	2	1	1	1	0	1	0	2	10
19. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan	F	X	2	2	0	2	1	1	1	0	0	1	1	1	12
20. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan	IAA	X	2	0	0	2	2	2	1	1	0	1	1	1	13



22	XY	X	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	6
23	HA	X	2	2	0	2	1	2	1	1	0	1	1	1	1	14
24	KA	X	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	2	1	10
25	F	X	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	16
26	KS	X	1	0	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	14
27	JG	X	1	2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	11
28	RAB	X	2	0	1	2	0	2	2	0	1	1	2	1	1	14
29	MD	X	1	0	1	1	1	1	2	0	1	2	2	1	1	13
30	MSJ	X	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	5
31	KA	X	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	18	
32	GNC	X	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	7
33	A	X	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	2	2	2	12
34	R	X	1	0	1	2	1	2	1	0	1	2	1	2	2	14
35	S	X	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	19
36	S	X	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2
37	H.	X	1	0	0	1	0	2	1	0	0	0	1	2	2	10
38	R	XI	1	0	0	1	0	2	1	1	0	1	0	1	1	8
39	ZM	XI	1	0	0	1	1	1	2	1	0	2	1	1	1	11
40	N	XI	1	0	2	2	2	2	1	0	2	1	1	1	1	15
41	R	XI	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2	2
42	AIM	XI	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	18
43	MZR	XI	1	2	1	1	1	2	2	0	1	2	1	1	1	15
44	EKR	XI	1	0	1	2	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10
45	SA	XI	0	0	2	0	0	1	1	0	2	1	1	0	0	8



46	NDA	XI	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7
47	CS	XI	2	2	2	2	2	2	1	0	2	1	1	1	18
48	SYE	XI	1	2	1	2	1	1	1	0	1	1	2	1	14
49	SA	XI	1	1	1	2	0	1	1	0	1	1	1	1	11
50	TA	XI	1	0	1	1	1	2	2	0	1	2	1	1	13
51	TK	XI	2	0	1	2	0	2	1	1	1	1	1	1	13
52	LM	XI	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	4
53	MA	XI	1	1	2	1	2	1	1	0	2	1	2	2	16
54	GLR	XI	2	0	0	2	2	2	1	1	0	1	1	1	13
55	AY	XI	1	0	0	2	1	2	1	0	0	1	1	1	10
56	SV	XI	1	2	0	1	1	0	0	0	0	2	0	0	7
57	SW	XI	1	1	2	1	1	1	0	1	2	1	1	1	13
58	MAW	XI	1	0	0	2	1	2	1	0	0	1	1	1	10
59	NRA	XI	1	0	2	2	2	2	1	0	2	1	1	2	16
60	OF	XI	1	2	1	1	2	1	2	0	1	1	1	1	14
61	EK	XI	2	0	1	2	0	2	1	0	1	1	1	2	13
62	N	XI	2	2	2	2	0	2	1	0	1	1	1	1	15
63	PL	XI	1	0	2	2	0	1	1	0	1	2	2	1	13
64	APJ	XI	1	2	2	1	1	1	2	0	1	1	1	2	15
65	TK	XI	1	0	2	2	2	2	1	0	1	1	1	1	14
66	N	XI	2	1	1	2	1	1	1	0	1	2	2	2	16
67	JGF	XI	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	4
68	MAM	XI	1	2	0	2	2	2	1	0	0	1	1	1	13
69	ADR	XI	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3



70	AR	XI	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	2	7
71	ZN	XI	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	6
72	HA	XI	1	1	0	2	0	2	1	0	0	1	1	2	11
73	CN	XI	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	6
74	SY	XI	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7
75	SA	XI	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
76	DN	XI	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	4
77	MH	XI	2	0	0	2	1	2	1	0	0	1	1	1	11



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
,729	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	20,8701	63,904	,483	,713
VAR00002	21,2857	64,628	,251	,724
VAR00003	21,2857	61,549	,533	,704
VAR00004	20,7532	60,767	,665	,697
VAR00005	21,1299	64,614	,287	,722
VAR00006	20,7013	60,528	,634	,697
VAR00007	21,0260	63,973	,508	,713
VAR00008	21,7143	67,523	,121	,732
VAR00009	21,3506	62,389	,518	,707
VAR00010	20,9740	64,131	,489	,714
VAR00011	20,9221	63,810	,484	,713
VAR00012	20,9870	62,408	,577	,706
VAR00013	11,0000	17,158	1,000	,755

UIN SUSKA RIAU



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

2. Hasil Uji Reliabilitas dan Beda Item (Analisis Kedua)

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
,766	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem01	9,5844	14,614	,405	,750
aitem02	10,0000	14,947	,169	,785
aitem03	10,0000	13,421	,472	,741
aitem04	9,4675	13,147	,593	,725
aitem05	9,8442	15,002	,197	,777
aitem06	9,4156	13,036	,562	,729
aitem07	9,7403	14,484	,473	,744
aitem09	10,0649	13,825	,457	,743
aitem10	9,6883	14,612	,440	,748
aitem11	9,6364	14,445	,437	,747
aitem12	9,7013	13,896	,505	,738

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENJELASAN SINGKAT PENELITIAN (DEBREAFING)

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Salam sejahtera bagi kita semua.

Pelatihan yang akan dilaksanakan adalah pelatihan empati. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu Anda mempelajari dan mengembangkan kemampuan dalam memahami perspektif dan emosi orang lain, sehingga dapat meningkatkan kesadaran terhadap dampak dari suatu perilaku. Pelatihan ini akan dilaksanakan dalam empat sesi, masing-masing berdurasi 90 menit dalam satu hari.

1. Sesi pertama: Diskusi kelompok dengan studi kasus.
2. Sesi kedua: Menonton video empati.
3. Sesi ketiga: Cerita dengan respons empati.
4. Sesi keempat: Diskusi kembali dengan studi kasus

Peserta pelatihan diharapkan mengikuti setiap sesi secara penuh dan berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Namun demikian, kami menghormati hak setiap peserta. Apabila Anda merasa kurang nyaman atau memiliki alasan tertentu, Anda berhak untuk mengundurkan diri kapan saja tanpa tekanan. Peneliti menegaskan bahwa partisipasi dalam pelatihan ini bersifat sukarela dan dilakukan secara sadar.

Sebagai tanda terima kasih atas partisipasi Anda, peserta yang mengikuti seluruh sesi pelatihan akan mendapatkan reward di akhir kegiatan. Selain itu, selama pelatihan berlangsung, konsumsi/snack akan disediakan bagi seluruh peserta agar kegiatan dapat berjalan dengan nyaman dan menyenangkan.

Semua data dan informasi pribadi yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan ilmiah. Jika Anda memiliki pertanyaan lebih lanjut atau ingin menyampaikan hal-hal tertentu terkait pelatihan ini, silakan hubungi peneliti melalui email: 12160121530@student.uin-suska.ac.id

Semoga kegiatan ini memberikan manfaat dan pengalaman berharga bagi Anda. Terima kasih atas perhatian dan partisipasinya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN RESPONDEN PENELITIAN (PRP)**UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN****(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertandatangan dibawa ini:

Nama :

Usia/Jenis Kelamin : Tahun (Pria/Wanita)*

Pendidikan Terakhir :

Agama :

No. Telephone :

Saya telah memperoleh penjelasan, sepenuhnya menyadari, mengerti, dan memahami tentang tujuan, jadwal penelitian, dan jaminan kerahasiaan data dalam penelitian serta telah diberi kesempatan untuk bertanya dan telah dijawab dengan memuaskan. Dengan ini saya menyatakan bahwa saya (**bersedia/tidak bersedia***) ikut dalam penelitian ini.

Saya memilih untuk ikut serta dalam penelitian ini tanpa tekanan/paksaan siapapun. Peneliti telah memastikan kepada saya jika saya mengalami dampak/risiko selama penelitian dan setelah penelitian, maka saya dapat menghubungi peneliti melalui email pribadi peneliti:
12160121530@students.uin-suska.ac.id

Keterlibatan saya ini benar-benar karena keinginan saya untuk terlibat dalam penelitian demi kemajuan ilmu pengetahuan, dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Ya/Tidak*

Pekanbaru, 2025

Mengetahui/menyetujui
Orang Tua/Wali Murid

Subjek Penelitian

(.....)

(.....)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMED CONSENT
Pernyataan Kesediaan Berperan Aktif sebagai Instruktur Pelatihan
(Eksperimenter)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Usia/Jenis Kelamin : Tahun (Pria/Wanita)

Pendidikan Terakhir :

Agama :

No. Telephone :

Saya telah mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang tujuan pelatihan, manfaat, dampaknya, serta jaminan kerahasiaan data yang hanya akan digunakan untuk keperluan pelatihan. Dengan ini saya menyatakan bahwa saya (**bersedia/tidak bersedia**)* untuk berperan aktif sebagai eksperimenter dalam pelatihan ini, serta memahami dan menyetujui bahwa:

1. Saya akan berperan sebagai eksperimenter dengan mengamati dan mencatat data sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh peneliti.
2. Saya akan menjaga kerahasiaan seluruh informasi yang diperoleh selama proses pengamatan dan tidak akan menyebarluaskan informasi tersebut tanpa persetujuan peneliti.

Partisipasi saya dalam pelatihan ini dilakukan secara sukarela tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak manapun. Saya memahami bahwa tujuan peran saya sebagai eksperimenter adalah untuk mendukung pelatihan dengan memberikan data yang objektif dan akurat sesuai prosedur yang telah disepakati.

UIN SUSKA RIAU
Pekanbaru, 2025

Eksperimenter/Instruktur

(.....)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMED CONSENT

(Pernyataan Kesediaan Berperan Aktif sebagai Observer Penelitian)

Saya yang bertandatangan dibawa ini:

Nama :

Usia/Jenis Kelamin : Tahun (Pria/Wanita)*

Pendidikan Terakhir :

Agama :

No. Telephone :

Saya telah mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang tujuan pelatihan, manfaat, dampaknya, serta jaminan kerahasiaan data yang hanya akan digunakan untuk keperluan pelatihan. Dengan ini saya menyatakan bahwa saya (bersedia/tidak bersedia)* untuk berperan aktif sebagai observer dalam pelatihan ini, serta memahami dan menyetujui bahwa:

1. Saya akan berperan sebagai observer dengan mengamati dan mencatat data sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh peneliti.
2. Saya akan menjaga kerahasiaan seluruh informasi yang diperoleh selama proses pengamatan dan tidak akan menyebarluaskan informasi tersebut tanpa persetujuan peneliti.

Partisipasi saya dalam pelatihan ini dilakukan secara sukarela tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak manapun. Saya memahami bahwa tujuan peran saya sebagai observer adalah untuk mendukung pelatihan dengan memberikan data yang objektif dan akurat sesuai prosedur yang telah disepakati.

Pekanbaru, 2025

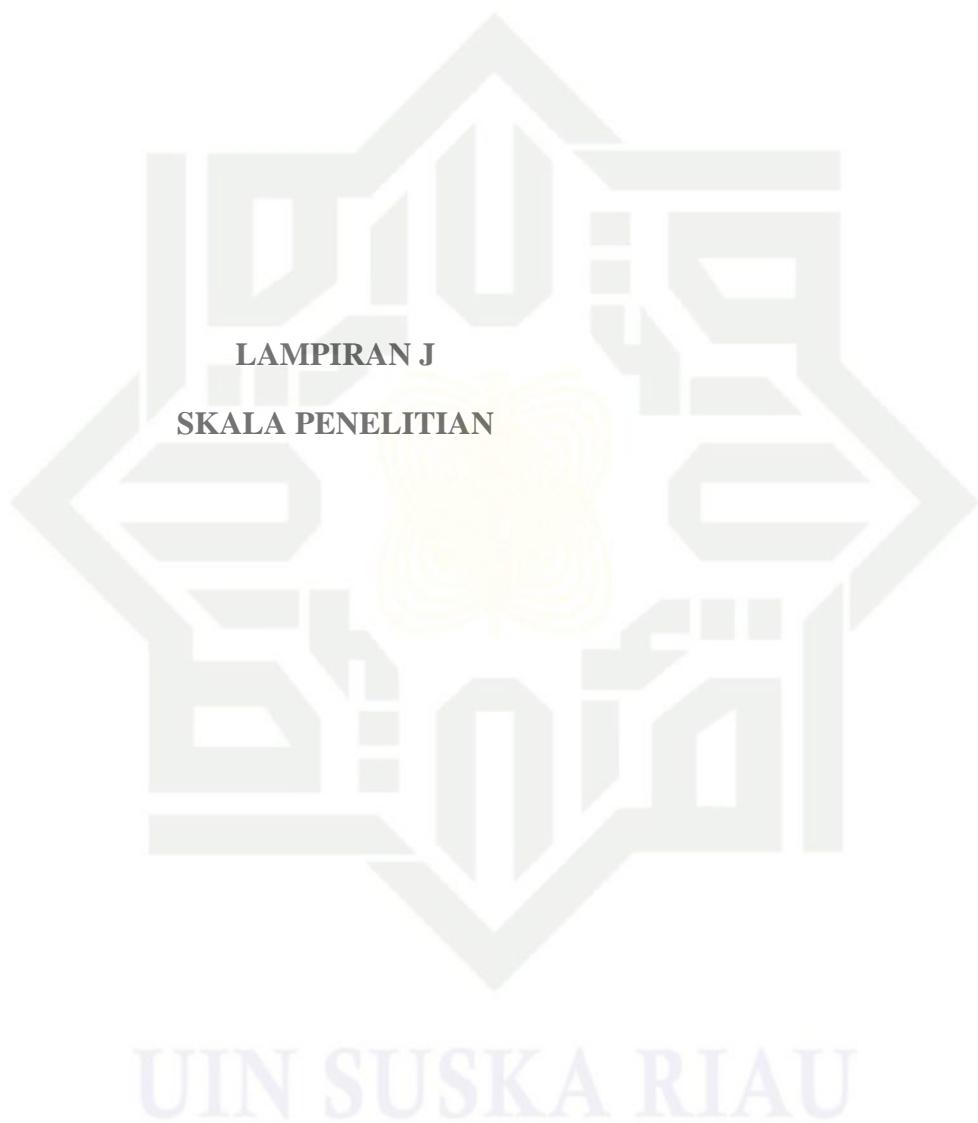
Observer

(.....)



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LAMPIRAN J

SKALA PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA PENELITIAN**DATA IDENTITAS DIRI****Nama / Inisial**

..

Kelas

..

Jenis Kelamin

..

Hari dan Tanggal

..

Nomor HP

..

PETUNJUK UMUM

Skala ini dirancang untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk tujuan ilmiah. Hasil pengukuran tidak akan memengaruhi kehidupan sehari-hari Anda atau aspek lain, seperti nilai akademik. Jawaban Anda akan dijaga kerahasiaannya dengan sangat baik. Sebelum mengisi skala ini, silakan lengkapi identitas Anda dan jawab semua pertanyaan dengan jujur sesuai keadaan Anda sebenarnya. Skala ini terdiri dari 12 item, pastikan semua pernyataan telah dijawab. Periksa kembali jawaban Anda sebelum menyerahkan skala ini untuk memastikan tidak ada pernyataan yang terlewat atau tidak terisi.

Dalam penelitian ini informasi yang didapatkan hanya untuk kepentingan penelitian saja dan peneliti akan menjamin kerahasiaan informasi dan identitas diri yang Anda berikan. Data tersebut hanya bisa diakses oleh peneliti dan dosen pembimbing. Skala ini tidak akan menimbulkan efek negative bagi respondennya dan jika Anda merasa kurang nyaman dan membutuhkan informasi lebih lanjut, Anda dapat menghubungi peneliti melalui email 12160121530@students.uin-suska.ac.id

PETUNJUK PENERJAAN

Anda cukup memberi tanda *cheklist* (✓) pada pernyataan di salah satu kolom di lembar jawaban yang telah disediakan yang anda anggap sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya.

Pilih :

1. Point 0 (Tidak pernah melakukan)
2. Point 1 (Pernah melakukan 1-2 kali)
3. Point 2 (Pernah melakukan 3-4 kali)
4. Point 3 (Pernah melakukan 5 kali atau lebih)

Contoh:

No	Pernyataan	0	1	2	3
1	Saya tidak membuat PR	✓			

Kerjakan secara mandiri, kejujuran dan partisipasi anda sangat berharga bagi kami.

“Selamat mengerjakan”



No	Pernyataan	0	1	2	3
1	Berkomentar dengan kasar dimedia sosial merupakan hal yang biasa saya lakukan ketika saya merasa kesal				
2	Ketika saya merasa tersinggung saya akan mengirimkan kata-kata kasar kepada orang lain dimedia sosial				
3	Saya memberikan komentar terhadap suatu postingan di media sosial dengan bahasa yang sopan				
4	Saya menjaga perkataan saya di media sosial walaupun saya tersinggung				
5	Saya mengupload status untuk menyindir seseorang di media sosial				
6	Saya mengirim pesan di media sosial untuk mengolok-olok seseorang				
7	Media sosial saya gunakan untuk menjalin pertemanan				
8	Saya tidak pernah membagikan kebencian saya terhadap seseorang di media sosial				
9	Saya memposting informasi yang tidak benar tentang seseorang melalui media sosial agar ia dijauhi				
10	Saya menyebarkan gosip mengenai seseorang melalui media sosial				
11	Saya menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi yang bermanfaat				
12	Saya membagikan informasi dimedia sosial sesuai dengan kenyataan				



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NO	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Aitem 1	Aitem 2	Aitem 3	Aitem 4	Aitem 5	Aitem 6	Aitem 7	Aitem 9	Aitem 10	Aitem 11	Aitem 12	TOTAL
1	RK	X	L	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	3	6
2	ZP	X	P	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	2
3	FA	X	P	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4
4	M	X	P	2	2	3	3	0	1	0	0	1	2	0	14
5	MND	X	L	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	5
6	EN	X	P	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	EKR	X	P	0	3	0	0	0	1	1	0	0	0	0	5
8	MPA	X	P	2	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	5
9	ND	X	P	3	2	1	1	0	1	0	0	3	1	0	12
10	RW	X	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	ADI	X	P	2	1	2	0	0	1	0	0	0	0	0	6
12	SA	X	P	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2
13	D	X	L	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	6
14	NA	X	P	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4
15	AR	X	P	1	2	2	1	0	1	0	0	0	0	0	7
16	R	X	L	1	0	1	2	0	0	0	0	0	0	1	5
17	AF	X	L	1	2	0	1	2	0	1	0	1	1	2	11
18	R	X	L	2	3	1	1	0	0	1	0	0	0	2	10
19	A	X	P	1	0	1	2	0	1	0	0	0	0	1	6
20	FS	X	P	0	2	2	1	0	1	0	0	1	0	0	7
21	ZZ	X	P	2	1	2	1	0	0	1	0	0	1	1	9
22	ATS	X	P	3	2	2	2	0	0	0	0	0	2	0	11
23	DA	X	P	3	3	1	2	0	0	0	0	0	0	1	10
24	IA	X	P	1	2	0	3	0	0	0	0	0	3	0	9
25	MAR	X	L	2	3	0	2	0	0	1	0	0	0	2	10

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapat persetujuan tertulis dari penulis.

3. Dilarang mengambil dan menyebutkan sumber: _____

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



26	MAF	X	L	2	3	2	1	0	0	0	0	0	0	0	1	9
27	PA	X	L	0	0	1	3	0	1	0	0	0	0	2	0	7
28	PA	X	L	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2
29	MZD	X	L	3	3	2	3	0	1	0	0	0	0	3	0	15
30	RH	X	L	1	1	0	0	0	0	2	0	0	1	0	0	5
31	DR	X	L	0	3	0	0	0	2	1	0	0	0	0	3	9
32	KU	X	L	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3
33	KU	X	L	0	0	2	3	0	1	0	0	0	0	0	0	6
34	EW	X	L	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0	3
35	UIN	XI	P	1	1	3	0	0	1	0	0	1	0	1	1	8
36	AYP	XI	L	3	2	2	2	0	1	0	0	0	2	0	0	12
37	FMY	XI	L	2	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	8
38	MF	XI	L	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	4
39	KCW	XI	L	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	5
40	AS	XI	L	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
41	NA	XI	L	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	4
42	B	XI	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	PFA	XI	L	0	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	6
44	RA	XI	P	1	1	2	2	0	1	0	0	0	1	0	0	8
45	SA	XI	P	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
46	NA	XI	P	3	2	1	0	0	0	1	0	2	0	0	0	9
47	KS	XI	P	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
48	ZA	XI	P	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	4
49	MN	XI	L	3	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	7
50	MR	XI	L	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	4

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

b. Penggunaan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



51	Z	XI	L	2	1	2	2	0	0	1	0	0	1	0	9
52	R	XI	L	2	0	2	2	2	0	1	0	0	0	0	9
53	R	XI	L	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	3
54	E	XI	P	2	1	1	2	0	1	1	0	0	1	2	11
55	G	XI	P	3	3	3	3	0	0	0	0	0	0	1	13
56	A	XI	P	2	1	2	2	0	0	1	0	0	1	1	10
57	S	XI	P	2	3	1	1	1	3	0	0	0	2	1	14
58	R	XI	P	2	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	7
59	R	XI	P	1	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	7
60	E	XI	P	1	1	0	0	1	2	1	0	1	0	0	7
61	D	XI	P	0	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	6
62	B	XI	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	A	XI	L	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3
64	S	XI	P	3	3	3	3	0	0	0	0	0	1	1	14
65	T	XI	P	2	1	1	2	1	1	1	0	1	0	1	11
66	BS	XI	P	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	6
67	R	XI	P	2	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	6
68	PA	XI	P	1	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4
69	CA	XI	P	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
70	JA	XI	P	3	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	7
71	MAS	XI	L	2	1	2	2	0	0	1	0	1	1	0	10

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa persetujuan penulis mitra dan cantumkan dan menyebutkan sumber: penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA HASIL SCREENING

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Skor	Keterangan
1	RKM	X	L	6	sedang
2	ZPA	X	P	2	rendah
3	FAP	X	P	4	sedang
4	M	X	P	14	tinggi
5	MNM	X	L	5	sedang
6	ZF	X	P	1	rendah
7	TKR	X	P	5	sedang
8	MPA	X	P	5	sedang
9	NDM	X	P	12	tinggi
10	RWN	X	L	0	rendah
11	ADI	X	P	6	sedang
12	SA	X	P	2	rendah
13	D	X	L	6	sedang
14	NAL	X	P	4	sedang
15	ART	X	P	7	sedang
16	R	X	L	5	sedang
17	AF	X	L	11	tinggi
18	MR	X	L	10	tinggi
19	A	X	P	6	sedang
20	FSD	X	P	7	sedang
21	ZZ	X	P	9	sedang
22	ATS	X	P	11	tinggi
23	DAP	X	P	10	tinggi
24	IA	X	P	9	sedang
25	MAR	X	L	10	tinggi
26	MRF	X	L	9	sedang
27	A	X	L	7	sedang
28	PA	X	L	2	rendah
29	MSD	X	L	15	tinggi
30	RH	X	L	5	sedang
31	H	X	L	9	sedang
32	JKP	X	L	3	sedang
33	K	X	L	6	sedang
34	IW	X	L	3	sedang
35	NA	XI	P	8	sedang
36	AYP	XI	L	12	tinggi
37	FMY	XI	L	8	sedang
38	MFJ	XI	L	4	sedang
39	KCW	XI	L	5	sedang
40	ASU	XI	L	2	rendah



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

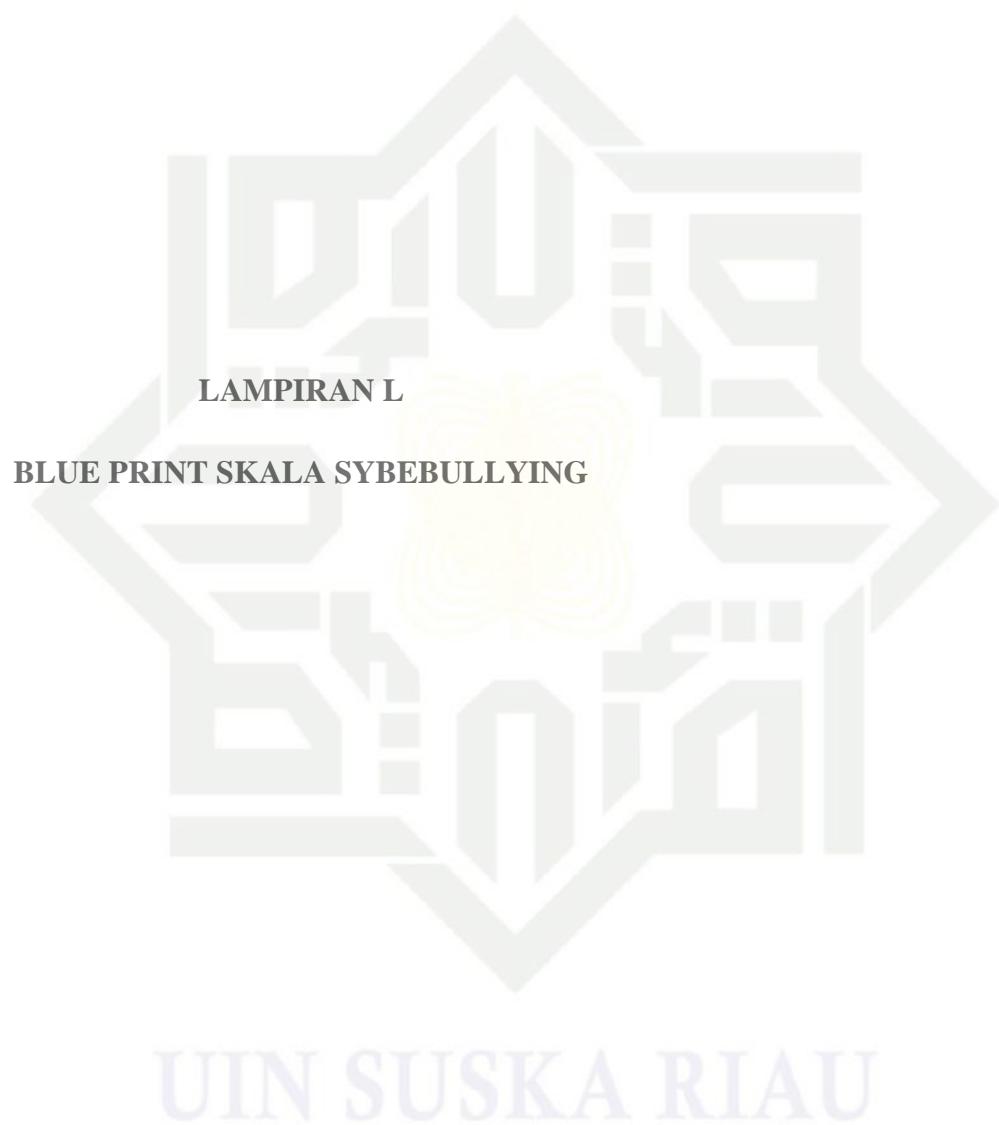
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

41	NA	XI	L	4	sedang
42	B	XI	L	0	rendah
43	PFA	XI	L	6	sedang
44	RA	XI	P	8	sedang
45	SAR	XI	P	1	rendah
46	NAR	XI	P	9	sedang
47	KSB	XI	P	2	rendah
48	ZA	XI	P	4	sedang
49	MNA	XI	L	7	sedang
50	MR	XI	L	4	sedang
51	ZAT	XI	L	9	sedang
52	RL	XI	L	9	sedang
53	RH	XI	P	3	sedang
54	EL	XI	P	11	tinggi
55	CA	XI	P	13	tinggi
56	NNP	XI	P	10	tinggi
57	SH	XI	P	14	tinggi
58	RM	XI	P	7	sedang
59	A	XI	P	7	sedang
60	RF	XI	P	7	sedang
61	DPS	XI	P	6	sedang
62	BS	XI	L	0	rendah
63	APN	XI	P	3	sedang
64	SA	XI	P	14	tinggi
65	TS	XI	P	11	tinggi
66	BSW	XI	P	6	sedang
67	RNH	XI	P	6	sedang
68	PA	XI	P	4	sedang
69	CA	XI	P	1	rendah
70	JA	XI	P	7	sedang
71	MAS	XI	L	10	tinggi



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LAMPIRAN L

BLUE PRINT SKALA SYBEBULLYING

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamia University of Sultan Syarif Kasim Riau

Indikator	No	Aitem	Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	1	Menyebarluaskan tulisan mengenai orang lain untuk bergosip	1	-	1
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber	2	Memberikan komentar negatif pada unggahan seseorang	1	-	1
a. Lengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penerjemahan, penyuluhan, dan penyebarluasan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	3	Menulis isu negatif mengenai seseorang	1	-	1
b. Pengutipan tidak merugikan orang lain	4	Menyebarluaskan tanggapan negatif yang ditulis orang lain	1	-	1
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	5	Menulis tanggapan yang menyudutkan seseorang	1	-	1
	6	Menulis sindiran untuk orang lain	1	-	1
	7	Menyebarluaskan foto/video privat seseorang tanpa izin	1	-	1
	8	Menyebarluaskan video "prank" yang merugikan orang lain	1	-	1
	9	Mengunggah gambar/video yang bersifat menghina seseorang	1	-	1
	10	Menyebarluaskan gambar/video untuk memermalukan seseorang	1	-	1
	11	Menyebarluaskan video/screenshot kecerobohan seseorang untuk menyudutkannya	1	-	1
	12	Menggunakan meme untuk menghina seseorang	1	-	1
		Total		12	



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LAMPIRAN M

TABULASI DATA PENELITIAN

TABULASI DATA PENELITIAN

1. Kelompok Eksperimen

pretest

NO	ID	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Aitem 1	Aitem 2	Aitem 3	Aitem 4	Aitem 5	Aitem 6	Aitem 7	Aitem 9	Aitem 10	Aitem 11	Aitem 12	TOTAL
1	SH	Henry sebagian	XII	P	1	1	0	1	1	2	0	2	2	1	2	13
2	SA	SA untuk kesenian atau	XII	P	3	0	1	3	1	2	1	1	2	1	3	18
3	TS	TS memperbaiki	XII	P	1	2	1	0	0	1	1	1	1	1	1	10
4	ATS	ATS Dapat seluruh	XI	P	2	1	0	0	0	3	1	0	1	2	2	12
5	SUS	SUS seluruh	XI	P	3	1	0	1	1	2	0	1	1	2	3	15
6	MAS	MAS seluruh	XI	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	15
7	MAR	MAR seluruh	XI	L	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	3	11

posttest



2. Kelompok Kontrol

Pretest

Hak Cipta Dina deng ng-ung ng	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Pretest												TOTAL
				Aitem 1	Aitem 2	Aitem 3	Aitem 4	Aitem 5	Aitem 6	Aitem 7	Aitem 9	Aitem 10	Aitem 11	Aitem 12		
1. Dilarang	LN	XI	P	3	1	0	1	1	0	1	2	1	1	3	14	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan dan menyebutkan sumber:	LN	XII	P	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	2	10	
b. Pengutipan tidak lengkap jika kepentingan yang	LN	XII	P	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	15	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis	LN	XII	P	1	0	0	1	2	2	2	2	1	1	3	15	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan dan menyebutkan sumber:	LN	XI	L	2	0	1	2	1	2	1	0	0	0	2	11	
b. Pengutipan tidak lengkap jika kepentingan yang	LN	XI	L	2	1	0	0	0	1	2	1	2	1	1	11	
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan	LN	XI	P	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	3	17	

Posttest

Hak Cipta Dina deng ng-ung ng	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Posttest												TOTAL
				Aitem 1	Aitem 2	Aitem 3	Aitem 4	Aitem 5	Aitem 6	Aitem 7	Aitem 9	Aitem 10	Aitem 11	Aitem 12		
1. Dilarang	ND	XI	P	2	1	0	1	1	0	1	2	1	1	3	13	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan dan menyebutkan sumber:	ND	XII	P	1	1	0	0	1	1	1	2	1	1	2	11	
b. Pengutipan tidak lengkap jika kepentingan yang	ND	XII	P	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis	NP	XII	P	1	0	0	1	2	2	1	2	1	1	3	14	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan dan menyebutkan sumber:	NP	XI	L	2	0	1	2	1	2	1	0	0	0	2	11	
b. Pengutipan tidak lengkap jika kepentingan yang	NP	XI	L	2	1	0	0	0	1	2	1	2	1	2	12	
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan	MZD	XI	P	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	14	



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kategorisasi

Kategorisasi *Pretest* Eksperimen

		kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	1	14,3	14,3	14,3
	sedang	5	71,4	71,4	85,7
	tinggi	1	14,3	14,3	100,0
	Total	7	100,0	100,0	

Kategorisasi *Posttest* Eksperimen

		kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	4	57,1	57,1	57,1
	sedang	3	42,9	42,9	100,0
	Total	7	100,0	100,0	

Kategorisasi *Pretest* Kontrol

		kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	1	14,3	14,3	14,3
	sedang	5	71,4	71,4	85,7
	tinggi	1	14,3	14,3	100,0
	Total	7	100,0	100,0	

Kategorisasi *Posttest* Kontrol

		kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sedang	3	42,9	42,9	42,9
	tinggi	4	57,1	57,1	100,0
	Total	7	100,0	100,0	


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Wilcoxon

Test Statistics^a

	post-eksperimen	post-test kontrol
	- pre-test eksperimen	- pre-test kontrol
	-2,384 ^b	-1,186 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,017	,236

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

3. Uji Mann-Whitney U Test

Ranks

	kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
hasil pelatihan empati	kelas eksperimen	7	4,00	28,00
	kelas kontrol	7	11,00	77,00
	Total	14		

Test Statistics^a

	hasil pelatihan empati
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	28,000
N	-3,180
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,001 ^b

a. Grouping Variable: kelas

b. Not corrected for ties.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LAMPIRAN O

SURAT-SURAT PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail:fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-555E/Un.04/F.VI/PP.00.9/03/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Pra Riset

Pekanbaru, 19 Maret 2025

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 14
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Adinda Putri
NIM : 12160121530
Jurusan : Psikologi S1
Semester : VIII (Delapan)

akan melakukan pra riset di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Pengaruh Pelatihan Empati Terhadap Penurunan Cyberbullying Di Media Sosial Instagram Pada Siswa SMA Negeri 14 Pekanbaru".

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyelesaian penyusunan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.
Dekan,

Dr. Kusnadi, M.Pd
NIP. 19671212 199503 1 001



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : URm6Yn



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. H. R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box
 1004
 Telepon (0761) 562051 Faksimili (0761) 562052
 Web: lp2m.uin-suska.ac.id, Email: lppm@uin-suska.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN
ETHICAL REVIEW UNIT FOR RESEARCH AND DEVELOPMENT
 Nomor/Number 486/Uin 04/L 1/TL 01/06/2025

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
ETHICAL CLEARANCE

Komisi Etik Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sultan Syarif Kasim Riau dalam upaya melindungi hak azasi dan kesejahteraan subjek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal/protokol penelitian yang berjudul.

The Research Ethics Commission of the Research and Community Service Institute of UIN Sultan Syarif Kasim Riau in an effort to protect the rights and welfare of research subjects, has carefully reviewed the research proposal/protocol entitled:

Pengaruh Pelatihan Empati Terhadap Penurunan Cyberbullying Di Media Sosial Instagram Pada Siswa SMA Negeri Z Pekanbaru

The Effect of Empathy Training on Reducing Cyberbullying on Instagram Social Media in State Senior High School Students Z Pekanbaru

Peneliti Utama : Adinda Putri
Principal Researcher

Anggota Peneliti :
Member of The Researcher

Nama Institusi : Fakultas Psikologi
Name of Institution Faculty of Psychology

dan telah menyetujui proposal/protokol penelitian tersebut di atas.
and approved the above mentioned research proposal/protocol.

Mengetahui
 Plt. Ketua LP2M,
Chairman of LP2M

Dr. Alex Wenda, ST., M.Eng
 NIP. 19780126 200710 1 002

Pekanbaru, 23 Juni 2025
 Ketua,
Chairman

drh. Rahmi Febriyanti, M.Sc
 NIP. 19840208 200912 2 002



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : y1Ncpm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail:fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-701E/Un.04/F.VI/PP.00.9/04/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Pekanbaru, 24 April 2025

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 14
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa:

Nama	:	Adinda Putri
NIM	:	12160121530
Jurusan	:	Psikologi S1
Semester	:	VIII (Delapan)

akan melakukan *try out* penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian/ skripsi / tesis, yaitu:

"Pengaruh Pelatihan Empati Terhadap Penurunan Cyberbullying Di Media Sosial Instagram Pada Siswa SMA Negeri 14 Pekanbaru".

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin *try out* kepada yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr wb,
Dekan,

Dr. Kusnadi, M.Pd
NIP. 19671212 199503 1 001



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
 JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553
 PEKANBARU

Pekanbaru, 05 MAY 2025

Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2025/ 7046
 Sifat : Biasa
 Lampiran :
 Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth. Kepala SMAN 14 Pekanbaru

di-
 Tempat

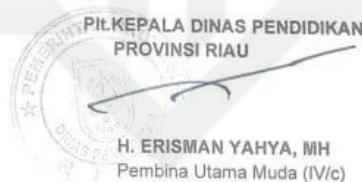
Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor: B-702E/Un.04/F.VI/PP.00.9/04/2025 Tanggal 25 April 2025 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	: ADINDA PUTRI
NIM	: 12160121530
Program Studi	: PSIKOLOGI
Jenjang	: S1
Judul Penelitian	: PENGARUH PELATIHAN EMPATI TERHADAP PENURUNAN CYBERBULLYING DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA SISWA SMA NEGERI 14 PEKANBARU
Lokasi Penelitian	: SMAN 14 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.



H. ERISMAN YAHYA, MH
 Pembina Utama Muda (IV/c)
 NIP. 19761130 200112 1 003

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail:fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-702E/Un.04/F.VI/PP.00.9/04/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Mohon Rekomendasi Riset

Pekanbaru, 25 April 2025

Kepada Yth.
 Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
 menyampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : Adinda Putri
NIM : 12160121530
Jurusan : Psikologi S1
Semester : VIII (Delapan)

ditugaskan untuk melakukan riset guna mendapatkan data yang
 berhubungan dengan judul penelitian / skripsi/ tesis, yaitu:

*"Pengaruh Pelatihan Empati Terhadap Penurunan Cyberbullying Di Media
 Sosial Instagram Pada Siswa SMA Negeri 14 Pekanbaru."*

Lokasi : SMAN 14 Pekanbaru

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon Saudara berkenan memberi
 rekomendasi riset yang bersangkutan pada lokasi tersebut di atas dalam
 rangka penyelesaian penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima
 kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb,
 Dekan,

Dr. Kusnadi, M.Pd
 NIP. 19671212 199503 1 001



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
 Token : sh0G51



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 14 PEKANBARU

Alamat	jl. Sri Mintan 1 Pekanbaru	Kode Pos	28284
E-mail	smani14pekanbaru@gmail.com	Telp/Fax	(0761) 674777
NSS	30 109 60 06 052	NPSN	10 49 52 26

Akreditasi: A

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/TU.1/SMAN.14/2025/.....

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 14 Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	ADINDA PUTRI
N I M	:	12160121530
Mahasiswa	:	UIN SUSKA RIAU
Program Studi	:	PSIKOLOGI

Telah mengadakan Riset/Penelitian di SMA Negeri 14 Pekanbaru, pada tanggal 06 Mei – 12 Agustus 2025. Dan hasil dari Riset/Penelitian tersebut akan digunakan sebagai Bahan penyusunan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PELATIHAN EMPATI TERHADAP PENURUNAN CYBERBULLYING DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA SISWA SMA NEGERI 14 PEKANBARU"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 12 Agustus 2025

Kepala Sekolah,



ASLINDAWATI, S. Pd., MM
 NIP. 197206112006042007

UIN SUSKA RIAU



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Nomor Izin: B-701E/Un.04/F.VI/PP.00.9/04/2025

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 14 PEKANBARU

Alamat : Jl. Ngr. Minang 1 Pekanbaru
 Email : sman14pekanbaru@gmail.com
 NSS : 36.1.09.60.06.052

Kode Pos : 28284
 Telp : (071) 414-414
 NPSN : 10.49.52.26
 Akreditasi : A

Pekanbaru, 12 Agustus 2025

: 421.3/TU.1/SMAN.14/2025/.....
 :
 : *Izin Melaksanakan Try Out Penelitian*

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Psikologi
 UIN SUSKA RIAU
 di -
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau Nomor : B-701E/Un.04/F.VI/PP.00.9/04/2025, tanggal 24 April 2025, perihal Mohon Izin Melakukan Try Out Penelitian. Atas nama :

Nama	: ADINDA PUTRI
N I M	: 12160121530
Program Studi	: Psikologi S1
Fakultan	: Psikologi UIN Suska Riau

Benar telah melaksanakan Try Out Penelitian kepada nama yang tersebut di atas.

Adapun hasil Try Out Penelitian tersebut semata-mata untuk kepentingan akademisi / melengkapi persyaratan materi perkuliahan saja.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.



UIN SUSKA RIAU